

PERKUMPULAN KINOLOGI INDONESIA (PERKIN)

Pusat Niaga Roxy D3/28, Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta 10150, Indonesia, tel : +62.21.630.6905, fax :+62.21.630.6904, email:humas@perkin.or.id

BUKU PANDUAN

Untuk

Ujian Nasional Anjing Pelacak Madya

Ujian Nasional Anjing Sahabat

Ujian Nasional Anjing Jaga Madya

Dan

Ujian Nasional Anjing Karya Guna (AKG-1-2-3)



Disusun oleh Biro Latihan PERKIN PUSAT

Daftar Isi:

Bagian Utama:	Page 1-13
Masa Berlaku	Page 1
Informasi Umum	Page 1
Musim Ujian	Page 1
Jadwal Ujian	Page 1
Tujuan Ujian	Page 2
Jenis Ujian Karya Guna	Page 2
Penyelenggara Ujian Karya Guna	Page 2
Juri Ujian	Page 3
Peserta Ujian	Page 3
Syarat Ujian	Page 4
Pengujian Temperamen	Page 4
Melakukan Pengujian Temperamen	Page 5
Evaluasi Pengujian Temperamen	Page 5
Sistem Penilaian	Page 5
Diskualifikasi	Page 6
Evaluasi	Page 6
Gelar	Page 6
Buku Penilaian	Page 7
Kewajiban	Page 7
Vaksinasi	Page 7
Pengawasan Ujian	Page 7
Keuangan Ujian Karya Guna	Page 7
Publikasi	Page 7
Peraturan Seorang Helper/Figuran	Page 8-13
Evaluasi TSB	Page 13
Peraturan Khusus	Page 13
Kejuaraan Dunia	Page 13
Peraturan Nasional Ujian Anjing Pelacak Madya	Page 14-15
Peraturan Nasional Ujian Anjing Sahabat	Page 16-22
Peraturan Nasional Ujian Anjing Jaga Madya	Page 23-27
Peraturan Nasional Ujian Anjing Karya Guna (AKG-1-2-3)	Page 28-73
Lampiran Spesifikasi Ujian AKG	

BAGIAN UTAMA

Masa Berlaku

Panduan ini ditulis oleh BIRO LATIHAN PERKIN PUSAT dan disetujui serta disepakati oleh RAKERNAS PERKIN ke-6 pada **26 Juli 2009** di **Jakarta**

Panduan ini akan diterapkan secara efektif mulai tanggal **1 Agustus 2009** dan akan menggantikan seluruh peraturan sebelumnya.

Paduan ini diberlakukan untuk seluruh PERKIN WILAYAH, HIMPUNAN TRAH, KONSULAT, dll. Seluruh ujian (trial) Anjing Karya Guna PERKIN yang diselenggarakan harus mematuhi aturan ini.

Informasi Umum

Ujian dan pertandingan harus mewakili dua tujuan. Tujuan yang pertama adalah untuk menentukan pantas tidaknya anjing untuk penggunaan tertentu dengan memperoleh suatu gelar. Tujuan yang lainnya adalah untuk membantu perawatan atau meningkatkan kesehatan dan kemampuan bekerja, sejauh karakteristik anjing terkait yang turun-temurun dari program breeding. Gelar 'A.K.G' juga sebagai bukti pertimbangan dari keturunan anjing yang baik.

Kami menyarankan bahwa PERKIN PUSAT, PERKIN WILAYAH/HIMPUNAN TRAH, PERKIN KONSULAT, organisasi-organisasi nasional (DTC) mempromosikan ANJING KARYA GUNA PERKIN. Pada semua acara-acara pameran dan ujian yang diselenggarakan menggunakan peraturan ini. Seluruh ujian dan pameran adalah sarana utama olahraga.

Ketentuan yang tertera pada panduan ini berlaku untuk semua orang yang terkait. Semua pemain harus mematuhi panduan ini dengan perlakuan yang sama. Permainan dibuka untuk umum bagi anjing trah bersilsilah yang diakui oleh PERKIN.

Ujian dan pameran harus mematuhi paduan dengan memenuhi tingkat ujian atau keseluruhan bagian yang terpisah dalam beberapa tingkat ujian. Setidaknya, kesuksesan melengkapi keseluruhan tingkat ujian dalam suatu event, mencerminkan suatu gelar training yang sah. Gelar training tersebut harus dikenali dan dicantumkan pada stamboon.

Musim Ujian

Ujian Anjing Pelacak Madya (APM), Anjing Sahabat (AS), Anjing Jaga Madya (AJM), Anjing Karya Guna (AKG 1, AKG 2, dan AKG 3) yang biasa disebut ujian Anjing Karya Guna dapat diadakan sepanjang tahun jika cuaca mendukung dan tidak berisiko kepada kesehatan serta keamanan dari manusia dan anjing. Jika tidak, acara tidak bisa diselenggarakan. Keputusan ini dibuat oleh Juri Ujian PERKIN.

Jadwal Ujian

Jadwal ujian anjing karya guna dapat diusulkan oleh PERKIN WILAYAH/Himpunan Trah kepada PERKIN PUSAT. Pengajuan dilakukan dengan sedikitnya jumlah peserta ujian sebanyak 5 ekor anjing. Ujian karya guna juga dilakukan pada setiap pameran ALL BREED yang diselenggarakan PERKIN WILAYAH.

Tujuan Ujian

Didalam menggalakkan para pecinta/penggemar anjing trah untuk lebih mencintai dan mengenal anjing trah yang berdaya guna, maka ujian karya guna merupakan sarana untuk mengevaluasi latihan, peningkatan mutu daya guna masing-masing anjing trah. Disamping itu, juga merupakan sarana untuk kepentingan sosial dan kepentingan lain demi kemanusiaan dan keamanan.

Jenis Ujian Karya Guna

Ujian karya guna dibagi menjadi 4 bagian kualifikasi:

- a. Anjing Pelacak Madya (APM)
- b. Anjing Sahabat (AS)
- c. Anjing Jaga Madya (AJM)
- d. Anjing Karya Guna (AKG 1, AKG 2, dan AKG 3)

Penyelenggara Ujian Karya Guna

Penyelenggara ujian anjing karya guna dilaksanakan oleh PERKIN WILAYAH / Himpunan Trah Pusat dengan izin tertulis dari PERKIN PUSAT. Penyelenggara membentuk panitia ujian serta melengkapi semua keperluan untuk itu. Ketua panitia ujian bertanggung jawab mengatur acara ujian. Panitia Ujian menangani atau mengawasi semua tugas yang diperlukan untuk mempersiapkan dan melaksanakan suatu ujian. Ketua panitia ujian harus memastikan acara ujian berjalan dengan benar dan harus berada di tempat juri sampai acara tersebut berakhir. Panitia ujian harus melaporkan kepada PERKIN PUSAT hasil ujian yang dilaksanakannya, selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari setelah ujian dilaksanakan.

Tugas dan kewajiban ketua panitia yakni bertanggung jawab untuk:

- Memenuhi seluruh kebutuhan otorisasi acara
- Mencari jalur tracking yang pantas (yang sesuai dengan peraturan yang ada) untuk penyelenggaraan seluruh tingkat ujian.
- Lokasi penyelenggaraan ujian yang mudah dicapai oleh peserta atau pecinta anjing trah
- Membuat suatu pengaturan bersama pemilik lapangan / tempat dan orang-orang yang berkemungkinan mempunyai hak atas properti tersebut.
- Mendapatkan sukarelawan yang berpengalaman sebagai contoh decoy atau helper untuk proteksi, grup 4 orang, dan lain yang diperlukan.
- Menyediakan halter 650 gram, 1000 gram dan 2000 gr, papan rintangan 100 cm dan, papan A 1.8m, tempat persembunyian (blind = 6 buah), protector, tongkat, baju anti cakar, dan lain yang diperlukan
- Ukuran lapangan minimal 60 m x 80 m datar dan berumput.
- Pengamanan pada hari pelaksanaan ujian
- Menyediakan lembar-lembar keperluan, seperti buku juri dan lembar penilaian untuk seluruh level ujian.
- Menyiapkan buku penilaian (scoringbook/logbook), lembar pendaftaran, dan bukti vaksinasi.

Ketua panitia harus menginformasikan lokasi ujian, waktu dimulainya ujian, petunjuk menuju lokasi ujian, jenis pengujian dan jumlah anjing peserta kepada juri, tujuh hari sebelumnya.

Jika ketua panitia gagal menyediakan informasi tersebut untuk juri, maka juri berhak untuk mengundurkan diri dari acara tersebut.

Juri Ujian

Panitia ujian mengajukan Juri untuk pelaksanaan ujian tersebut kepada PERKIN PUSAT guna mendapatkan persetujuan. Juri yang diajukan adalah juri yang diangkat dengan mandat PERKIN PUSAT. Keputusan juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat. Bilamana seorang juri tidak dapat hadir disebabkan oleh suatu hal penting, maka panitia berhak menentukan apa yang harus dilakukan selanjutnya dan melaporkannya kepada PERKIN PUSAT.

Juri tidak diijinkan untuk mempengaruhi atau mengacaukan penampilan anjing melalui perilakunya. Juri bertanggung jawab untuk pemenuhan dan pengoreksian aplikasi dari peraturan ujian yang sah. Juri berhak atas pemberhentian suatu ujian jika ujian tersebut tidak diselenggarakan sesuai dengan peraturan ujian dan instruksi juri mengenai peraturan tersebut diabaikan. Dalam kasus yang demikian, juri harus memberikan suatu laporan kepada PERKIN WILAYAH.

Bila ada kritikan pelanggaran tentang juri dan bukan tentang keputusan juri, maka dapat diajukan dalam waktu 8 hari secara tertulis dan ditandatangani oleh pihak yang mengajukan keluhan serta minimal ada 2 saksi kepada PERKIN WILAYAH.

Penerimaan terhadap suatu keluhan tidak secara otomatis mendorong kearah revisi evaluasi juri tersebut. Suatu keputusan dibuat berdasarkan keputusan RAKERNAS PERKIN WILAYAH. PERKIN WILAYAH dapat menyampaikan keluhan tersebut kepada PERKIN PUSAT yang akan membuat keputusan akhir.

Peserta Ujian

Peserta ujian harus mendaftar sebelum batas akhir waktu pendaftaran ujian tersebut. Dengan ketentuan dalam formulir pendaftaran, peserta setuju untuk membayar sejumlah uang sebagai biaya pendaftaran dan mengikuti semua peraturan yang ada. Seandainya peserta tidak dapat mengikuti ujian dengan alasan apapun, peserta harus segera menghubungi ketua panitia. Para peserta harus mengikuti instruksi juri seperti halnya para pawang harus mempertunjukkan anjingnya dalam semua bagian ujian, walaupun nilai yang dicapai pada suatu bagian tidak mencukupi nilai minimum yang ditentukan. Ujian berakhir atau acara berakhir ditutup dengan pembacaan nilai yang diperoleh oleh peserta ujian serta pengembalian buku penilaian oleh panitia kepada peserta ujian.

Juri mempunyai hak untuk mengakhiri ujian seekor anjing, walaupun berlawanan dengan keinginan handler, jika anjing terluka atau tidak mampu. Jika seorang pawang menarik anjingnya keluar pada waktu ujian, maka juri akan memberikan keterangan tidak baik pada buku penilaian dengan catatan menarik anjing keluar. Bila anjing ditarik keluar karena cedera dan ada surat keterangan dari dokter bersangkutan, maka dibuku penilaian akan dibuat keterangan anjing ditarik karena sakit. Juri mempunyai hak untuk mendiskualifikasi seorang handler dari lokasi ujian jika kurang sportif, membawa barang motivasi, pelanggaran terhadap peraturan ujian atau penyiksa anjing, atau tindakan-tindakan gila lainnya.

Buku penilaian (scorebook/logbook) harus selalu diisi untuk setiap kondisi, yang memberikan penjelasan untuk masalah pelaksanaan ujian yang tidak selesai, dan bila masalah itu karena diskualifikasi maka semua nilai yang terkumpul akan diambil kembali.

Perintah lisan diberikan dalam suara yang normal, terdiri dari satu kata. Perintah-perintah dapat diberikan dalam berbagai bahasa. Perintah yang sama harus digunakan untuk tugas yang sama setiap waktunya.

Jika beberapa peserta masuk pada level ujian yang sama, posisi start akan ditentukan melalui undian.

Syarat Ujian

Pada hari pelaksanaan ujian, anjing harus telah mencapai umur minimal yang diperlukan. Tidak ada pengecualian dan harus telah lulus ujian Begleithund (BH).

- | | |
|-------------------------|----------|
| a. Anjing Pelacak Madya | 16 bulan |
| b. Anjing Sahabat | 16 bulan |
| c. Anjing Jaga Madya | 16 bulan |
| d. Anjing Karya Guna | |
| 1. AKG 1 | 18 bulan |
| 2. AKG 2 | 19 bulan |
| 3. AKG 3 | 20 bulan |

Semua anjing, dengan tidak memperhatikan ukuran mereka, anjing trah dan memiliki bukti silsilah, PERKIN diijinkan untuk mengambil bagian.

Seorang pawang diperbolehkan membawa anjing tidak lebih dari 10 ekor untuk mengikuti ujian. Panitia berhak untuk menentukan jumlah minimal peserta ujian.

Untuk kelas Anjing Pelacak Madya, Anjing Sahabat, dan Anjing Jaga Madya dapat mengulang ujiannya sebanyak mungkin. Nilai yang digunakan boleh merupakan nilai tertinggi yang dicapai anjing tersebut.

Untuk Kelas Anjing Karya Guna (AKG 1, AKG 2 dan AKG 3), pengujian tingkatan dapat diselesaikan sesuai urutan (tingkat 1-2-3). Seekor anjing hanya boleh ujian level yang lebih tinggi dari level sebelumnya apabila lulus dilevel sebelumnya. Penyesuaian umur harus dipertimbangkan.

Anjing betina yang dalam masa birahi loop boleh berpartisipasi dalam seluruh ujian. Walaupun begitu, anjing-anjing betina tersebut harus dipisahkan dengan anjing peserta lain. Mereka boleh ikut ujian sebagai peserta terakhir. Anjing betina yang hamil atau yang lagi menyusui tidak diperbolehkan untuk mengikuti ujian. Anjing yang sakit atau sedang dalam perobatan juga tidak diperbolehkan untuk mengikuti ujian.

Binatang yang sakit dan menular tidak diperbolehkan mengikuti semua acara tersebut.

Pengujian Temperamen

Sebelum ujian dimulai, sebelum pengujian bagian yang pertama untuk AKG (1-2-3), anjing harus mengikuti ujian tersendiri (pengujian temperamen). Bagian dari pengujian ini seperti pemeriksaan identitas (pengujian dan pencocokan nomor tattoo, chip, dll).

Anjing yang tidak melewati pengujian tersebut akan dikeluarkan dari keikutsertaannya lebih lanjut dalam ujian dan harus didiskualifikasi. Pemilik dari anjing yang menggunakan microchip bukan tatto, bertanggung jawab menyediakan peralatan yang diperlukan untuk memeriksa identitas anjing tersebut.

Juri akan melanjutkan pengevaluasian perilaku anjing sepanjang ujian berlangsung. Juri diwajibkan untuk mendiskualifikasi anjing dengan segera dari ujian jika anjing tersebut menunjukkan suatu

perilaku yang salah. Masalah tersebut harus dicatat dalam buku penilaian, menjelaskan kesalahan perilakunya. Anjing yang didiskualifikasi dikarenakan kesalahan perilaku harus dilaporkan secara tertulis kepada komite bagian anjing kerja PERKIN yang berwenang..

Melakukan Pengujian Temperamen

- Tes temperamen harus dilakukan pada kondisi lingkungan yang normal dalam lokasi yang netral untuk anjing.
- Setiap anjing akan diperkenalkan kepada juri secara terpisah.
- Anjing akan diperkenalkan kepada juri dengan menggunakan tali penuntun yang biasa. Tali penuntun harus dipegang dengan tidak ketat.
- Juri harus menghindari segala jenis provokasi. Juri tidak diijinkan untuk menyentuh anjing tersebut.

Evaluasi:

- Tanggapan positif dari anjing: Anjing menunjukkan dirinya sebagai contoh netral, percaya diri, pasti, penuh perhatian, penuh tenaga, dan tenang.
- Kasus yang masih bisa diterima: Anjing pada beberapa contoh tidak stabil, sedikit gugup, sedikit merasa tidak aman. Anjing yang demikian masih bisa melewati pengujian temperamen tetapi harus diperhatikan dengan seksama selama ujian berlangsung.
- Tanggapan negatif atau kesalahan perilaku dari anjing: Anjing misalnya, malu, tidak merasa aman, gugup, sensitive terhadap suara tembakan, tak bisa dikuasai, menggigit, agresif, harus didiskualifikasi.

Sistem Penilaian

Penampilan anjing dievaluasi melalui nilai/poin dan ratings (kecakapan). Kategori nilai / ratings (kecakapan) dan poin-poin yang disesuaikan harus mencerminkan kualitas dari penampilannya.

Tabel Poin:

Poin Maksimum	Istimewa	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
5 poin	5	4.5	4	3.5	3.0-0
10 poin	10	9.5-9.0	8.5-8.0	7.5-7.0	6.5-0
15 poin	15.0-14.5	14.0-13.5	13.0-12.0	11.5-10.5	10.0-0
20 poin	20.0-19.5	19.0-18.0	17.5-16.0	15.5-14.0	13.5-0
30 poin	30.0-29.0	28.5-27.0	26.5-24.0	23.5-21.0	20.5-0
35 poin	35.0-33.0	32.5-31.5	30.5-28.0	27.5-24.5	24.0-0
70 poin	70.0-66.5	66.0-63.0	62.5-56.0	55.5-49.0	48.5-0
80 poin	80.0-76.0	75.5-72.0	71.5-64.0	63.5-56.0	55.5-0
100 poin	100.0-96.0	95.5-90.0	89.5-80.0	79.5-70.0	69.5-0

Persentase:

Peringkat	Persentase	Penyusutan
Sempurna	= minimal 96%	Atau sampai minus 4%
Sangat Baik	= 95 s/d 90%	Atau minus 5 s/d 10%
Baik	= 89 s/d 80%	Atau minus 11 s/d 20%
Memuaskan	= 79 s/d 70%	Atau minus 21 s/d 30%
Kurang	= dibawah 70%	Atau minus 31 s.d 100%

Hanya jumlah poin keseluruhan masing-masing bagian yang disampaikan untuk melihat peringkat kualifikasi masing-masing bagian. Poin-poin sebagian boleh diberikan untuk masing-masing rutinitas. Ketika menambahkan seluruh poin pada waktu menyelesaikan masing-masing bagian dan hasilnya tidak terdiri dari angka bulat pada waktu penilaian, boleh saja nilai dibulatkan ke atas atau ke bawah, tergantung dari kesan keseluruhan.

Untuk AKG (1-2-3) bila terjadi jumlah total nilai yang sama, nilai tertinggi pada bagian C yang akan menang. Bila pada bagian C masih terjadi kesamaan, maka nilai bagian B yang tertinggi akan menang. Total nilai yang ketepatan bersamaan pada ke tiga bagian ujian tersebut, akan tercatat seri.

Diskualifikasi:

Jika seekor anjing meninggalkan handler atau lapangan sewaktu ujian dan tidak kembali setelah menerima tiga perintah, anjing tersebut akan didiskualifikasi.

Semua poin yang telah diberikan sampai masa diskualifikasi akan ditarik kembali, tidak ada ratings (kualifikasi) atau poin yang akan dicantumkan dalam buku penilaian (scorebook/logbook).

Evaluasi

Seekor anjing dinyatakan lulus apabila dari total penilaian memperoleh kualifikasi CUKUP atau 70% dari total poin dari setiap bagian ujian dan dalam setiap mata ujian tidak boleh memperoleh nilai KURANG.

Poin Maksimal	Istimewa	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
100 poin	100 - 96	95 - 90	89 - 80	79 - 70	69 - 0
300 poin	300 - 286	285 - 270	269 - 240	239 - 210	209 - 0

Gelar / Penganugerahan Nama

Gelar "Indonesia Working Champion" (Ina.W.Ch) diberikan oleh PERKIN PUSAT setelah handler mengajukan gelar tersebut melalui PERKIN WILAYAH. Syarat memperoleh gelar tersebut, syarat berikut ini harus dipenuhi: dua kali Juara Satu Nasional tingkat AKG-3 atau Juara Dua Nasional tingkat AKG-3 diperoleh secara terpisah dengan jangka waktu paling cepat satu tahun satu hari, dengan hasil minimal "sangat baik" pada suatu acara Nasional PERKIN.

Gelar tertinggi bagi anjing karya guna adalah Anjing Karya Guna level 3 (AKG 3). Gelar ini diberikan kepada anjing yang telah lulus Ujian Anjing Karya tingkat 3 (AKG 3).

Gelar Anjing Pelacak Madya (A.P.M.) diberikan kepada anjing yang telah lulus anjing pelacak madya.

Gelar Anjing Sahabat (A.S.) diberikan kepada anjing yang telah lulus anjing sahabat.

Gelar Anjing Jaga Madya (A.J.M.) diberikan kepada anjing yang telah lulus anjing jaga madya. Setiap anjing yang telah mendapatkan gelar kemampuan karya guna, diberikan sertifikat sesuai dengan kemampuan yang didapat anjing tersebut, dan gelar/title ini harus dicantumkan distamboon anjing, sehingga pendataan terhadap anjing karya guna Indonesia lebih mudah, begitu juga para pecinta anjing trah bersilsilah yang berdaya guna tinggi dapat mengetahui dengan mudah pada waktu pembiakan.

Buku Penilaian / Scorebook / Logbook

Setiap anjing yang akan mengikuti ujian harus memiliki score book atau buku penilaian. Score book ini dikeluarkan oleh PERKIN PUSAT. Hanya ada satu scorebook untuk satu ekor anjing. PERKIN WILAYAH dan HIMPUNAH TRAH yang bertanggung jawab untuk masalah ini. Semua hasil ujian harus dimasukkan dalam buku penilaian apapun keadaannya. Juri dan, jika ada perubahan yang dilakukan pada scorebook/logbook, ketua panitia harus memeriksa pada waktu mau ujian dan verifikasi dengan tandatangannya untuk memperbolehkan peserta ikut ujian.

Kewajiban

Pemilik anjing bertanggung jawab atas luka personal atau kerugian material yang disebabkan oleh anjingnya. Oleh karena itu, pemilik harus memiliki asuransi yang mencukupi. Jika terjadi suatu kecelakaan, handler bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan anjing yang dibawanya selama ujian. Handler mengikuti instruksi yang diberikan oleh juri dan panitia, atas kemauannya sendiri dan melaksanakan instruksi tersebut dengan resikonya sendiri.

Vaksinasi

Atas permintaan dari juri atau sekretaris ujian, handler harus menyediakan bukti atas vaksinasi yang telah dijalankan (buku status vaksinasi).

Pengawasan Ujian

Pada waktu ujian, juri akan didampingi oleh 2 orang dari PERKIN WILAYAH yang mengerti tata cara dan peraturan permainan anjing karya guna .

Keuangan Ujian Karya Guna

Keuangan ujian karya guna diperoleh dari hasil kontribusi peserta, iklan dan sumbangan dari para donator dan sponsor, dan panitia ujian harus melaporkan perincian keuangan kepada PERKIN PUSAT selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah ujian.

Publikasi

Pemberitahuan tentang ujian karya guna haruslah melalui media massa, PERKIN WILAYAH / Himpunan Trah sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sebelum ujian dilaksanakan. Pada pemberitahuan tersebut harus disebutkan penutupan pendaftaran bagi para peserta, agar panitia dapat menyusun daftar peserta sesuai dengan golongannya.

Peraturan Seorang Decoy/Helper/Figuran:

A.) Syarat untuk seseorang menjadi decoy pada bagian “C”

1. Buku panduan dan peraturan dari ujian mengenai pekerjaan decoy harus diikuti.
2. Decoy pada bagian ‘C’ adalah merupakan asisten dari juri pada hari ujian tersebut.
3. Untuk keamanan pribadi begitu juga alasan kewajiban, decoy harus menggunakan pakaian pengaman (celana pengaman, jaket pengaman, pelindung lengan, pelindung kemaluan, dan sarung tangan jika perlu) ketika mengerjakan tugas decoy selama masa latihan, ujian dan pertandingan.
4. Sepatu dari helper haruslah sesuai untuk cuaca atau kondisi yang berbeda-beda. Sepatunya harus menyediakan keamanan waktu berdiri dan memberikan daya gesek yang baik (tidak boleh licin)
5. Sebelum bagian ‘C’ dimulai, decoy menerima instruksi dari juri. Decoy harus melakukan tugas decoy yang sesuai instruksi juri.
6. Decoy/helper/figuran harus mengikuti instruksi handler selama rutinitas pelucutan senjata/ pencarian helper sesuai dengan peraturan ujian. Helper harus memberikan kesempatan kepada handler untuk memanggil anjingnya ke posisi awal sebelum proses pengawalan baik itu pengawalan samping atau belakang dimulai.
7. Pada ujian di klub, diperbolehkan untuk bekerja dengan satu helper. Jika terdapat lebih dari lima anjing masuk pada tingkat ujian, diwajibkan untuk menggunakan dua helper. Pada ujian tingkat nasional, seperti pertandingan/kejuaraan, ujian kualifikasi, dll, peraturan minimal menggunakan dua decoy wajib dilakukan. Pada semua acara ini, diperbolehkan menggunakan seorang decoy yang tinggal serumah dengan salah satu handler.

B.) Peraturan mengenai pelaksanaan ujian decoy

1. Secara umum:

Selama ujian, juri diharuskan untuk mengevaluasi tingkat pelatihan dan jika mungkin kualitas dari anjing (sebagai contoh perilaku instingnya, kemampuan untuk mengatasi tekanan, kepercayaan diri, dan kepatuhan). Juri dapat mengevaluasi secara objektif apa yang dia lihat dan dengar dari pengamatannya selama pelatihan berlangsung.

Faktor dan aspek ini untuk menjaga kondisi ujian yang adil (yang berarti menawarkan kondisi yang sama kepada para peserta, jika memungkinkan) membuat juri jelas bahwa pekerjaan helper memberikan gambaran yang jelas tentang penampilan anjing tersebut.

Oleh karena itu, susunan ujian bagian ‘C’ tidak bisa diserahkan begitu saja kepada helper, terlebih lagi helper harus mengikuti beberapa peraturan yang pasti.

Selama ujian, juri harus memeriksa kriteria evaluasi yang terpenting mengingat adanya elemen-elemen individual dari rutinitas selama ujian bagian ‘C’. Sebagai contoh, kemampuan untuk mengatasi tekanan, kepercayaan diri, perilaku insting (alamiah), kepatuhan. Lebih jauh lagi, juri harus mengevaluasi kualitas dari gigitan anjing yang akan dia tunjukkan. Oleh karena itu, dalam rangka mengevaluasi kualitas gigitan anjing pada pelindung lengan dari helper, helper

harus memberikan anjing satu kesempatan untuk mendapatkan gigitan yang bagus pada pelindung tangan. Atau, untuk mengevaluasi kemampuan anjing mengatasi tekanan, diperlukan bahwa helper memberikan tekanan pada anjing melalui aksi yang dia lakukan. Oleh karena itu, diinginkan bahwa helper melakukan kerjanya secara merata, jadi elemen-elemen ini dapat di evaluasi.

2. “Menjaga dan menggonggong” (ujian tingkat 1-3)

Helper berdiri di tempat yang tidak terlihat oleh handler dan anjing dengan pelindung lengan sedikit siku, tanpa gerak dan tanpa mengambil posisi tubuh yang mengancam di tempat persembunyian yang telah ditentukan. Helper harus melihat anjing selama menjaga dan menggonggong. Motivasi tambahan (hasutan) apapun untuk membantu tidak diijinkan. Helper harus memegang tongkat pemukul yang lunak di samping sisinya, menunjuk kebawah. Jika anjing mengganggu atau menggigit helper, helper tidak diperbolehkan untuk merespon dengan gerakan pembelaan apapun.

3. “Pencegahan dari usaha helper untuk melarikan diri” (ujian tingkat 1-3)

Setelah rutinitas “ menjaga dan menggonggong”, helper dipanggil keluar dari tempat persembunyian oleh handler. Helper melangkah keluar dari tempat persembunyian dengan langkah normal dan mengambil posisi di titik yang telah ditentukan oleh juri (posisi titik melarikan diri ditandai). Posisi tersebut diasumsikan oleh helper untuk memperbolehkan handler menuntun anjingnya dan memosisikan anjing dalam keadaan tiarap disamping helper pada tempat yang telah ditentukan oleh juri, pada jarak 5 langkah dari helper, jadi anjing dapat mengasumsikan posisi tiarap di samping helper yang dilindungi oleh pelindung tangan. Harusnya jelas bagi handler ke arah mana helper akan bergerak untuk menghindari gigitan. Dengan isyarat dari juri, helper membuat suatu gerakan mendadak untuk melarikan diri dengan langkah yang cepat dan lurus, tanpa memperlihatkan gerakan secara berlebihan atau gerakan yang tidak terkontrol. Pelindung lengan tidak diperbolehkan untuk digerakan memutar sebagai tambahan pada gerakan normal untuk memberikan gigitan yang optimal kepada anjing. Helper tidak diperbolehkan berbalik arah ke anjing selama melarikan diri. Helper boleh membawa anjing dalam area penglihatannya. Helper harus menahan pelindung lengan dari tarikan anjing yang ingin melepasnya. Segera setelah anjing menggigit pelindung tangan tersebut, helper harus terus berlari lurus kedepan bersamaan dengan menarik pelindung tangan kearah mendekati badannya.

Juri menentukan seberapa jauh helper harus bergerak untuk melarikan diri. Helper berhenti melarikan diri ketika menerima isyarat dari juri. Suatu gerakan yang energetic dari helper selama rutinitas melarikan diri memberikan juri suatu kesempatan untuk mengevaluasi. Segala bentuk bantuan yang diberikan oleh helper, sebagai contoh menawarkan menggerakkan pelindung lengan yang berlebihan sebelum anjing bereaksi, hasutan suara atau memukulkan tongkat pemukul lunak ke celana pelindung sebelum atau selama rutinitas melarikan diri, menahan pelindung tangan tanpa memberikan tegangan yang diperlukan setelah anjing ikut bereaksi, memperlambat larinya begitu juga berhenti melarikan seandainya, dan lain-lain, adalah di larang.

Perhatikan no.8 tentang menghentikan rutinitas (berlaku untuk semua latihan)

4. “Pertahanan anjing selama rutinitas penjagaan” (ujian tingkat 1-3)

Setelah rutinitas penjagaan, atas isyarat dari juri, helper membuat suatu gerakan penyerangan balik terhadap anjing. Tongkat pemukul yang lembut digunakan, dengan membuat suatu gerakan mengancam dengan posisi tongkat ada di atas pelindung lengan, tanpa memukul anjing tersebut. Pada saat yang bersamaan, helper menyerang anjing secara frontal sambil membawanya maju kedepan dengan memberikan tekanan terhadapnya, tanpa gerakan tambahan dari pelindung tangan. Pelindung tangan harus dipegang dekat dengan tubuh. Sekali anjing tersebut menggigit pelindung tangan, helper bergerak dan menempatkan anjing ke sampingnya dan rutinitas penekanan dimulai secara langsung. Helper harus membawa semua anjing pada arah yang sama. Oleh karena itu, juri harus memposisikan dirinya di tempat yang paling mungkin untuk mengamati dan mengevaluasi bagaimana anjing bertindak sewaktu menyerang, selama rutinitas penekanan, mengevaluasi gigitan, melepaskan gigitan dan rutinitas penjagaan. Membawa anjing ke arah handler tidak diijinkan.

Pukulan dengan tongkat pemukul yang lunak harus berada diantara daerah pundak dan punggung anjing. Intensitas pukulan tongkat harus sama terhadap semua anjing. Pukulan pertama dilakukan setelah 4-5 langkah, pukulan kedua setelah 4-5 langkah selama rutinitas penekan. Setelah pukulan kedua, tambahan tekanan tanpa pukulan lagi harus ditunjukkan.

Juri menentukan lamanya durasi rutinitas penekanan. Helper menghentikan rutinitas penekanan setelah juri memberikan isyarat. Gerakan yang energik dari helper selama masa penyerangan memberikan peluang ideal pada juri untuk melakukan evaluasi. Segala bentuk bantuan yang diberikan oleh helper, sebagai contoh memberikan pelindung lengan sebelum anjing menyerang, hasutan suara atau memukulkan tongkat lunak ke kaki celana pelindung sebelum penyerangan dimulai, memegang pelindung lengan tanpa tegangan yang diperlukan setelah anjing menyerang dan selama rutinitas penekanan, intensitas yang tidak konsisten selama rutinitas penekanan dan pemukulan dengan tongkat yang lunak, berhenti menyerang sesukanya jika anjing menunjukkan suatu kemampuan kurang memuaskan dalam menangani tekanan dan lain-lain, adalah dilarang.

Untuk menghentikan rutinitas, lihat No. 8 (berlaku untuk semua latihan)

5. “Pengawasan dari belakang” (ujian tingkat 2+3)

Helper mendemonstrasikan suatu pengawasan dari belakang dengan jarak sekitar 30 langkah, dengan langkah normal, ketika menerima perintah dari handler. Juri yang menentukan keadaan pengawasan. Helper tidak diijinkan untuk membuat gerakan mendadak apapun selama pengawasan. Tongkat dan pelindung lengan dibawa sedemikian rupa sehingga tidak menunjukkan suatu motivasi tambahan bagi anjing. Khususnya tongkat pemukul yang lunak agar dibawa sedemikian rupa sehingga masih dalam penglihatan anjing. Helper harus bergerak dengan langkah yang sama untuk semua anjing.

6. “Penyerangan pada anjing waktu pengawalan dari belakang” (ujian tingkat 2+3)

Serangan pada waktu pengawalan dari belakang dilakukan secara mendadak, atas sinyal dari juri. Helper melakukan serangan dengan gerakan balik baik dari arah kiri maupun kanan dan berlari dengan energik ke arah anjing. Tongkat pemukul yang lunak digunakan untuk membuat suatu gerakan mengancam dengan posisi di atas pelindung tangan. Pelindung lengan ditempatkan di depan helper dan dekat dengan tubuh. Gerakan tambahan apapun dari pelindung lengan harus dihindarkan. Begitu anjing menggigit pelindung lengan, helper bergerak mendadak dan menempatkan anjing disebelahnya dan rutinitas penekanan dimulai dengan arah gerakan lurus kedepan. Helper harus membawa semua anjing dengan arah yang sama. Oleh karena itu, juri harus memposisikan dirinya sedemikian rupa agar berkemungkinan untuk mengamati dan mengevaluasi bagaimana anjing beraksi sewaktu menyerang, selama rutinitas penekanan, mengevaluasi gigitan, melepaskan gigitan dan rutinitas penjagaan. Membawa anjing ke arah pawang tidak diperbolehkan.

Juri menentukan lamanya durasi rutinitas penekanan. Helper menghentikan rutinitas penekanan setelah juri memberikan isyarat. Gerakan yang energik dari helper selama masa penyerangan memberikan peluang ideal pada juri untuk melakukan evaluasi. Segala bentuk bantuan yang diberikan oleh helper, sebagai contoh memberikan pelindung lengan sebelum anjing menyerang, hasutan suara atau memukulkan tongkat lunak ke kaki celana pelindung sebelum penyerangan dimulai, memegang pelindung lengan tanpa tegangan yang diperlukan setelah anjing menyerang dan selama rutinitas penekanan, intensitas yang tidak konsisten selama rutinitas penekanan, berhenti menyerang sesukanya jika anjing menunjukkan suatu kemampuan kurang memuaskan dalam menangani tekanan dan lain-lain, adalah dilarang.

Untuk menghentikan rutinitas, lihat No. 8 (berlaku untuk semua latihan)

7. “Penyerangan pada anjing dari jarak jauh” (ujian tingkat 1-3)

Berdasarkan isyarat dari juri, *helper* bergerak keluar meninggalkan tempat persembunyian yang sebelumnya telah ditentukan dan bergerak dengan langkah biasa ke garis tengah lapangan (ujian tingkat 1) / dengan melangkah berlari (ujian level 2+3). *Handler* meminta helper secara lisan untuk berhenti.

Helper mengabaikan instruksi dan :

- dari berjalan dengan langkah normal langsung langsung berlari dan melakukan serangan frontal terhadap handler dan anjing sambil berteriak dan membuat gerakan yang mengancam dengan mengayun-ayunkan tongkat pemukul yang lunak (ujian level 1)
- tanpa menghentikan langkah berlari, *helper* melakukan serangan frontal terhadap handler dan anjing sambil berteriak dan membuat gerakan yang mengancam dengan mengayun-ayunkan tongkat pemukul yang lunak (ujian level 2+3)

Anjing harus ditangkap dengan memposisikan pelindung lengan dengan elastis, tanpa *helper* harus berhenti. Ketika menangkap anjing, *helper* harus membuat gerakan berputar untuk mengurangi momentum daya tabrakan dari anjing.

Namun bagaimanapun helper tidak boleh memutar anjing berlebihan. Sekali anjing menggigit pelindung lengan, mendadak *helper* bergerak dan menempatkan anjing ke samping dan rutinitas penekan dimulai bergerak lurus kedepan. Harus dihindari memutar anjing secara berlebihan. Helper harus membawa semua anjing kepada arah yang sama. Oleh karena itu, juri harus memposisikan dirinya sedemikian rupa agar berkemungkinan untuk mengamati dan mengevaluasi bagaimana anjing beraksi sewaktu menyerang, selama rutinitas penekanan, mengevaluasi gigitan, melepaskan gigitan dan rutinitas penjagaan. Membawa anjing ke arah pawang tidak diperbolehkan.

Juri menentukan lamanya durasi rutinitas penekanan. Helper menghentikan rutinitas penekanan setelah juri memberikan isyarat. Gerakan yang energik dari helper selama masa penyerangan memberikan peluang ideal pada juri untuk melakukan evaluasi. Segala bentuk bantuan yang diberikan oleh helper, sebagai contoh bergerak lambat pada waktu penyerangan, menangkap anjing ketika sedang berdiri diam, memberikan pelindung lengan sebelum anjing menyerang, intensitas yang tidak konsisten selama rutinitas penekanan, berhenti menyerang sesukanya jika anjing menunjukkan suatu kemampuan kurang memuaskan dalam menangani tekanan dan lain-lain, adalah dilarang.

Untuk menghentikan rutinitas, lihat No. 8 (berlaku untuk semua latihan)

8. “Menghentikan rutinitas” (diterapkan pada semua rutinitas)

Penghentian semua rutinitas pertahanan harus dilakukan sedemikian rupa agar juri dapat mengamati genggamannya, melepaskan gigitan dan rutinitas penjagaan dari anjing (jangan menghentikan rutinitas ketika membelakangi juri, pertahankan kontak mata dengan juri). Ketika menghentikan rutinitas pertahanan, *helper* harus mengurangi tekanan terhadap anjing. *Helper* harus menghentikan rangsangan melalui gerakan tanpa kelihatan santai melemaskan tangan dengan pelindungnya. Pelindung tangan tidak diangkat tinggi, tapi tetap pada posisinya seperti posisi di rutinitas sebelumnya. Tongkat pemukul yang lunak dipegang disebelah samping badan yang menunjuk ke arah bawah, yang tidak kelihatan oleh anjing tersebut. *Helper* tidak diperbolehkan untuk memberikan bantuan apapun kepada anjing untuk melepaskan gigitan. Setelah anjing melepaskan gigitan, helper tetap menjaga kontak mata dengan anjing. Rangsangan tambahan seperti halnya segala bentuk bantuan adalah tidak diperbolehkan.

Jika anjing mengitari *helper* pada waktu rutinitas menjaga, untuk menjaga tetap kontak mata dengan anjing, helper diperbolehkan berputar dengan anjing, dengan pelan dan tanpa gerakan yang mendadak.

9. “Kegelisahan dan kegagalan dari anjing”

Helper harus tetap melanjutkan tekanan pada seekor anjing yang tidak menyerang atau yang melepaskan gigitan pada pelindung lengan ketika rutinitas penekanan, sampai juri menghentikan rutinitas tersebut.

Walau bagaimanapun *helper* tidak diijinkan untuk memberikan pertolongan apapun atau menghentikan latihan dengan sendirinya (tanpa isyarat dari juri). Anjing yang tidak melepaskan gigitan tidak boleh dipengaruhi oleh helper

dengan postur badan atau gerakan dari tongkat pemukul yang lunak untuk melepaskan gigitan. *Helper* tidak diperkenankan untuk membuat anjing yang mempunyai kecenderungan untuk meninggalkan helper selama rutinitas menjaga, untuk tetap bersama dengan helper dengan memberi rangsangan pada anjing tersebut. Pada semua rutinitas atau sebagian rutinitas, *helper* harus memposisikan dirinya aktif atau netral sesuai dengan peraturan ujian yang berlaku. Jika seekor anjing menabrak atau menggigit helper pada waktu rutinitas menjaga, helper harus menghindari untuk membuat gerakan pertahanan.

“TSB” - Evaluasi (berlaku untuk seluruh level ujian)

Evaluasi TSB dapat digunakan untuk menggambarkan karakter anjing jika anjing tersebut bertujuan akan digunakan sebagai indukan. Evaluasi TSB tidak mempengaruhi hasil ujian ataupun mempengaruhi formasi. Seekor anjing harus menyelesaikan setidaknya satu rutinitas proteksi untuk menerima evaluasi “TSB”.

Peringkat jelas/nyata (a), hadir/muncul (vh) dan kurang memuaskan (ng) menjelaskan karakteristik dibawah ini: *Triebveranlagung* = perilaku alamiah, *Selbstsicherheit* = kepercayaan diri, *Belastbarkeit* = kemampuan untuk mengatasi stress.

TSB yang jelas/nyata:

Diberikan kepada seekor anjing yang menunjukkan kemauan yang kuat untuk bekerja, insting yang jelas, kepastian dalam kinerjanya, menunjukkan dirinya dengan kepercayaan diri, memberikan perhatian sepenuhnya dan berkemampuan untuk mengatasi sejumlah tekanan/stress.

TSB yang hadir/muncul:

Diberikan kepada seekor anjing yang memiliki batasan mengenai kesediaannya untuk bekerja, perilaku insting, kepercayaan diri, penuh perhatian dan kemampuan untuk mengatasi tekanan.

TSB yang kurang memuaskan:

Diberikan kepada seekor anjing dengan kemauan bekerja yang kurang, insting yang kurang, kehilangan kepercayaan diri dan kurangnya kemampuan untuk mengatasi tekanan.

Peraturan khusus

Organisasi Nasional Wilayah (PERKIN WILAYAH/HIMPUNAN TRAH) berhak untuk memperluas (memodifikasi) peraturan umum untuk area (wilayah) mereka. Sebagai contoh peraturan mengenai surat izin, kebutuhan dokter hewan, keputusan dari perlindungan binatang atau peraturan kesehatan dapat disesuaikan bagi wilayah yang peraturan daerahnya berbeda. Handler boleh memberikan perintah lisan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.

Kejuaraan Dunia

Peraturan dan kebijakan yang tertera di ‘*Pflichtenhefte*’ (satu set spesifikasi) pada hakekatnya diberlakukan untuk Kejuaraan Dunia FCI. Komisi untuk Anjing Karya Guna (Utility Dogs) yang bertanggung jawab dalam penerbitan dan peninjauan ulang ‘*Pflichtenhefte*’ (satu set spesifikasi)

Anjing yang dapat mengikuti Kejuaraan Dunia FCI adalah anjing-anjing yang lulus IPO3 dimana penyeleksian dilakukan pada waktu Kejuaraan Nasional IPO3 berlangsung, hasil dari Kejuaraan Nasional IPO3 posisi 1, 2, 3, 4 dan 5 dapat dikirim untuk mengikuti Kejuaraan Internasional FCI. Anjing Karya Guna (AKG 1-2-3) harus mengikuti ujian IPO (1-2-3) terlebih dahulu baru dapat mengikuti Kejuaraan Nasional IPO3 untuk penyeleksian mengikuti Kejuaraan Internasional FCI.

ANJING PELACAK MADYA

Jejak dibuat oleh pawang sendiri, minimal 300 langkah, 3 kaki, 2 sudut belokan $\pm 90^\circ$, 2 artikel milik pawang sendiri, lamanya jejak 20 menit, dan lamanya mencari maksimum 15 menit.

Tetap pada jalur jejak :	80 poin
<u>Penemuan Artikel (10+10)</u>	<u>20 poin</u>
TOTAL:	100 poin

Peraturan Umum

Juri atau orang yang bertanggung jawab yang menentukan pola/pattern pembuatan jejak, dan susunan pola/patern pembuatan jejak harus mempertimbangkan lapangan pelacakan yang ada. Beberapa pola/pattern jejak harus digunakan. Tidak diperbolehkan meletakkan artikel dan membuat sudut belokan dengan jarak yang sama satu sama lain untuk semua pola/pattern jejak. Jejak awal harus ditandai dengan jelas. Tanda untuk jejak awal harus diletakan ditanah yakni disebelah kiri jejak awal.

Juri akan menggambar untuk posisi awal.

Pembuat jejak (pawang) harus menunjukkan artikel kepada juri atau orang yang bertanggung jawab sebelum membuat jejak. Hanya artikel yang telah ada bau pawang (minimal 30 menit) yang dapat digunakan. Pawang membuat jejak awal dengan berdiri diam sebentar dan kemudian melangkah normal sesuai dengan pola yang telah digambarkan oleh juri. Pembuatan sudut belokan haruslah dengan langkah normal. Peletakan artikel pertama harus setelah minimal 100 langkah baik dikaki pertama atau kaki kedua. Artikel kedua diletakan pada ujung kaki ketiga. Artikel diletakan pada jejak ketika pawang sedang bergerak. Setelah peletakan artikel kedua pada ujung kaki ketiga, Pawang harus berjalan lurus kedepan beberapa langkah. 2 Artikel yang digunakan harus berbeda pada pelacakan yang sama (material: kulit, kain, plastic, karet, kayu). Artikel harus memiliki ukuran sekitar 10cm panjangnya, lebar 2-3cm dan ketebalan 0.5-1cm. Warna mereka tidak boleh terlalu menonjol dari kondisi lapangan yang ada. Anjing tidak boleh melihat ketika jejak dibuat.

Ketika anjing sedang melacak, juri dan orang lainnya yang mendampingi tidak diperbolehkan berada pada area pelacakan dimana tim pawang/anjing memiliki hak untuk melacak.

- *Perintah:* bisa bahasa apa saja yang artinya untuk mencari missal “cari”
Perintah untuk “cari” diijinkan pada awal dan setelah artikel pertama.
- *Pelaksanaan Pelacakan:* Pawang mempersiapkan anjingnya untuk pelacakan. Anjing boleh melacak tanpa tali penuntun atau dengan tali penuntun 10 meter. Pada pelacakan dengan tali penuntun, tali bisa melewati bagian punggung, bagian samping badan, atau antara kedua kaki depan dan belakang. Tali penuntun pelacakan harus dipasangkan langsung pada kalung anjing atau pada harness pelacakan yang digunakan oleh anjing. Harness yang diperbolehkan untuk pelacakan adalah harness dada biasa atau Harness Bötcher tanpa tambahan lain-lain.
Begitu pawang dipanggil, pawang harus melapor pada juri dan anjing dalam keadaan tenang duduk disamping pawang. Pawang harus memberitahukan kepada juri apakah anjingnya akan menunjukkan atau mengambil artikel tersebut. Segala jenis pemaksaan atau tekanan sebelum pelacakan, awal mulai pelacakan dan selama pelacakan berlangsung harus dihindarkan. Atas instruksi juri, anjing dituntun secara perlahan dan dengan tenang dan diposisikan pada jejak awal pelacakan. Anjing mencium pada jejak awal dengan tenang dan sungguh-sungguh, dan hidung sedekat mungkin dengan tanah. Anjing kemudian meneruskan pelacakan dengan hidung sedekat mungkin dengan tanah, bergerak dengan kecepatan yang sama. Pawang mengikuti anjingnya dengan jarak 10 m

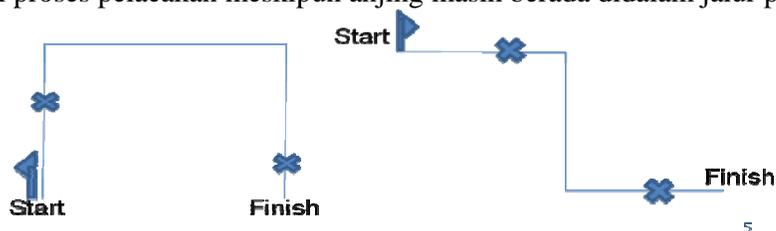
dijung tali. Untuk pelacakan tanpa tali penuntun, jarak pawang terhadap anjing harus dijaga sejauh 10 m. Tali penuntun agak kendur diperbolehkan asal tali selalu dipegang oleh pawang. Anjing harus percaya diri pada waktu ditekongan/belokan. Setelah anjing melewati belokkan, dia harus meneruskan pelacakan dengan kecepatan yang sama. Begitu anjing menemukan artikel, dia harus segera mengambilnya atau mengindikasinya dengan baik, tanpa bantuan dari pawang. Anjing diperbolehkan untuk berdiri, duduk atau kembali ke pawang ketika dia mengambil artikel tersebut. Mengambil artikel dan bergerak ke depan atau mengambil artikel sambil tiarap adalah kesalahan. Bila anjing mengindikasi artikel, bisa dengan berdiri, duduk atau tiarap. Diperbolehkan bergantian. Begitu anjing menemukan artikel, pawang harus melepaskan tali penuntun dari tangannya, dan berjalan ke anjingnya. Dengan mengangkat tangannya yang memegang artikel, pawang memberitahu juri bahwa anjingnya telah menemukan artikel. Kemudian pawang kembali memegang tali penuntun dan anjingnya kembali meneruskan pelacakan. Setelah selesai pelacakan, pawang harus menunjukkan artikel yang ditemukan kepada juri.

- *Penilaian:* Kecepatan pada waktu melacak bukan merupakan factor nilai bila pelacakan dilakukan dengan sungguh-sungguh, mantap dan meyakinkan dan anjing dapat menunjukkan sikap yang baik selama pelacakan. Anjing memeriksa untuk meyakinkan dirinya tentang pola jejak yang sedang dia lakukan tidaklah salah, selama anjing tidak meninggalkan pola jejak tersebut. Putar-putar tanpa tujuan, hidung tinggi/jauh dari tanah, buang air, putar-putar di belokkan, memuji yang terus menerus, mengarahkan tali, atau bantuan verbal pada pelacakan atau pada artikel, salah dalam mengambil/indikasi artikel dan indikasi artikel yang salah akan mengurangi nilai. Pelacakan dihentikan apabila pawang meninggalkan jejak lebih dari panjang satu kali tali penuntun.

Jika anjing meninggalkan pola jejak dan pawang menahannya untuk tidak melakukan itu, juri akan mengintruksikan pawang untuk mengikuti anjingnya. Pelacakan dihentikan apabila pawang gagal mengikuti instruksi juri. Jika pelacakan tidak selesai dalam 15 menit sejak anjing diletakan pada jejak awal, juri akan menghentikan pelacakan tersebut. Hasil kerja yang dilakukan sebelum juri menghentikan pelacakan, akan dievaluasi. Jika anjing menunjukkan dua pilihan, dengan kata lain, jika anjing mengindikasi dan mengambil artikel, ketika menemukan artikel, ini adalah salah. Nilai hanya diberikan pada artikel yang cara mengindikasinya diberitahukan oleh pawang pada juri sebelum pelacakan dimulai. Kesalahan dalam penunjukkan artikel yang dievaluasi hanya terhadap kaki pola jejak yang berhubungan.

Tidak ada nilai yang diberikan pada artikel yang tidak diindikasi/diambil

Pendistribusian nilai, untuk masing-masing kaki pola jejak, tetap pada jalur harus dilihat dari panjang dan tingkat kesulitan pelacakan. Setiap kaki pola jejak dievaluasi dalam nilai atau persentase. Jika anjing tidak melacak (tetap di tempat yang sama), juri boleh mengakhiri proses pelacakan meskipun anjing masih berada didalam jalur pola jejak.



Contoh Pola Peletakan Jejak

ANJING SAHABAT

Rutinitas 1:	<i>anjing mengikuti pawang dengan tali penuntun</i>	10 poin
Rutinitas 2:	<i>anjing mengikuti pawang tanpa tali penuntun</i>	15 poin
Rutinitas 3:	<i>duduk dalam gerakan sedang berjalan</i>	10 poin
Rutinitas 4:	<i>tiarap dalam gerakan sedang berjalan</i>	15 poin
Rutinitas 5:	<i>mengambil barang (halter) milik pawangnya</i>	10 poin
Rutinitas 6:	<i>lompat rintangan 1 meter untuk mengambil halter</i>	20 poin
Rutinitas 7:	<i>maju sendiri kedepan dan tiarap</i>	10 poin
Rutinitas 8:	<i>tiarap ditinggal sendiri</i>	10 poin +
TOTAL		100 poin

Peraturan Umum

Juri memberi sinyal untuk memulai masing-masing rutinitas. Yang lain seperti belok, balik, berhenti, pergantian kecepatan langkah kaki, akan dilakukan oleh pawang tanpa sinyal dari juri.

Perintah verbal seperti yang ada di buku pedoman. Perintah verbal diucapkan dengan normal, singkat, terdiri dari satu perintah. Perintah boleh diucapkan dengan bahasa apa saja. Namun, perintah yang sama harus digunakan untuk kerja yang sama setiap waktu. Jika anjing tidak melakukan rutinitas atau sebagian dari rutinitas setelah menerima 3 kali perintah, rutinitas akan dihentikan dan tidak mendapatkan nilai. Pada rutinitas tiarap dalam keadaan sedang berjalan, selain menggunakan perintah verbal apa saja seperti “sini” atau “come”, nama anjing juga diperbolehkan. Namun, nama anjing bersama dengan perintah verbal apa saja dipertimbangkan sebagai perintah ganda.

Pada posisi awal anjing duduk sejajar dekat disamping kiri pawang dengan pundak anjing sejajar dengan lutut pawang. Setiap awal dan akhir dari suatu rutinitas ada di posisi awal. Memperkirakan tempat posisi awal diperbolehkan pada awal suatu rutinitas. Pemujian anjing hanya diperbolehkan setelah setiap rutinitas selesai dilakukan dan ada di posisi awal. Ketika memuji anjing, bersamaan pawang dapat memperkirakan posisi awal baru. Bagaimanapun, harus ada waktu jeda (lebih kurang 3 detik) antara memuji anjing dan mulai suatu rutinitas baru.

Rutinitas terjadi diluar dari posisi awal. Pawang harus menunjukkannya dengan berjalan minimal 10 langkah atau maximum 15 langkah sebelum memberikan perintah verbal untuk menyelesaikan rutinitas tersebut.

Antara semua awal dan akhir, seperti halnya bagian dimana pawang kembali ke anjing yang sedang duduk, berdiri, atau tiarap, waktu jeda (lebih kurang 3 detik) diperhatikan, sebelum suatu perintah verbal yang baru boleh diberikan. Ketika pawang kembali ke anjingnya, pawang boleh melakukannya melalui depan anjing atau memutar memulai belakang anjing.

Menuntun anjing tanpa tali yang benar harus senantiasa diperlihatkan selama semua rutinitas sedang berlangsung. Anjing harus menemani pawang pada waktu mengambil halter. Tidak diperbolehkan untuk bermain atau meningkatkan hasrat anjing pada waktu pawang mengambil halter.

Balik kiri anjing dapat melakukannya baik memutar melalui belakang pawang, atau memutar tepat disamping pawang. Namun, untuk semua rutinitas yang ada, anjing harus menunjukkan yang sama.

Anjing juga dapat menyelesaikan suatu rutinitas dengan memutar melalui belakang pawang dan duduk disamping atau bisa langsung putar disamping pawang.

Papan rintangan dengan lebar 150cm dan tinggi 100 cm. Berat halter yang diperbolehkan pada rutinitas mengambil barang pawang adalah 650 gram. Halter disediakan oleh panitia atau penyelenggara dan digunakan oleh semua peserta. Tidak diperbolehkan meletakkan halter ke mulut anjing sebelum rutinitas pengambilan barang pawang.

Jika seorang pawang lupa melakukan suatu rutinitas, juri akan menginstruksikan pawang untuk melakukan rutinitas yang kelewat tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk masalah ini.

1. Anjing mengikuti pawang dengan tali penuntun

10 poin

- Perintah: *“heel”/“samping”*
Pawang diizinkan menggunakan perintah ini hanya ketika mulai bergerak dari posisi awal dan ketika pergantian kecepatan langkah kaki.
- Penjelasan dari rutinitas ini: sebelum memulai latihan, pawang akan mendekati juri dengan menuntun anjing dengan tali dan pawang akan melapor kepada juri. Anjing harus duduk di samping kiri pawang dengan rapi selama proses pelaporan. Keluar dari posisi awal, anjing mengikuti pawangnya dengan penuh perhatian, senang dan dengan sikap sungguh-sungguh ketika menerima perintah *“heel/samping”* dari pawang. Bahu anjing harus sejajar dengan lutut kiri pawang. Ketika pawang berhenti, anjing harus duduk dengan cepat dan tegap tanpa pengaruh apapun dari pawang. Pada awal rutinitas ini pawang menuntun anjingnya berjalan 50 langkah kedepan, kemudian menunjukkan balik kanan/kiri dan jalan biasa sejauh 10-15 langkah, kemudian pawang merubah kecepatan langkah dengan berlari 10-15 langkah, setelah itu pawang mengubah kecepatan langkah dengan langkah pelan/lambat sejauh 10-15 langkah, dan kemudian langkah biasa lagi sejauh 10-15 langkah, kemudian belok kanan dan berjalan 10-15 langkah, kemudian belok kanan lagi dan jalan biasa 10-15 langkah, terus pawang menunjukkan balik kanan/kiri dan berjalan 10-15 langkah dan diam/halt. Pada waktu diam pawang tidak mempengaruhi anjingnya sama sekali. Begitu juga pada waktu kembali berjalan. Dari posisi halt/diam, pawang kembali berjalan 10-15 langkah dan belok kiri dan berjalan kearah posisi grup 4 orang melewati posisi awal. Perpindahan dari langkah cepat ke langkah lambat dilakukan tanpa ada langkah transisi diantaranya. Perbedaan kecepatan kedua langkah tersebut harus terlihat dengan jelas. Atas instruksi dari juri, pada akhir rutinitas, pawang dan anjingnya berjalan mengelilingi sekelompok orang yang bergerak, yang terdiri dari empat orang. Di dalam kelompok, pawang harus menuntun anjingnya mengitari dua orang seperti angka “8” kemudian harus berhenti didalam kelompok tersebut sekali. Juri berhak meminta pawang untuk mengulang sekali lagi rutinitas tersebut. Pawang dan anjingnya kemudian meninggalkan kelompok dan kembali ke posisi awal.
- Penilaian: tali penuntun tegang, anjing berjalan terlambat dibelakang, berjalan disamping kiri pawang dengan jarak terlalu renggang, berjalan terlalu kedepan, duduk yang pelan atau ragu-ragu melakukannya, memberikan perintah tambahan, pawang memberikan bantuan fisik, anjing tidak konsentrasi selama dalam penuntunan pawang, baik itu waktu bergerak lurus dan/atau pada waktu belokan atau pada waktu balik arah, dan/atau anjing yang bekerja dengan perasaan tidak gembira akan dievaluasi secara keseluruhan.

2. Anjing mengikuti pawang tanpa tali penuntun

15 poin

- Perintah: *“heel”/“samping”*
Pawang diizinkan menggunakan perintah ini hanya ketika mulai bergerak dari posisi awal dan ketika pergantian kecepatan langkah kaki.

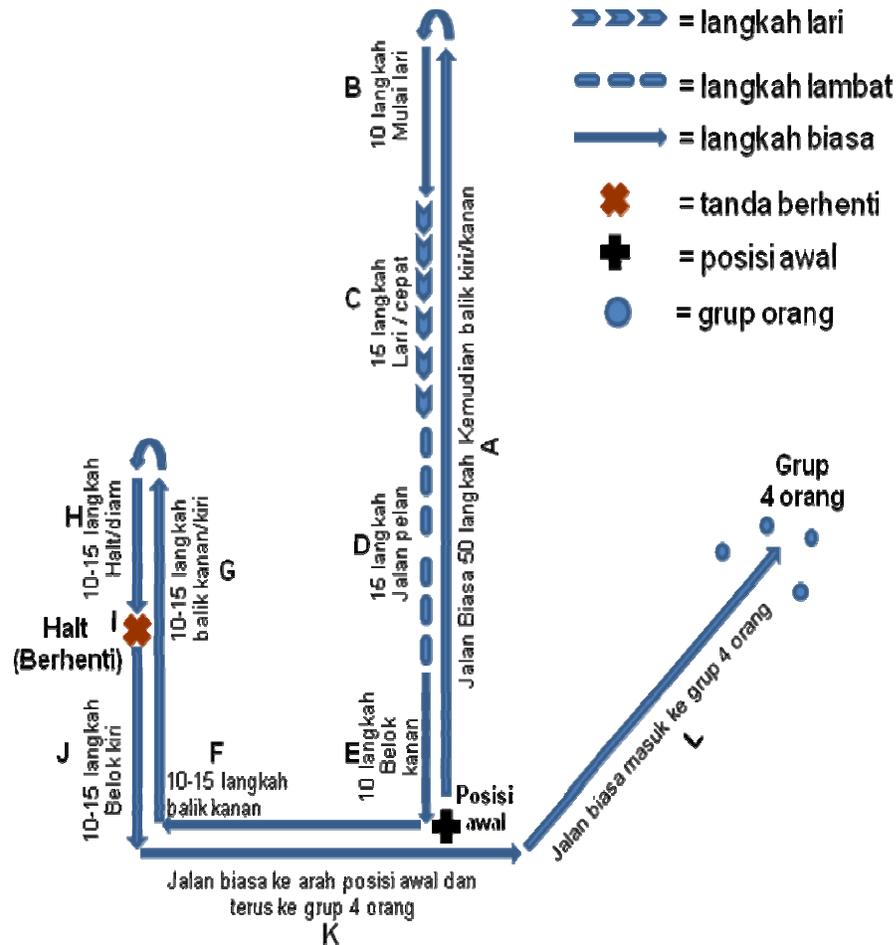
- Penjelasan dari rutinitas ini: setelah selesai rutinitas menuntun anjing dengan tali penuntun, pawang kembali ke posisi awal dan membuka tali penuntun serta mengalungkannya pada pundaknya dari kiri ke kanan. Anjing harus duduk di samping kiri pawang dengan rapi selama proses ini berlangsung. Keluar dari posisi awal, anjing mengikuti pawangnya dengan penuh perhatian, senang dan dengan sikap sungguh-sungguh ketika menerima perintah “*heel/samping*” dari pawang. Bahu anjing harus sejajar dengan lutut kiri pawang. Ketika pawang berhenti, anjing harus duduk dengan cepat dan tegap tanpa pengaruh apapun dari pawang. Pada awal rutinitas ini pawang menuntun anjingnya berjalan 50 langkah kedepan, kemudian menunjukkan balik kanan/kiri dan jalan biasa sejauh 10-15 langkah, kemudian pawang merubah kecepatan langkah dengan berlari 10-15 langkah, setelah itu pawang mengubah kecepatan langkah dengan langkah pelan/lambat sejauh 10-15 langkah, dan kemudian langkah biasa lagi sejauh 10-15 langkah, kemudian belok kanan dan berjalan 10-15 langkah, kemudian belok kanan lagi dan jalan biasa 10-15 langkah, terus pawang menunjukkan balik kanan/kiri dan berjalan 10-15 langkah dan diam/halt. Pada waktu diam pawang tidak mempengaruhi anjingnya sama sekali. Begitu juga pada waktu kembali berjalan. Dari posisi halt/diam, pawang kembali berjalan 10-15 langkah dan belok kiri dan berjalan kearah posisi grup 4 orang melewati posisi awal.. Perpindahan dari langkah cepat ke langkah lambat dilakukan tanpa ada langkah transisi diantaranya. Perbedaan kecepatan kedua langkah tersebut harus terlihat dengan jelas. Pada rutinitas ini diberikan 2 kali tembakan dengan dengan pistol caliber 6mm dengan jarak tembak 15 langkah dari anjing, dan interval tembakan berjarak 5 detik. Atas instruksi dari juri, pada akhir rutinitas, pawang dan anjingnya berjalan mengelilingi sekelompok orang yang bergerak, yang terdiri dari empat orang. Di dalam kelompok, pawang harus menuntun anjingnya mengitari dua orang seperti angka “8” kemudian harus berhenti didalam kelompok tersebut sekali. Juri berhak meminta pawang untuk mengulang sekali lagi rutinitas tersebut. Pawang dan anjingnya kemudian meninggalkan kelompok dan kembali ke posisi awal.
- Penilaian: anjing berjalan terlambat dibelakang, berjalan disamping kiri pawang dengan jarak terlalu renggang, berjalan terlalu kedepan, duduk yang pelan atau ragu-ragu melakukannya, memberikan perintah tambahan, pawang memberikan bantuan fisik, anjing tidak konsentrasi selama dalam penuntunan pawang, baik itu waktu bergerak lurus dan/atau pada waktu belokan atau pada waktu balik arah, dan/atau anjing yang bekerja dengan perasaan tidak gembira akan dievaluasi secara keseluruhan.

3. Duduk dalam gerakan sedang berjalan

10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*sit*”/”*duduk*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal dengan perintah “*heel*”/”*samping*” pawang menuntun anjingnya berjalan lurus ke depan tanpa tali penuntun, setelah 10-15 langkah, pawang memberikan perintah “*sit*”/”*duduk*” dan anjingnya harus duduk dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang duduk tenang. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan berdiri di sebelah kanan anjingnya.

- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, duduk yang pelan, duduk yang malas, dan tidak ada perhatian, akan dievaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tiarap atau tetap berdiri setelah menerima perintah “*duduk*”/”*sit*”, nilai akan dikurangi 5 poin.



Gambar Pola Menuntun Anjing dengan/tanpa Tali Penuntun Untuk Anjing Karya Guna PERKIN

4. Tiarap dalam keadaan sedang berjalan

15 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*tiarap*”/”*down*”, “*datang*”/”*come*”, “*samping*”/”*heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang memberikan perintah “*heel*”/”*samping*” dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun bergerak lurus ke kedepan, setelah 10-15 langkah pada langkah normal, pawang memberikan perintah “*tiarap*”/”*down*”. Anjing harus menjatuhkan badannya dan tiarap dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang tiarap tenang. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya dengan aba-aba “*datang*”/”*come*” atau nama anjingnya. Anjing harus datang dengan gembira, cepat dan lurus dan harus duduk berdekatan dan lurus di depan pawangnya. Atas sinyal juri, pawang member perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat duduk lurus disamping kiri pawangnya, pundak anjing sejajar dengan lutut pawangnya.

- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, tiarap yang lambat, tiarap yang malas, datang dengan lambat, atau kecepatan datang melambat ketika menuju pawangnya, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan dalam rutinitas duduk disamping kiri pawang. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tetap berdiri atau duduk setelah menerima perintah “*tarap*”/”*down*”, nilainya akan dikurangi 5 angka.

5. Mengambil halter milik pawangnya

10 poin

- Perintah masing-masing: “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, “*samping* / *heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang melemparkan *halter* (beratnya 650g) kira-kira sejauh 10 langkah. Perintah “*ambil*”/”*bring*” tidak akan diberikan sampai halternya jatuh diam di tanah. Anjingnya duduk dengan tenang tanpa tali penuntun di sebelah pawangnya. Begitu menerima perintah “*bring*”/”*ambil*” dari pawangnya, anjing tersebut harus berlari dengan cepat dan langsung ke arah *halter*, seketika mengambilnya dan mengembalikannya ke pawang dengan cepat dan langsung. Anjingnya harus duduk sangat dekat di depan pawangnya. Anjing harus memegang *halter* sampai pawang memerintahnya untuk lepas. Setelah 3 detik atau atas sinyal juri, pawang mengambil *halter* dari mulut anjingnya dengan perintah “*lepas*”/”*out*”. Pawang harus memegang halter dengan tangan kanannya. Dengan perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat kembali ke tempat posisi samping kiri pawang dan duduk, pundaknya sejajar dengan kaki pawangnya. Pawang tidak diizinkan untuk mengubah posisi atau selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi semuanya secara keseluruhan. Melempar *halter* terlalu dekat, begitu juga halnya bantuan dari pawang tanpa mengubah posisinya, akan dikenai pengurangan nilai.

Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas ini berakhir, rutinitas ini akan dihitung sebagai kesalahan.. Jika anjing tidak mengembalikan *halter* ke pawangnya, rutinitas tersebut akan dinilai 0 (nol) poin.

6. Lompat rintangan untuk mengambil halter milik pawangnya

20 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: Pawang mempersiapkan diri dengan anjingnya di posisi awal di depan papan rintangan yang berjarak sedikitnya lima langkah dari papan rintangan. Dari posisi awal pawang melemparkan halter (seberat 650 gram) melewati ketinggian papan rintangan 100 cm. Perintah “*bring*”/”*ambil*” tidak akan diberikan sampai *halter* jatuh ke tanah. Anjingnya duduk dengan tenang tanpa tali penuntun di sebelah kiri pawangnya. Ketika menerima perintah “*hup*”/”*lompat*” anjing harus seketika melompat melewati papan rintangan tersebut, dan seketika perintah “*bring*”/”*ambil*” diberikan ketika anjing sedang melompati papan rintangan, anjing berlari cepat dan langsung menghampiri dan mengambil halter, dan anjing harus kembali ke pawangnya dengan melompat balik melalui papan rintangan tersebut, kemudian anjing harus duduk sangat dekat di depan pawangnya. Anjing harus memegang *halter* beberapa saat, setelah 3 detik atau atas sinyal dari juri, pawang mengambil *halter* dari

mulut anjingnya dengan perintah “*lepas*”/”*out*”. Pawang harus memegang *halter* dengan tangan kanannya. Dengan perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat kembali ke tempat posisi sebelah kiri pawang dan duduk dengan pundak anjing sejajar dengan kaki pawangnya. Pawang tidak diizinkan untuk mengubah posisi selama rutinitas berlangsung.

- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka.

Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat kembali Dengan Halter	Penyerahan halter Dan penyelesaian
5 poin	5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 3 dari 4 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan dan penyelesaian yang baik pada waktu akhir rutinitas 20 angka

Menolak melompat untuk mengambil atau menolak melompat balik, sedangkan proses mengambil barang tanpa ada kesalahan, juga penyelesaian yang baik 15 angka

Kedua lompatan yang sempurna, proses pengambilan halter baik, tidak ada penyelesaian pada waktu akhir rutinitas 15 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung. Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan.

7. Maju sendiri lurus ke depan dan tiarap 10 poin

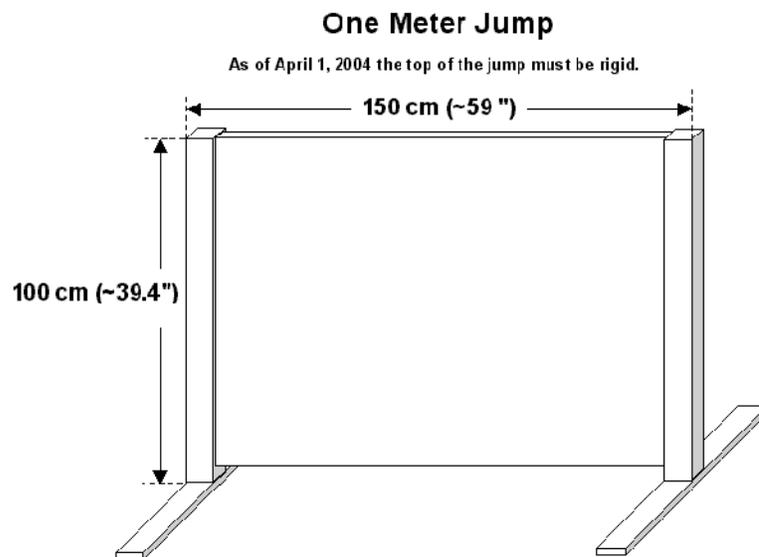
- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*pergi*”/”*go*”, “*tiarap*”/”*down*”, dan “*duduk*”/”*sit*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal, pawang memberikan perintah “*heel*”/”*samping*” dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun berjalan dengan langkah biasa sejauh 10-15 langkah, pawang kemudian memberikan perintah “*pergi*”/”*go*” dengan menunjuk kedepan dan berdiri diam. Anjing harus berlari dengan cepat, dengan lurus sejauh lebih kurang 30 langkah kea rah yang telah ditentukan. Atas sinyal dari juri, pawang kemudian memerintah anjingnya “*tiarap*”/”*down*”. Anjing harus seketika langsung tiarap, atas sinyal dari juri, pawang berjalan mendekati anjingnya dan berdiri disebelah kanan anjingnya, kemudian pawang perintah “*sit*”/”*duduk*” dan seketika anjing langsung duduk dari posisi tiarap, lurus posisi di kiri pawang seperti diposisi awal.
- Penilaian: kesalahan posisi yang bergerak, pawang yang mengikuti anjingnya bergerak, anjing pergi menjauh terlalu lambat, terlalu dekat jarak anjing pergi menjauh, terlalu cepat

tiarap atau ragu-ragu untuk tiarap, tiarap yang malas atau duduk/berdiri tidak sempurna pada waktu pawang menjemput anjingnya akan dievaluasi secara menyeluruh.

8. Tiarap ditinggal sendiri

10 poin

- Perintah masing-masing: “*tiarap*”/”*down*”, “*duduk*”/”*sit*”.
- Penjelasan dari rutinitas ini: sebelum dimulai ujian kepatuhan anjing lain pada bagian B, pawang memposisikan anjingnya dalam keadaan tiarap dengan perintah “*down*”/”*tiarap*”, lurus sejajar dengan garis lapangan pada posisi yang telah ditentukan oleh juri, tanpa meninggalkan tali penuntun atau artikel bentuk apapun pada anjing. Kemudian, pawang berjalan menjauh kedepan tanpa berbalik arah, dalam garis batas lapangan, kira-kira 30 langkah, dan tetap pada posisi berdiri dan tenang yang masih dalam penglihatan anjingnya, dengan arah punggung belakangnya menghadap anjing. Anjing harus dengan tenang tetap di posisi tiarap tanpa ada pengaruh apapun dari handlernya, waktu anjing lain sedang melakukan rutinitas 1-6. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan memposisikan dirinya disebelah kanan anjingnya. Setelah beberapa saat disamping anjing (lebih kurang 3 detik), anjing menerima perintah dari pawangnya “*duduk*”/”*sit*”. Anjing harus duduk dengan cepat dan lurus seperti pada posisi awal.
- Penilaian: perilaku gelisah pada handler atau bantuan tersembunyi lainnya, posisi tiarap yang gelisah atau posisi yang premature (berdiri/duduk) ketika handler hendak menjemputnya dievaluasi secara menyeluruh. Jika anjing duduk atau berdiri tetapi masih ditempat yang ditunjuk, sebagian angka akan diberikan. Jika anjing pindah dari tempat yang ditunjukkan lebih dari 3 meter, sebelum anjing lain menyelesaikan rutinitas nomor 3, nilai 0 akan diberikan pada rutinitas ini. Jika anjing meninggalkan area yang ditentukan setelah rutinitas nomor 3 dilakukan anjing lain, sebagian nilai akan diberikan. Jika anjing bergerak menuju pawangnya ketika pawang hendak menjemputnya, maka nilainya akan dikurangi hingga 3 poin.



Gambar Rintangan 100 cm

ANJING JAGA MADYA

Rutinitas 1:	<i>Mencari Figuran yang bersembunyi di Blind</i>	5 poin
Rutinitas 2:	<i>Menjaga dan Menggonggong di Blind</i>	10 poin
Rutinitas 3:	<i>Menggagalkan Figuran yang berusaha melarikan diri</i>	20 poin
Rutinitas 4:	<i>Mempertahankan Diri pada waktu diserang balik</i>	35 poin
Rutinitas 3:	<i>Menyerang Anjing dari Jarak Jauh</i>	30 poin
Total		100 poin

Peraturan Umum:

Pada lokasi yang memungkinkan, disusun 6 tempat persembunyian (blind) sepanjang lokasi area yang ada. Penyusunan tersebut dirancang dengan susunan zig-zag 3 blind disatu sisi dan 3 blind lagi disisi lain. Tanda-tanda yang penting harus jelas dapat dilihat oleh pawang dan penjahat (decoy) begitu juga harus jelas untuk juri..

Decoy harus dilengkapi dengan alat perlindungan seperti protector tangan (sleeve) dan tongkat pemukul yang lunak (padded soft stick). Sleeve harus dilengkapi dengan bar gigitan yang menonjol dan terbungkus dengan bahan rami (jute) yang berwarna natural. Bila decoy merasa perlu berada dalam jarak dekat dengan anjing selama proses tahap penjagaan, decoy tersebut disarankan untuk tidak hanya berdiam diri, namun dia tidak diizinkan untuk melakukan gerakan-gerakan yang mengancam atau melindungi diri. Decoy harus melindungi tubuhnya dengan pelindung lengan (sleeve) yang digunakannya. Mengenai cara melucuti tongkat pemukul yang dipegang oleh decoy caranya terserah pada pawang. (lihat juga “ Informasi Umum” hal 8 - 12 - “Peraturan Decoy”)

Adalah memungkinkan untuk menggunakan hanya satu decoy pada semua level ujian. Bila terdapat lebih dari 5 anjing yang mengikuti level ujian yang sama maka wajib menggunakan decoy kedua. Semua anjing yang berada dalam level ujian yang sama, harus ditangani oleh decoy yang sama.

Bagi anjing-anjing yang sulit dikendalikan, yang telah lewat rutinitas pertahanan diri tidak mau melepaskan gigitan atau melepaskan gigitan setelah pawangnya mendekati dan menyentuh anjing tersebut, atau bila anjing menggigit bagian lain dari tubuh decoy, selain bagian lengan yang telah terlindungi protector tangan, maka harus didiskualifikasi. Tidak menerima peringkat TSB

Bagi anjing-anjing yang gagal dalam rutinitas pertahanan atau tidak berani melawan dan lari dikejar oleh decoy, maka tahap rutinitas proteksi diakhiri. Anjing tersebut tidak mendapatkan peringkat dalam bagian C proteksi. Namun, anjing tersebut harus mendapatkan peringkat TSB

Perintah “lepas”/”out” hanya diizinkan sekali saja tanpa pengurangan nilai untuk setiap rutinitas yang diuji.

Evaluasi/ penilaian untuk “out” (keluar) dapat dilihat pada table di bawah ini:

<i>Lambat Melepaskan Gigitan</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tidak melepaskan gigitan setelah tambahan 2 perintah lepas, apalagi dengan diberikan bantuan lain</i>
0,5 – 0,3	3,0	3,5 – 6,0	6,0	6,5 – 9,0	diskualifikasi

1. Mencari Figuran

5 poin

- Perintah masing-masing: “cari”/”search”, “datang”/”come” (perintah ini “datang”/”come” dapat diiringi dengan menyebutkan nama anjing tersebut)
- Penjelasan dari rutinitas ini : decoy ditempatkan di *blind* terakhir, dan tidak dapat terlihat oleh anjing tersebut. Pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi antara blind (tempat persembunyian) keempat dan kelima sebelum mulai pencarian, sehingga bisa mengelilingi kedua blind tersebut. Atas sinyal dari juri untuk memulai bagian C, pawang memberikan perintah “cari”/”search” dengan tangan kanan atau kiri menunjuk ke arah blind dan boleh diulang-ulang, anjing harus dengan seketika dan cepat berlari ke arah blind kelima dan putar mengelilingi blind kelima, seketika pawang memanggil anjingnya dengan perintah “datang”/”come” boleh diiringi dengan menyebutkan nama anjing, anjing seketika berlari ke arah pawangnya, begitu anjing dekat arah pawangnya, pawang perintah “cari”/”search” dengan tangan menunjuk ke blind ke enam. Pada waktu anjing mengelilingi blind, pawang juga bergerak sepanjang garis tengah lapangan yang digunakan. Pawang tidak diizinkan untuk keluar dari garis tengah tersebut selama proses anjing mencari decoy. Anjing harus selalu berada didepan pawang selama proses pencarian. Saat anjing mencapai tempat persembunyian yang terakhir, pawang harus diam ditempat. Dalam kondisi ini, pawang tidak boleh mengeluarkan perintah apapun lagi.
- Penilaian: Keterbatasan mengenai kemampuan pengontrolan, kecepatan dan kedekatan pada waktu mengelilingi tempat persembunyian, dan konsentrasinya pada waktu lari mengelilingi blind tersebut, kesemuanya akan dievaluasi dan dikurangi secara keseluruhan.

2. Menjaga dan menggonggong

10 poin

- Perintah masing-masing : “datang”/”come”, dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini : anjing harus mengkonfrontasi decoy secara aktif dan penuh perhatian dan menggonggong secara terus menerus. Anjing tidak diizinkan untuk naik ke badan decoy atau menggigit decoy. Setelah anjing menggonggong selama kira-kira 20 detik, atas sinyal dari juri, pawang bergerak mendekati *blind* keenam dan mengambil posisi sekitar 5 langkah dari belakang anjing. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya untuk ke posisi kirinya dan duduk dengan tenang seperti diposisi awal.
- Penilaian : keterbatasan mengenai kontinuitas gonggongan yang diharapkan, dan penjagaan yang terlalu memaksa, tidak terpengaruh oleh juri atau *pawang* pada saat mendekati hingga perintah diberikan, akan dinilai sesuai keterbatasannya. Untuk gonggongan yang terus menerus, akan diberi nilai 5 poin. Untuk gonggongan yang main-main, nilai akan dikurangi 2 angka. Bila anjing tidak menggonggong namun menjaga decoy secara aktif, penuh perhatian dan sangat dekat jaraknya, nilai dikurangi 5 poin. Mengganggu decoy, seperti misalnya menabrak, mendorong, melompat ke arah decoy, dll, maka dapat dikurangi nilainya hingga 2 angka. Pengurangan nilai hingga 9 angka akan diberikan bila anjing menggigit decoy dengan kuat. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum pawang menerima sinyal dari juri untuk meninggalkan garis tengah, anjing tersebut akan dikirim kembali ke area blind untuk kedua kalinya. Bila anjing tetap bersama dengan decoy kali ini, rutinitas ini bisa dilanjutkan namun untuk rutinitas ini dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing tidak mau kerja sama dan meninggalkan decoy lagi, maka ujian bagoam C (proteksi) dihentikan. Jika anjing kembali ke pawangnya ketika pawangnya hendak

menjemputnya diblind, atau anjing kembali ke pawang sebelum menerima perintah dari pawang, sebagian nilai bisa diberikan mencerminkan bahwa itu adalah penilaian yang “kurang memenuhi syarat”.

3. Menggagalkan Figuran yang berusaha melarikan diri

20 poin

- Perintah masing-masing : “*duduk*”/”*sit*” atau “*tiarap*”/”*down*”, “*lepas*”/”*out*”
- Penjelasan dari rutinitas ini : atas sinyal dari juri, pawang meminta decoy untuk keluar dari tempat persembunyian. Decoy melangkah dengan langkah normal ke lokasi yang telah ditentukan oleh juri. Atas sinyal dari juri, pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi yang telah ditentukan oleh juri. Jarak antara anjing dan decoy adalah 5 langkah. Pawang meninggalkan anjingnya dan masuk ke tempat persembunyian, tetap melakukan kontak mata dengan anjing, juri, dan decoy. Atas sinyal dari juri, decoy mencoba untuk melarikan diri. Dengan penuh inisiatif dan cekatan, anjing harus segera mengejar decoy, mencegah usaha pelarian diri tersebut tanpa ragu-ragu, dan berusaha untuk menggigit decoy dengan sekuat-kuatnya. Anjing hanya boleh menggigit decoy dibagian lengan yang telah menggunakan protector tangan. Kemudian atas sinyal juri, decoy diam ditempat. Bila decoy telah menghentikan gerakannya, maka anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang dapat memberikan satu perintah “*lepas*”/”*out*” atas inisiatifnya pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh meneriakkan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”. Ketika melepaskan gigitan pada decoy, anjing harus tetap berada dekat dengan decoy dan menjaganya dengan penuh konsentrasi.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Respon yang enerjik dan cepat dan mengejar dengan kekuatan penuh, dan upaya yang efektif dalam mencegah decoy melarikan diri, gigitan yang penuh dan kuat hingga gigitan tersebut dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat. Bila anjing tetap tiarap atau duduk saja, atau tidak berusaha mencegah decoy tersebut dalam upaya melarikan diri dengan cara menggigit dan menahan, setelah obyek melarikan diri sebanyak 20 langkah, maka ujian bagian C (proteksi) ini diakhiri.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing meninggalkan decoy, atau bila pawang memberi perintah agar anjingnya tetap berada didekat decoy, maka ujian bagian C (proteksi) ini diakhiri.

4. Mempertahankan diri pada waktu diserang balik

35 poin

- Perintah masing-masing : “*lepas*”/”*out*” dan “*samping*”/”*heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: setelah anjing melepaskan gigitan pada rutinitas ke-3, anjing dengan penuh perhatian dan konsentrasi menjaga decoy tersebut. Setelah kira-kira 5 detik, atas sinyal dari juri, decoy langsung melakukan serangan balik terhadap

anjing. Tanpa pengaruh atau bantuan apapun dari pawangnya, anjing harus melindungi dirinya dengan melakukan gigitan yang kuat, penuh dan tenang. Anjing hanya boleh menggigit bagian protector tangan yang digunakan oleh decoy. Segera setelah anjing menggigit protector tangan, decoy kemudian memberikan dua pukulan ke anjing dengan tongkat pemukul. Pukulan hanya boleh diarahkan pada daerah bahu. Atas sinyal dari juri, decoy diam ditempat. Setelah decoy menghentikan serangannya dan kemudian diam, anjing harus segera melepaskan gigitan. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatifnya sendiri pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh kembali memberikan perintah yang sama sebanyak dua kali atas sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “lepas”/”out”.

Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada dekat decoy dan tetap menjaganya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “samping”/”heel” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing, tidak diambil dari decoy.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Usaha pertahanan yang cepat dan kuat, gigitan yang kuat, penuh dan tenang hingga gigitan dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat. Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

5. Menyerang anjing dari jarak jauh

30 poin

- Perintah masing-masing: “duduk”/”sit”, “serang”/”attack” dan “lepas”/”out”.
- Penjelasan dari rutinitas ini : pawang menuntun anjingnya tanpa tali ke tempat yang telah ditentukan, digaris tengah lapangan, sejajar dengan *blind* pertama. Pawang boleh memegang kalung anjingnya, namun tidak diizinkan untuk merangsang anjing tersebut. Atas sinyal dari juri, decoy yang telah dipersenjatai tongkat pemukul lunak, keluar dari blind terakhir dan berjalan kearah garis tengah lapangan. Decoy tidak menghiraukan perintah berhenti dari handler, begitu decoy telah mencapai garis tengah, dia berbalik kearah handler dengan berlari dan melancarkan serangan yang frontal ke arah pawang dan anjingnya, tanpa berhenti atau melambat, diiringi teriakan dan gerakan-gerakan yang sangat mengancam. Segera setelah decoy mencapai jarak sekitar 30-40 langkah dari pawang dan anjing, atas sinyal dari juri, pawang melepaskan anjingnya dengan perintah “serang”/”attack”. Ketika menerima perintah tersebut, anjing harus berusaha menahan serangan tersebut tanpa keraguan, melalui gigitan yang kuat dan penuh. Anjing hanya boleh menggigit bagian protektor lengan sang decoy saja. Pawang tidak boleh pindah dari posisinya. Atas sinyal dari juri, decoy berhenti menyerang. Begitu decoy berhenti dan diam ditempat, anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang

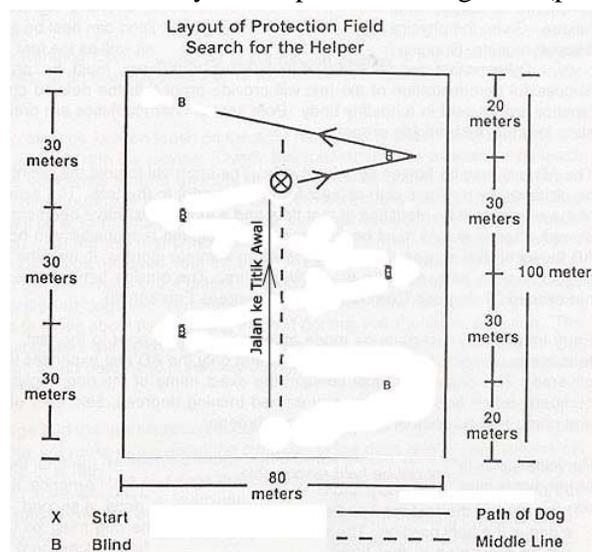
boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatif sendiri diwaktu yang tepat.

Bila anjing tidak menurut pada perintah pertama, maka pawang boleh memberikan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “lepas”/”out”. Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada didekat decoy dan tetap mengawasinya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “samping”/”heel” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing dilucuti dari decoy.

Kemudian pawang menuntun anjingnya kesamping kanan decoy dan melakukan pengawalan dari samping sejauh 20 langkah. Perintah sekali “samping”/”heel” diperbolehkan dalam pengawalan ini. Anjing harus berada disebelah kanan decoy, atau dengan kata lain anjing berada ditengah antara pawang dan decoy. Selama pengawalan samping, anjing harus memperhatikan decoy dengan penuh perhatian. Anjing tidak boleh mengganggu, mendorong, melompati atau menggigit decoy. Mereka kemudian berhenti di depan juri, pawang menyerahkan tongkat pemukul ke juri dan laporan. Sebelum juri member masukan dan kritikan, anjing harus dipasang tali penuntun terlebih dahulu.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya.
Upaya pertahanan yang penuh semangat, diiringi dengan gigitan yang kuat dan penuh hingga diperintah lepas, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.



ANJING KARYA GUNA

Anjing Karya Guna memiliki 3 tingkatan kesulitan yakni AKG 1, AKG 2 dan AKG 3. Masing-masing tingkatan memiliki 3 bagian yakni Pelacakan (Bagian A), Kepatuhan (Bagian B) dan Proteksi (Bagian C). Suatu gelar hanya dapat diberikan jika anjing menerima setidaknya 70% dari total poin dari setiap bagian ujian.

AKG-1

Dibagi menjadi:	Bagian A	100 poin
	Bagian B	100 poin
	<u>Bagian C</u>	<u>100 poin</u> +
	TOTAL:	300 poin

AKG1 Bagian A

Jejak dibuat oleh handler sendiri, minimum untuk 300 langkah, 3 kaki, 2 sudut belokan (kira-kira 90 derajat), 2 artikel milik handler sendiri, lamanya jejak minimal 20 menit, lamanya waktu untuk melacak 15 menit.

Tetap pada jalur:	80 poin
<u>Artikel (10+10):</u>	<u>20 poin</u> +
Total	100 poin

Peraturan Umum

Juri atau orang yang bertanggung jawab dalam pelacakan yang menentukan pola/pattern pembuatan jejak, dan susunan pola/patern pembuatan jejak harus mempertimbangkan lapangan pelacakan yang ada. Beberapa pola/pattern jejak harus digunakan. Tidak diperbolehkan meletakkan artikel dan membuat sudut belokan dengan jarak yang sama satu sama lain untuk semua pola/pattern jejak. Jejak awal harus ditandai dengan jelas. Tanda untuk jejak awal harus diletakkan ditanah yakni disebelah kiri jejak awal

Juri akan menggambar untuk posisi awal.

Pembuat jejak (pawang) harus menunjukkan artikel kepada juri atau orang yang bertanggung jawab sebelum membuat jejak. Hanya artikel yang telah ada bau pawang (paling cepat 30 menit dan dengan berbau pawangnya) yang dapat digunakan. Pawang membuat jejak awal dengan berdiri diam sebentar dan kemudian melangkah normal sesuai dengan pola yang telah digambarkan oleh juri. Pembuatan sudut belokan haruslah dengan langkah normal. Peletakan artikel pertama harus setelah minimal 100 langkah baik dikaki pertama atau kaki kedua. Artikel kedua diletakan pada ujung kaki ketiga. Artikel diletakan pada jejak ketika pawang sedang bergerak. Setelah peletakan artikel kedua pada ujung kaki ketiga, Pawang harus berjalan lurus kedepan beberapa langkah. Artikel yang digunakan harus berbeda pada pelacakan yang sama (material: kulit, kain, plastic, karet, kayu). Artikel harus memiliki ukuran sekitar 10cm panjangnya, lebar 2-3cm dan ketebalan 0.5-1cm. Warna mereka tidak boleh terlalu menonjol dari kondisi lapangan yang ada. Anjing tidak boleh melihat ketika jejak dibuat.

Ketika anjing sedang melacak, juri dan orang lainnya yang mendampingi tidak diperbolehkan berada pada area pelacakan dimana tim pawang/anjing memiliki hak untuk melacak.

- *Perintah: “ cari”/”find”*
Perintah untuk “*cari*” diijinkan pada awal dan setelah artikel pertama.
- *Pelaksanaan Pelacakan:* Pawang mempersiapkan anjingnya untuk pelacakan. Anjing boleh melacak tanpa tali penuntun atau dengan tali penuntun 10 meter. Pada pelacakan dengan tali penuntun, tali bisa melewati bagian punggung, bagian samping badan, atau antara kedua kaki depan dan belakang. Tali penuntun pelacakan harus dipasang langsung pada kalung anjing atau pada harness pelacakan yang digunakan oleh anjing. (Harness yang diperbolehkan untuk pelacakan adalah harness dada biasa atau Harness Bötcher tanpa tambahan lain-lain).

Begitu pawang dipanggil, pawang harus melapor pada juri dan anjing dalam keadaan tenang duduk disamping pawang. Pawang harus memberitahukan kepada juri apakah anjingnya akan menunjukkan atau mengambil artikel tersebut. Segala jenis pemaksaan atau tekanan sebelum pelacakan, awal mulai pelacakan dan selama pelacakan berlangsung harus dihindarkan. Atas instruksi juri, anjing dituntun secara perlahan dan dengan tenang dan diposisikan pada jejak awal pelacakan. Anjing mencium pada jejak awal dengan tenang dan sungguh-sungguh, dan hidung sedekat mungkin dengan tanah. Anjing kemudian meneruskan pelacakan dengan hidung sedekat mungkin dengan tanah, bergerak dengan kecepatan yang sama. Pawang mengikuti anjingnya dengan jarak 10 m diujung tali. Untuk pelacakan tanpa tali penuntun, jarak pawang terhadap anjing harus dijaga sejauh 10 m. Tali penuntun agak kendur diperbolehkan asal tali selalu dipegang oleh pawang. Anjing harus percaya diri pada waktu ditekongkan/belokkan. Setelah anjing melewati belokkan, dia harus meneruskan pelacakan dengan kecepatan yang sama. Begitu anjing menemukan artikel, dia harus segera mengambilnya atau mengindikasinya dengan baik, tanpa bantuan dari pawang. Anjing diperbolehkan untuk berdiri, duduk atau kembali ke pawang ketika dia mengambil artikel tersebut. Mengambil artikel dan bergerak ke depan atau mengambil artikel sambil tiarap adalah kesalahan. Bila anjing mengindikasi artikel, bisa dengan berdiri, duduk atau tiarap. Diperbolehkan bergantian. Begitu anjing menemukan artikel, pawang harus melepaskan tali penuntun dari tangannya, dan berjalan ke anjingnya. Dengan mengangkat tangannya yang memegang artikel, pawang memberitahu juri bahwa anjingnya telah menemukan artikel. Kemudian pawang kembali memegang tali penuntun dan anjingnya kembali meneruskan pelacakan. Setelah selesai pelacakan, pawang harus menunjukkan artikel yang ditemukan kepada juri.

- *Penilaian:* Kecepatan pada waktu melacak bukan merupakan factor nilai bila pelacakan dilakukan dengan sungguh-sungguh, mantap dan meyakinkan dan anjing dapat menunjukkan sikap yang baik selama pelacakan. Anjing memeriksa untuk meyakinkan dirinya tentang pola jejak yang sedang dia lakukan tidaklah salah, selama anjing tidak meninggalkan pola jejak tersebut. Putar-putar tanpa tujuan, hidung tinggi/jauh dari tanah, buang air, putar-putar di belokkan, memuji yang terus menerus, mengarahkan tali, atau bantuan verbal pada pelacakan atau pada artikel, salah dalam mengambil/indikasi artikel dan indikasi artikel yang salah akan mengurangi nilai. Pelacakan dihentikan apabila pawang meninggalkan jejak lebih dari panjang satu kali tali penuntun.

Jika anjing meninggalkan pola jejak dan pawang menahannya untuk tidak melakukan itu, juri akan mengintruksikan pawang untuk mengikuti anjingnya. Pelacakan dihentikan apabila pawang gagal mengikuti instruksi juri. Jika pelacakan tidak selesai dalam 15 menit sejak anjing diletakan pada jejak awal, juri akan menghentikan pelacakan tersebut. Hasil kerja yang dilakukan sebelum juri menghentikan pelacakan,

akan dievaluasi. Jika anjing menunjukkan dua pilihan, dengan kata lain, jika anjing mengindikasikan dan mengambil artikel, ketika menemukan artikel, ini adalah salah. Nilai hanya diberikan pada artikel yang cara mengindikasinya diberitahukan oleh pawang pada juri sebelum pelacakan dimulai. Kesalahan dalam menunjukkan artikel yang dievaluasi hanya terhadap kaki pola jejak yang berhubungan.

Tidak ada nilai yang diberikan pada artikel yang tidak diindikasikan/diambil

Pendistribusian nilai, untuk masing-masing kaki pola jejak, tetap pada jalur harus dilihat dari panjang dan tingkat kesulitan pelacakan. Setiap kaki pola jejak dievaluasi dalam nilai atau persentase. Jika anjing tidak melacak (tetap di tempat yang sama), juri boleh mengakhiri proses pelacakan meskipun anjing masih berada didalam jalur pola jejak.

AKG1 Bagian B

Rutinitas 1:	Anjing mengikuti handler tanpa tali penuntun	20 poin
Rutinitas 2:	Duduk dalam gerakan sedang berjalan	10 poin
Rutinitas 3:	Tiarap dalam gerakan sedang berjalan	10 poin
Rutinitas 4:	Mengambil halter	10 poin
Rutinitas 5:	Ambil halter lompat lewat rintangan	15 poin
Rutinitas 6:	Ambil halter memanjat rintangan	15 poin
Rutinitas 7:	Maju sendiri kedepan dan tiarap	10 poin
Rutinitas 8:	Tiarap ditinggal sendiri	10 poin +
TOTAL		100 poin

Peraturan Umum

Juri memberi sinyal untuk memulai masing-masing rutinitas. Yang lain seperti belok, balik, berhenti, pergantian kecepatan langkah kaki, akan dilakukan oleh pawang tanpa sinyal dari juri.

Perintah verbal seperti yang ada di buku pedoman. Perintah verbal diucapkan dengan normal, singkat, terdiri dari satu perintah. Perintah boleh diucapkan dengan bahasa apa saja. Namun, perintah yang sama harus digunakan untuk kerja yang sama setiap waktu. Jika anjing tidak melakukan rutinitas atau sebagian dari rutinitas setelah menerima 3 kali perintah, rutinitas akan dihentikan dan tidak mendapatkan nilai. Pada rutinitas tiarap dalam keadaan sedang berjalan, selain menggunakan perintah verbal apa saja seperti “sini” atau “come”, nama anjing juga diperbolehkan. Namun, nama anjing bersama dengan perintah verbal apa saja dipertimbangkan sebagai perintah ganda.

Pada posisi awal anjing duduk sejajar dekat disamping kiri pawang dengan pundak anjing sejajar dengan lutut pawang. Setiap awal dan akhir dari suatu rutinitas ada di posisi awal. Memperkirakan tempat posisi awal diperbolehkan pada awal suatu rutinitas. Pemujian anjing hanya diperbolehkan setelah setiap rutinitas selesai dilakukan dan ada di posisi awal. Ketika memuji anjing, bersamaan pawang dapat memperkirakan posisi awal baru. Bagaimanapun, harus ada waktu jeda (lebih kurang 3 detik) antara memuji anjing dan mulai suatu rutinitas baru.

Rutinitas terjadi diluar dari posisi awal. Pawang harus menunjukkannya dengan berjalan minimal 10 langkah atau maximum 15 langkah sebelum memberikan perintah verbal untuk menyelesaikan rutinitas tersebut.

Antara semua awal dan akhir, seperti halnya bagian dimana pawang kembali ke anjing yang sedang duduk, berdiri, atau tiarap, waktu jeda (lebih kurang 3 detik) diperhatikan, sebelum suatu perintah verbal yang baru boleh diberikan. Ketika pawang kembali ke anjingnya, pawang boleh melakukannya melalui depan anjing atau memutar memulai belakang anjing.

Menuntun anjing tanpa tali yang benar harus senantiasa diperlihatkan selama semua rutinitas sedang berlangsung. Anjing harus menemani pawang pada waktu mengambil halter. Tidak diperbolehkan untuk bermain atau meningkatkan hasrat anjing pada waktu pawang mengambil halter. Balik kiri anjing dapat melakukannya baik memutar melalui belakang pawang, atau memutar tepat disamping pawang. Namun, untuk semua rutinitas yang ada, anjing harus menunjukkan yang sama.

Anjing juga dapat menyelesaikan suatu rutinitas dengan memutar melalui belakang pawang dan duduk disamping atau bisa langsung putar disamping pawang.

Papan rintangan dengan lebar 150cm dan tinggi 100 cm. Papan berbentuk “A” memiliki 2 bagian papan dengan lebar 150cm dan panjang 191cm yang dihubungkan atasnya sehingga berbentuk seperti huruf A. Dari ujung kedua papan yang dihubungkan ditarik garis tegak lurus ke tanah memiliki tinggi 180cm. Kedua papan ini harus dilapisi material yang tidak licin. Ada 3 kayu kecil dengan lebar 24/48 mm diletakan di masing-masing papan bagian atas. Semua anjing harus melewati rintangan yang sama.

Berat halter yang diperbolehkan pada rutinitas mengambil barang pawang adalah 650 gram. Halter disediakan oleh panitia atau penyelenggara dan digunakan oleh semua peserta. Tidak diperbolehkan meletakkan halter ke mulut anjing sebelum rutinitas pengambilan barang pawang.

Jika seorang pawang lupa melakukan suatu rutinitas, juri akan menginstruksikan pawang untuk melakukan rutinitas yang kelewat tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk masalah ini.

1. Anjing mengikuti handler tanpa tali penuntun

20 poin

- Perintah: “*heel*”/”*samping*”
Pawang diizinkan menggunakan perintah ini hanya ketika mulai bergerak dari posisi awal dan ketika pergantian kecepatan langkah kaki.
- Penjelasan dari rutinitas ini: pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke arah juri untuk laporan. Pada waktu laporan anjing harus duduk disamping kiri pawang dengan tenang. Setelah selesai laporan, juri mempersilahkan pawang untuk ke posisi awal dan memulai semua rutinitas.

Keluar dari posisi awal, anjing mengikuti pawangnya dengan penuh perhatian, senang dan dengan sikap sungguh-sungguh ketika menerima perintah “*heel*”/”*samping*” dari pawang. Bahu anjing harus sejajar dengan lutut kiri pawang. Ketika pawang berhenti, anjing harus duduk dengan cepat dan tegap tanpa pengaruh apapun dari pawang. Pada awal rutinitas ini pawang menuntun anjingnya berjalan 50 langkah kedepan, kemudian menunjukan balik kanan/kiri dan jalan biasa sejauh 10-15 langkah, kemudian pawang merubah kecepatan langkah dengan berlari 10-15 langkah, setelah itu pawang mengubah kecepatan langkah dengan langkah pelan/lambat sejauh 10-15 langkah, dan kemudian langkah biasa lagi sejauh 10-15 langkah, kemudian belok kanan dan berjalan 10-15 langkah, kemudian belok kanan lagi dan jalan biasa 10-15 langkah, terus pawang menunjukkan balik kanan/kiri dan berjalan 10-15 langkah dan diam/halt. Pada waktu diam pawang tidak mempengaruhi anjingnya sama sekali. Begitu juga pada waktu kembali berjalan. Dari posisi halt/diam, pawang berjalan 10-15 langkah dan belok kiri

dan berjalan ke arah posisi grup 4 orang melewati posisi awal. Perpindahan dari langkah cepat ke langkah lambat dilakukan tanpa ada langkah transisi diantaranya. Perbedaan kecepatan kedua langkah tersebut harus terlihat dengan jelas. Pada rutinitas ini, diberikan 2x tembakan pistol caliber 6 mm dari jarak 15 langkah dari anjing dengan interval tembakan berjarak 5 detik. Atas instruksi dari juri, pada akhir rutinitas, pawang dan anjingnya berjalan mengelilingi sekelompok orang yang bergerak, yang terdiri dari empat orang. Di dalam kelompok, pawang harus menuntun anjingnya mengitari dua orang seperti angka “8” kemudian harus berhenti didalam kelompok tersebut sekali. Juri berhak meminta pawang untuk mengulang sekali lagi rutinitas tersebut. Pawang dan anjingnya kemudian meninggalkan kelompok dan kembali ke posisi awal.

- Penilaian: terhadap setiap langkah yang dilakukan, anjing berjalan terlambat dibelakang, berjalan disamping kiri pawang dengan jarak terlalu renggang, berjalan terlalu kedepan, duduk yang pelan atau ragu-ragu melakukannya, memberikan perintah tambahan, pawang memberikan bantuan fisik, anjing tidak konsentrasi selama dalam penuntunan pawang, baik itu waktu bergerak lurus dan/atau pada waktu belokan atau pada waktu balik arah, dan/atau anjing yang bekerja dengan perasaan tidak gembira akan dievaluasi secara keseluruhan.

2. Duduk dalam gerakan sedang berjalan

10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*sit*”/”*duduk*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal dengan perintah “*heel*”/”*samping*” pawang menuntun anjingnya berjalan lurus ke depan tanpa tali penuntun, setelah 10-15 langkah, pawang memberikan perintah “*sit*”/”*duduk*” dan anjingnya harus duduk dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang duduk tenang. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan berdiri di sebelah kanan anjingnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, duduk yang pelan, duduk yang malas, dan tidak ada perhatian, akan dievaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tiarap atau tetap berdiri setelah menerima perintah “*duduk*”/”*sit*”, nilai akan dikurangi 5 poin.

3. Tiarap dalam gerakan sedang berjalan

10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*tiarap*”/”*down*”, “*datang*”/”*come*”, “*samping*” /” *heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang memberikan perintah “*heel*”/”*samping*” dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun bergerak lurus ke kedepan, setelah 10-15 langkah pada langkah normal, pawang memberikan perintah “*tiarap*”/”*down*”. Anjing harus menjatuhkan badannya dan tiarap dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang tiarap tenang. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya dengan aba-aba “*datang*”/”*come*” atau nama anjingnya. Anjing harus datang dengan gembira, cepat dan lurus dan harus duduk berdekatan dan lurus di depan pawangnya. Atas sinyal

juri, pawang member perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat duduk lurus disamping kiri pawangnya, pundak anjing sejajar dengan lutut pawangnya.

- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, tiarap yang lambat, tiarap yang malas, datang dengan lambat, atau kecepatan datang melambat ketika menuju pawangnya, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan dalam rutinitas duduk disamping kiri pawang. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tetap berdiri atau duduk setelah menerima perintah “*tarap*”/”*down*”, nilainya akan dikurangi 5 angka.

4. Mengambil halter

10 poin

- Perintah masing-masing: “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, “*samping* / *heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang melemparkan *halter* (beratnya 650g) kira-kira sejauh 10 langkah. Perintah “*ambil*”/”*bring*” tidak akan diberikan sampai halternya jatuh diam di tanah. Anjingnya duduk dengan tenang tanpa tali penuntun di sebelah pawangnya. Begitu menerima perintah “*bring*”/”*ambil*” dari pawangnya, anjing tersebut harus berlari dengan cepat dan langsung ke arah *halter*, seketika mengambilnya dan mengembalikannya ke pawang dengan cepat dan langsung. Anjingnya harus duduk sangat dekat di depan pawangnya. Anjing harus memegang *halter* sampai pawang memerintahnya untuk lepas. Setelah 3 detik atau atas sinyal juri, pawang mengambil *halter* dari mulut anjingnya dengan perintah “*lepas*”/”*out*”. Pawang harus memegang halter dengan tangan kanannya. Dengan perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat kembali ke tempat posisi samping kiri pawang dan duduk, pundaknya sejajar dengan kaki pawangnya. Pawang tidak diizinkan untuk mengubah posisi atau selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi semuanya secara keseluruhan. Melempar *halter* terlalu dekat, begitu juga halnya bantuan dari pawang tanpa mengubah posisinya, akan dikenai pengurangan nilai.

Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas ini berakhir, rutinitas ini akan dihitung sebagai kesalahan.. Jika anjing tidak mengembalikan *halter* ke pawangnya, rutinitas tersebut akan dinilai 0 (nol) poin.

5. Ambil halter lompat lewat rintangan

15 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”.
- Penjelasan untuk rutinitas ini : pawang mengambil posisi awal dengan anjingnya didepan rintangan yang berjarak minimal 5 langkah dari rintangan. Dari posisi awal ini, pawang melemparkan halter seberat 650 gram melewati rintangan setinggi 100 cm. Perintah “*hup*”/”*lompat*” tidak boleh diberikan sebelum halter tersebut jatuh diam di tanah. Anjing duduk dengan tenang tanpa tali penuntun disamping kiri pawang. Begitu menerima perintah “*hup*”/”*lompat*” anjing seketika bergerak kedepan dan lompat melewati rintangan tersebut dan perintah “*bring*”/”*ambil*” diberikan sebelum anjing

menyentuh tanah. Anjing begitu menyentuh tanah berlari dengan cepat dan mengarah langsung ke arah halter, mengambil halter itu dengan cepat dan mengembalikan halter tersebut ke pawang dengan melompat kembali rintangan tersebut. Anjing langsung kembali ke pawangnya dengan cepat dan duduk dekat dan berada didepan pawangnya. Anjing harus memegang halter tersebut dimulutnya dengan tenang (lebih kurang 3 detik) hingga pawang perintah “out”/”lepas” untuk mengambil halter tersebut dari mulutnya. Pawang harus memegang halter tersebut dengan tangan kanan. Kemudian pawang perintah “samping”/”heel” , anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawangnya dan duduk lurus dan tenang dengan posisi pundak anjing sejajar dengan pawangnya. Pawang tidak diperbolehkan mengubah posisi berdirinya selama rutinitas ini berlangsung.

- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat lewat rintangan Untuk mengembalikan Halter
5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 2 dari 3 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan = 15 angka
 Tidak lompat untuk ambil/kembali, ambil tanpa kesalahan = 10 angka
 Kedua lompatan yang sempurna dan *halter* tidak ambil = 10 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung.

Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan.

6. Ambil halter memanjat lewat rintangan

15 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”.
- Penjelasan dari rutinitas ini: pawang mengambil posisi awal dengan anjingnya didepan rintangan yang berjarak minimal 5 langkah dari rintangan “A” frame. Dari posisi awal ini, pawang melemparkan halter seberat 650 gram melewati rintangan “A” frame tersebut. Perintah “*hup*”/”*lompat*” tidak boleh diberikan sebelum halter tersebut jatuh diam di tanah. Anjing duduk dengan tenang tanpa tali penuntun disamping kiri pawang.

Begitu menerima perintah “hup”/”lompat” anjing seketika bergerak kedepan dan memanjat melewati rintangan tersebut dan perintah "bring”/”ambil" diberikan sebelum anjing menyentuh tanah. Anjing begitu menyentuh tanah berlari dengan cepat dan mengarah langsung ke arah halter, mengambil halter itu dengan cepat dan mengembalikan halter tersebut ke pawang dengan memanjat kembali rintangan tersebut. Anjing langsung kembali ke pawangnya dengan cepat dan duduk dekat dan berada didepan pawangnya. Anjing harus memegang halter tersebut dimulutnya dengan tenang (lebih kurang 3 detik) hingga pawang perintah “out”/”lepas” untuk mengambil halter tersebut dari mulutnya. Pawang harus memegang halter tersebut dengan tangan kanan. Kemudian pawang perintah “samping”/”heel” , anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawangnya dan duduk lurus dan tenang dengan posisi pundak anjing sejajar dengan pawangnya. Pawang tidak diperbolehkan mengubah posisi berdirinya selama rutinitas ini berlangsung.

- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat lewat rintangan Untuk mengembalikan Halter
5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 2 dari 3 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

- Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan = 15 angka
- Tidak lompat untuk ambil/kembali, ambil tanpa kesalahan = 10 angka
- Kedua lompatan yang sempurna dan *halter* tidak ambil = 10 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung.

Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan

7. Maju sendiri ke depan dan tiarap

10 poin

- Perintah masing-masing: “heel”/”samping”, “pergi”/”go”, “tiarap”/”down”, dan “duduk”/”sit”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal, pawang memberikan perintah “heel”/”samping” dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun berjalan dengan langkah biasa sejauh 10-15 langkah, pawang kemudian memberikan perintah “pergi”/”go”

dengan menunjuk kedepan dan berdiri diam. Anjing harus berlari dengan cepat, dengan lurus sejauh lebih kurang 30 langkah ke arah yang telah ditentukan. Atas sinyal dari juri, pawang kemudian memerintah anjingnya “*tiarap*”/”*down*”. Anjing harus seketika langsung tiarap, atas sinyal dari juri, pawang berjalan mendekati anjingnya dan berdiri disebelah kanan anjingnya, kemudian pawang perintah “*sit*”/”*duduk*” dan seketika anjing langsung duduk dari posisi tiarap, lurus posisi di kiri pawang seperti diposisi awal.

- Penilaian: kesalahan posisi yang bergerak, pawang yang mengikuti anjingnya bergerak, anjing pergi menjauh terlalu lambat, terlalu dekat jarak anjing pergi menjauh, terlalu cepat tiarap atau ragu-ragu untuk tiarap, tiarap yang malas atau duduk/berdiri tidak sempurna pada waktu pawang menjemput anjingnya akan dievaluasi secara menyeluruh.

8. Tiarap ditinggal sendiri

10 poin

- Perintah masing-masing: “*down*”/”*tiarap*”, “*sit*”/”*duduk*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: sebelum dimulai ujian kepatuhan anjing lain pada bagian B, pawang memposisikan anjingnya dalam keadaan tiarap dengan perintah “*down*”/”*tiarap*”, lurus sejajar dengan garis lapangan pada posisi yang telah ditentukan oleh juri, tanpa meninggalkan tali penuntun atau artikel bentuk apapun pada anjing. Kemudian, pawang berjalan menjauh kedepan tanpa berbalik arah, dalam garis batas lapangan, kira-kira 30 langkah, dan tetap pada posisi berdiri dan tenang yang masih dalam penglihatan anjingnya, dengan arah punggung belakangnya menghadap anjing. Anjing harus dengan tenang tetap di posisi tiarap tanpa ada pengaruh apapun dari handlernya, waktu anjing lain sedang melakukan rutinitas 1-6. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan memposisikan dirinya disebelah kanan anjingnya. Setelah beberapa saat disamping anjing (lebih kurang 3 detik), anjing menerima perintah dari pawangnya “*dudu*”/”*sit*”. Anjing harus duduk dengan cepat dan lurus seperti pada posisi awal.
- Penilaian: perilaku gelisah pada handler atau bantuan tersembunyi lainnya, posisi tiarap yang gelisah atau posisi yang premature (berdiri/duduk) ketika handler hendak menjemputnya dievaluasi secara menyeluruh. Jika anjing duduk atau berdiri tetapi masih ditempat yang ditunjuk, sebagian angka akan diberikan. Jika anjing pindah dari tempat yang ditunjukkan lebih dari 3 meter, sebelum anjing lain menyelesaikan rutinitas nomor 3, nilai 0 akan diberikan pada rutinitas ini. Jika anjing meninggalkan area yang ditentukan setelah rutinitas nomor 3 dilakukan anjing lain, sebagian nilai akan diberikan. Jika anjing bergerak menuju pawangnya ketika pawang hendak menjemputnya, maka nilainya akan dikurangi hingga 3 poin.

AKG1 Bagian C

Rutinitas 1:	Mencari helper/Figuran	5 poin
Rutinitas 2:	Menjaga dan menggonggong Figuran	10 poin
Rutinitas 3:	Menghentikan Figuran yang melarikan diri	20 poin
Rutinitas 4:	Mempertahankan diri sewaktu diserang balik oleh Figuran	35 poin
Rutinitas 5:	Menyerang anjing dari jauh	30 poin
Total		100 poin

Peraturan Umum:

Pada lokasi yang memungkinkan, disusun 6 tempat persembunyian (blind) sepanjang lokasi area yang ada. Penyusunan tersebut dirancang dengan susunan zig-zag 3 blind disatu sisi dan 3 blind lagi disisi lain. Tanda-tanda yang penting harus jelas dapat dilihat oleh pawang dan penjajah (decoy) begitu juga harus jelas untuk juri..

Decoy harus dilengkapi dengan alat perlindungan seperti protector tangan (sleeve) dan tongkat pemukul yang lunak (padded soft stick). Sleeve harus dilengkapi dengan bar gigitan yang menonjol dan terbungkus dengan bahan rami (jute) yang berwarna natural. Bila decoy merasa perlu berada dalam jarak dekat dengan anjing selama proses tahap penjagaan, decoy tersebut disarankan untuk tidak hanya berdiam diri, namun dia tidak diizinkan untuk melakukan gerakan-gerakan yang mengancam atau melindungi diri. Decoy harus melindungi tubuhnya dengan pelindung lengan (sleeve) yang digunakannya. Mengenai cara melucuti tongkat pemukul yang dipegang oleh decoy caranya terserah pada pawang. (lihat juga “ Informasi Umum” hal 9 - 12 - “Peraturan Decoy”)

Adalah memungkinkan untuk menggunakan hanya satu decoy pada semua level ujian. Bila terdapat lebih dari 5 anjing yang mengikuti level ujian yang sama maka wajib menggunakan decoy kedua. Semua anjing yang berada dalam level ujian yang sama, harus ditangani oleh decoy yang sama.

Bagi anjing-anjing yang sulit dikendalikan, yang telah lewat rutinitas pertahanan diri tidak mau melepaskan gigitan atau melepaskan gigitan setelah pawangnya mendekati dan menyentuh anjing tersebut, atau bila anjing menggigit bagian lain dari tubuh decoy, selain bagian lengan yang telah terlindungi protector tangan, maka harus didiskualifikasi. Tidak menerima peringkat TSB

Bagi anjing-anjing yang gagal dalam rutinitas pertahanan atau tidak berani melawan dan lari dikejar oleh decoy, maka tahap rutinitas proteksi diakhiri. Anjing tersebut tidak mendapatkan peringkat dalam bagian C proteksi. Namun, anjing tersebut harus mendapatkan peringkat TSB

Perintah “lepas”/”out” hanya diizinkan sekali saja tanpa pengurangan nilai untuk setiap rutinitas yang diuji.

Untuk penilaian mengenai perintah “out”/”lepas”, lihat table dibawah berikut ini.

<i>Lambat Melepaskan Gigitan</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tidak melepaskan gigitan setelah tambahan 2 perintah lepas, apalagi dengan diberikan bantuan lain</i>
0,5 – 0,3	3,0	3,5 – 6,0	6,0	6,5 – 9,0	diskualifikasi

1. Mencari Helper/Figuran

5 poin

- Perintah masing-masing: “cari”/”search”, “datang”/”come” (perintah ini “datang”/”come” dapat diiringi dengan menyebutkan nama anjing tersebut)
- Penjelasan dari rutinitas ini : decoy ditempatkan di *blind* terakhir, dan tidak dapat terlihat oleh anjing tersebut. Pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi antara blind (tempat persembunyian) keempat dan kelima sebelum mulai pencarian, sehingga bisa mengelilingi kedua blind tersebut. Atas sinyal dari juri untuk memulai bagian C, pawang memberikan perintah “cari”/”search” dengan tangan kanan atau kiri menunjuk ke arah blind dan boleh diulang-ulang, anjing harus dengan seketika dan cepat berlari kearah blind kelima dan putar mengelilingi blind kelima, seketika pawang memanggil anjingnya dengan perintah “datang”/”come” boleh diiringi dengan

menyebutkan nama anjing, anjing seketika berlari ke arah pawangnya, begitu anjing dekat arah pawangnya, pawang perintah “cari”/”search” dengan tangan menunjuk ke blind ke enam. Pada waktu anjing mengelilingi blind, pawang juga bergerak sepanjang garis tengah lapangan yang digunakan. Pawang tidak diizinkan untuk keluar dari garis tengah tersebut selama proses anjing mencari decoy. Anjing harus selalu berada di depan pawang selama proses pencarian. Saat anjing mencapai tempat persembunyian yang terakhir, pawang harus diam ditempat. Dalam kondisi ini, pawang tidak boleh mengeluarkan perintah apapun lagi.

- Penilaian: Keterbatasan mengenai kemampuan pengontrolan, kecepatan dan kedekatan pada waktu mengelilingi tempat persembunyian, dan konsentrasinya pada waktu lari mengelilingi blind tersebut, kesemuanya akan dievaluasi dan dikurangi secara keseluruhan.

2. Menjaga dan Menggonggong Figuran

10 poin

- Perintah masing-masing : “*datang*”/”*come*”, dan “*samping*”/”*heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini : anjing harus mengkonfrontasi decoy secara aktif dan penuh perhatian dan menggonggong secara terus menerus. Anjing tidak diizinkan untuk naik ke badan decoy atau menggigit decoy. Setelah anjing menggonggong selama kira-kira 20 detik, atas sinyal dari juri, pawang bergerak mendekati *blind* keenam dan mengambil posisi sekitar 5 langkah dari belakang anjing. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya untuk ke posisi kirinya dan duduk dengan tenang seperti diposisi awal.
- Penilaian : keterbatasan mengenai kontinuitas gonggongan yang diharapkan, dan penjagaan yang terlalu memaksa, tidak terpengaruh oleh juri atau *pawang* pada saat mendekati hingga perintah diberikan, akan dinilai sesuai keterbatasannya. Untuk gonggongan yang terus menerus, akan diberi nilai 5 poin. Untuk gonggongan yang main-main, nilai akan dikurangi 2 angka. Bila anjing tidak menggonggong namun menjaga decoy secara aktif, penuh perhatian dan sangat dekat jaraknya, nilai dikurangi 5 poin. Mengganggu decoy, seperti misalnya menabrak, mendorong, melompat ke arah decoy, dll, maka dapat dikurangi nilainya hingga 2 angka. Pengurangan nilai hingga 9 angka akan diberikan bila anjing menggigit decoy dengan kuat. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum pawang menerima sinyal dari juri untuk meninggalkan garis tengah, anjing tersebut akan dikirim kembali ke area blind untuk kedua kalinya. Bila anjing tetap bersama dengan decoy kali ini, rutinitas ini bisa dilanjutkan namun untuk rutinitas ini dinilai “kurang memenuhi syarat”.
Bila anjing tidak mau kerja sama dan meninggalkan decoy lagi, maka ujian bagoam C (proteksi) dihentikan. Jika anjing kembali ke pawangnya ketika pawangnya hendak menjemputnya diblind, atau anjing kembali ke pawang sebelum menerima perintah dari pawang, sebagian nilai bisa diberikan mencerminkan bahwa itu adalah penilaian yang “kurang memenuhi syarat”.

3. Menghentikan Figuran yang Melarikan Diri

20 poin

- Perintah masing-masing : “*duduk*”/”*sit*” atau “*tiarap*”/”*down*”, “*lepas*”/”*out*”
- Penjelasan dari rutinitas ini : atas sinyal dari juri, pawang meminta decoy untuk keluar dari tempat persembunyian. Decoy melangkah dengan langkah normal ke lokasi yang

telah ditentukan oleh juri. Atas sinyal dari juri, pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi yang telah ditentukan oleh juri.

Jarak antara anjing dan decoy adalah 5 langkah. Pawang meninggalkan anjingnya dan masuk ke tempat persembunyian, tetap melakukan kontak mata dengan anjing, juri, dan decoy. Atas sinyal dari juri, decoy mencoba untuk melarikan diri. Dengan penuh inisiatif dan cekatan, anjing harus segera mengejar decoy, mencegah usaha pelarian diri tersebut tanpa ragu-ragu, dan berusaha untuk menggigit decoy dengan sekuat-kuatnya. Anjing hanya boleh menggigit decoy dibagian lengan yang telah menggunakan protector tangan. Kemudian atas sinyal juri, decoy diam ditempat. Bila decoy telah menghentikan gerakannya, maka anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang dapat memberikan satu perintah “lepas”/”out” atas inisiatifnya pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh meneriakkan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “lepas”/”out”. Ketika melepaskan gigitan pada decoy, anjing harus tetap berada dekat dengan decoy dan menjaganya dengan penuh konsentrasi.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Respon yang enerjik dan cepat dan mengejar dengan kekuatan penuh, dan upaya yang efektif dalam mencegah decoy melarikan diri, gigitan yang penuh dan kuat hingga gigitan tersebut dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat. Bila anjing tetap tiarap atau duduk saja, atau tidak berusaha mencegah decoy tersebut dalam upaya melarikan diri dengan cara menggigit dan menahan, setelah obyek melarikan diri sebanyak 20 langkah, maka ujian bagian C (proteksi) ini diakhiri.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing meninggalkan decoy, atau bila pawang memberi perintah agar anjingnya tetap berada didekat decoy, maka ujian bagian C (proteksi) ini diakhiri.

4. Mempertahankan diri sewaktu diserang balik oleh Figuran

35 poin

- Perintah masing-masing : “lepas”/”out” dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini: setelah anjing melepaskan gigitan pada rutinitas ke-3, anjing dengan penuh perhatian dan konsentrasi menjaga decoy tersebut. Setelah kira-kira 5 detik, atas sinyal dari juri, decoy langsung melakukan serangan balik terhadap anjing. Tanpa pengaruh atau bantuan apapun dari pawangnya, anjing harus melindungi dirinya dengan melakukan gigitan yang kuat, penuh dan tenang. Anjing hanya boleh menggigit bagian protector tangan yang digunakan oleh decoy. Segera setelah anjing menggigit protector tangan, decoy kemudian memberikan dua pukulan ke anjing dengan tongkat pemukul. Pukulan hanya boleh diarahkan pada daerah bahu. Atas sinyal dari juri, decoy diam ditempat. Setelah decoy menghentikan serangannya dan kemudian diam, anjing harus segera melepaskan gigitan. Pawang boleh memberikan perintah

“lepas”/”out” atas inisiatifnya sendiri pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh kembali memberikan perintah yang sama sebanyak dua kali atas sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”.

Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada dekat decoy dan tetap menjaganya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “*samping*”/”*heel*” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing, tidak diambil dari decoy.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Usaha pertahanan yang cepat dan kuat, gigitan yang kuat, penuh dan tenang hingga gigitan dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat. Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

5. Menyerang anjing dari jarak jauh

30 poin

- Perintah masing-masing: “*duduk*”/”*sit*”, “*serang*”/”*attack*” dan “*lepas*”/”*out*”.
- Penjelasan dari rutinitas ini : pawang menuntun anjingnya tanpa tali ke tempat yang telah ditentukan, digaris tengah lapangan, sejajar dengan *blind* pertama. Pawang boleh memegang kalung anjingnya, namun tidak diizinkan untuk merangsang anjing tersebut. Atas sinyal dari juri, decoy yang telah dipersenjatai tongkat pemukul lunak, keluar dari blind terakhir dan berjalan kearah garis tengah lapangan. Decoy tidak menghiraukan perintah berhenti dari handler, begitu decoy telah mencapai garis tengah, dia berbalik kearah handler dengan berlari dan melancarkan serangan yang frontal ke arah pawang dan anjingnya, tanpa berhenti atau melambat, diiringi teriakan dan gerakan-gerakan yang sangat mengancam. Segera setelah decoy mencapai jarak sekitar 30-40 langkah dari pawang dan anjing, atas sinyal dari juri, pawang melepaskan anjingnya dengan perintah “*serang*”/”*attack*”. Ketika menerima perintah tersebut, anjing harus berusaha menahan serangan tersebut tanpa keraguan, melalui gigitan yang kuat dan penuh. Anjing hanya boleh menggigit bagian protektor lengan sang decoy saja. Pawang tidak boleh pindah dari posisinya. Atas sinyal dari juri, decoy berhenti meyerang. Begitu decoy berhenti dan diam ditempat, anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang boleh memberikan perintah “*lepas*”/”*out*” atas inisiatif sendiri diwaktu yang tepat.

Bila anjing tidak menurut pada perintah pertama, maka pawang boleh memberikan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah

yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”. Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada didekat decoy dan tetap mengawasinya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “*samping*”/”*heel*” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing dilucuti dari decoy.

Kemudian pawang menuntun anjingnya kesamping kanan decoy dan melakukan pengawalan dari samping sejauh 20 langkah. Perintah sekali “*samping*”/”*heel*” diperbolehkan dalam pengawalan ini. Anjing harus berada disebelah kanan decoy, atau dengan kata lain anjing berada ditengah antara pawang dan decoy. Selama pengawalan samping, anjing harus memperhatikan decoy dengan penuh perhatian. Anjing tidak boleh mengganggu, mendorong, melompati atau menggigit decoy. Mereka kemudian berhenti di depan juri, pawang menyerahkan tongkat pemukul ke juri dan laporan. Sebelum juri member masukan dan kritikan, anjing harus dipasang tali penuntun terlebih dahulu.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya.
Upaya pertahanan yang penuh semangat, diiringi dengan gigitan yang kuat dan penuh hingga diperintah lepas, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

AKG-2

Dibagi menjadi:	Bagian A	100 poin
	Bagian B	100 poin
	<u>Bagian C</u>	<u>100 poin +</u>
	TOTAL:	300 poin

AKG2 Bagian A

Jejak dibuat oleh orang yang asing bagi anjing, minimum untuk 400 langkah, 3 kaki, 2 sudut belokan (kira-kira 90 derajat), 2 artikel pembuat jejak, lamanya jejak minimal 30 menit, lamanya waktu untuk melacak 15 menit.

Tetap pad jalur:	80 poin
<u>Artikel (10+10):</u>	<u>20 poin +</u>
Total	100 poin

Peraturan Umum

Juri atau orang yang bertanggung jawab dalam pelacakan yang menentukan pola/pattern pembuatan jejak, dan susunan pola/patern pembuatan jejak harus mempertimbangkan lapangan pelacakan yang ada. Beberapa pola/pattern jejak harus digunakan. Tidak diperbolehkan meletakkan artikel dan membuat sudut belokan dengan jarak yang sama satu sama lain untuk semua pola/pattern jejak. Jejak awal harus ditandai dengan jelas. Tanda untuk jejak awal harus diletakan ditanah yakni disebelah kiri jejak awal

Setelah jejak dibuat, nomor urut peserta ditentukan dengan cara mengundi yang disaksikan oleh juri.

Pembuat jejak harus menunjukkan artikel kepada juri atau orang yang bertanggung jawab sebelum membuat jejak. Hanya artikel yang telah ada bau pembuat jejak (minimal 30 menit dan dengan berbau pembuat jejak) yang dapat digunakan. Pembuat jejak membuat jejak awal dengan berdiri diam sebentar dan kemudian melangkah normal sesuai dengan pola yang telah digambarkan oleh juri. Pembuatan sudut belokan haruslah dengan langkah normal. Peletakan artikel pertama harus setelah minimal 100 langkah baik dikaki pertama atau kaki kedua. Artikel kedua diletakan pada ujung kaki ketiga. Artikel diletakan pada jejak ketika pembuat jejak sedang bergerak. Setelah peletakan artikel kedua pada ujung kaki ketiga, Pembuat jejak harus berjalan lurus kedepan beberapa langkah. 2 Artikel yang digunakan harus berbeda pada pelacakan yang sama (material: kulit, kain, plastic, karet, kayu). Artikel harus memiliki ukuran sekitar 10cm panjangnya, lebar 2-3cm dan ketebalan 0.5-1cm. Warna mereka tidak boleh terlalu menonjol dari kondisi lapangan yang ada. Semua artikel harus ditandai dengan nomor. Nomor pada artikel harus sesuai dengan nomor di tanda pada jejak awal. Handler dan anjing tidak boleh melihat ketika jejak dibuat.

Ketika anjing sedang melacak, juri dan orang lainnya yang mendampingi tidak diperbolehkan berada pada area pelacakan dimana tim pawang/anjing memiliki hak untuk melacak.

- *Perintah: “ cari”/”find”*
Perintah untuk “*cari*” diijinkan pada awal dan setelah artikel pertama.
- *Pelaksanaan Pelacakan:* Pawang mempersiapkan anjingnya untuk pelacakan. Anjing boleh melacak tanpa tali penuntun atau dengan tali penuntun 10 meter. Pada pelacakan

dengan tali penuntun, tali bisa melewati bagian punggung, bagian samping badan, atau antara kedua kaki depan dan belakang. Tali penuntun pelacakan harus dipasangkan langsung pada kalung anjing atau pada harness pelacakan yang digunakan oleh anjing. (Harness yang diperbolehkan untuk pelacakan adalah harness dada biasa atau Harness Bötcher tanpa tambahan lain-lain). Begitu pawang dipanggil, pawang harus melapor pada juri dan anjing dalam keadaan tenang duduk disamping pawang. Pawang harus memberitahukan kepada juri apakah anjingnya akan menunjukkan atau mengambil artikel tersebut. Segala jenis pemaksaan atau tekanan sebelum pelacakan, awal mulai pelacakan dan selama pelacakan berlangsung harus dihindarkan.

- Atas instruksi juri, anjing dituntun secara perlahan dan dengan tenang dan diposisikan pada jejak awal pelacakan. Anjing mencium pada jejak awal dengan tenang dan sungguh-sungguh, dan hidung sedekat mungkin dengan tanah. Anjing kemudian meneruskan pelacakan dengan hidung sedekat mungkin dengan tanah, bergerak dengan kecepatan yang sama. Pawang mengikuti anjingnya dengan jarak 10 m diujung tali. Untuk pelacakan tanpa tali penuntun, jarak pawang terhadap anjing harus dijaga sejauh 10 m. Tali penuntun agak kendur diperbolehkan asal tali selalu dipegang oleh pawang. Anjing harus percaya diri pada waktu ditekong/belokan. Setelah anjing melewati belokkan, dia harus meneruskan pelacakan dengan kecepatan yang sama. Begitu anjing menemukan artikel, dia harus segera mengambilnya atau mengindikasinya dengan baik, tanpa bantuan dari pawang. Anjing diperbolehkan untuk berdiri, duduk atau kembali ke pawang ketika dia mengambil artikel tersebut. Mengambil artikel dan bergerak ke depan atau mengambil artikel sambil tiarap adalah kesalahan. Bila anjing mengindikasi artikel, bisa dengan berdiri, duduk atau tiarap. Diperbolehkan bergantian. Begitu anjing menemukan artikel, pawang harus melepaskan tali penuntun dari tangannya, dan berjalan ke anjingnya. Dengan mengangkat tangannya yang memegang artikel, pawang memberitahu juri bahwa anjingnya telah menemukan artikel. Kemudian pawang kembali memegang tali penuntun dan anjingnya kembali meneruskan pelacakan. Setelah selesai pelacakan, pawang harus menunjukkan artikel yang ditemukan kepada juri.
- *Penilaian:* Kecepatan pada waktu melacak bukan merupakan factor nilai bila pelacakan dilakukan dengan sungguh-sungguh, mantap dan meyakinkan dan anjing dapat menunjukkan sikap yang baik selama pelacakan. Anjing memeriksa untuk meyakinkan dirinya tentang pola jejak yang sedang dia lakukan tidaklah salah, selama anjing tidak meninggalkan pola jejak tersebut. Putar-putar tanpa tujuan, hidung tinggi/jauh dari tanah, buang air, putar-putar di belokkan, memuji yang terus menerus, mengarahkan tali, atau bantuan verbal pada pelacakan atau pada artikel, salah dalam mengambil/indikasi artikel dan indikasi artikel yang salah akan mengurangi nilai. Pelacakan dihentikan apabila pawang meninggalkan jejak lebih dari panjang satu kali tali penuntun.

Jika anjing meninggalkan pola jejak dan pawang menahannya untuk tidak melakukan itu, juri akan mengintruksikan pawang untuk mengikuti anjingnya. Pelacakan dihentikan apabila pawang gagal mengikuti instruksi juri. Jika pelacakan tidak selesai dalam 15 menit sejak anjing diletakan pada jejak awal, juri akan menghentikan pelacakan tersebut. Hasil kerja yang dilakukan sebelum juri menghentikan pelacakan, akan dievaluasi.

Jika anjing menunjukkan dua pilihan, dengan kata lain, jika anjing mengindikasi dan mengambil artikel, ketika menemukan artikel, ini adalah salah.

Nilai hanya diberikan pada artikel yang cara mengindikasinya diberitahukan oleh pawang pada juri sebelum pelacakan dimulai. Kesalahan dalam penunjukkan artikel yang dievaluasi hanya terhadap kaki pola jejak yang berhubungan.

Tidak ada nilai yang diberikan pada artikel yang tidak diindikasi/diambil

Pendistribusian nilai, untuk masing-masing kaki pola jejak, tetap pada jalur harus dilihat dari panjang dan tingkat kesulitan pelacakan. Setiap kaki pola jejak dievaluasi dalam nilai atau persentase. Jika anjing tidak melacak (tetap di tempat yang sama), juri boleh mengakhiri proses pelacakan meskipun anjing masih berada didalam jalur pola jejak.

AKG2 Tahap B

Rutinitas 1:	Anjing mengikuti handler tanpa tali penuntun	10 poin
Rutinitas 2:	Duduk dalam gerakan sedang berjalan	10 poin
Rutinitas 3:	Tiarap dalam gerakan sedang berjalan	10 poin
Rutinitas 4:	Berdiri dalam gerakan sedang berjalan	10 poin
Rutinitas 5:	Mengambil halter	10 poin
Rutinitas 6:	Ambil halter lompat lewat rintangan	15 poin
Rutinitas 7:	Ambil halter memanjat rintangan)	15 poin
Rutinitas 8:	Maju sendiri kedepan dan tiarap	10 poin
Rutinitas 8:	Tiarap ditinggal sendiri	10 poin +
TOTAL		100 poin

Peraturan Umum

Juri memberi sinyal untuk memulai masing-masing rutinitas. Yang lain seperti belok, balik, berhenti, pergantian kecepatan langkah kaki, akan dilakukan oleh pawang tanpa sinyal dari juri.

Perintah verbal seperti yang ada di buku pedoman. Perintah verbal diucapkan dengan normal, singkat, terdiri dari satu perintah. Perintah boleh diucapkan dengan bahasa apa saja. Namun, perintah yang sama harus digunakan untuk kerja yang sama setiap waktu. Jika anjing tidak melakukan rutinitas atau sebagian dari rutinitas setelah menerima 3 kali perintah, rutinitas akan dihentikan dan tidak mendapatkan nilai. Pada rutinitas tiarap dalam keadaan sedang berjalan, selain menggunakan perintah verbal apa saja seperti “sini” atau “come”, nama anjing juga diperbolehkan. Namun, nama anjing bersama dengan perintah verbal apa saja dipertimbangkan sebagai perintah ganda.

Pada posisi awal anjing duduk sejajar dekat disamping kiri pawang dengan pundak anjing sejajar dengan lutut pawang. Setiap awal dan akhir dari suatu rutinitas ada di posisi awal. Memperkirakan tempat posisi awal diperbolehkan pada awal suatu rutinitas. Pemujian anjing hanya diperbolehkan setelah setiap rutinitas selesai dilakukan dan ada di posisi awal.

Ketika memuji anjing, bersamaan pawang dapat memperkirakan posisi awal baru. Bagaimanapun, harus ada waktu jeda (lebih kurang 3 detik) antara memuji anjing dan mulai suatu rutinitas baru.

Rutinitas terjadi diluar dari posisi awal. Pawang harus menunjukkannya dengan berjalan minimal 10 langkah atau maximum 15 langkah sebelum memberikan perintah verbal untuk menyelesaikan rutinitas tersebut.

Antara semua awal dan akhir, seperti halnya bagian dimana pawang kembali ke anjing yang sedang duduk, berdiri, atau tiarap, waktu jeda (lebih kurang 3 detik) diperhatikan, sebelum suatu perintah verbal yang baru boleh diberikan. Ketika pawang kembali ke anjingnya, pawang boleh melakukannya melalui depan anjing atau memutar memulai belakang anjing.

Menuntun anjing tanpa tali yang benar harus senantiasa diperlihatkan selama semua rutinitas sedang berlangsung. Anjing harus menemani pawang pada waktu mengambil halter. Tidak diperbolehkan untuk bermain atau meningkatkan hasrat anjing pada waktu pawang mengambil halter. Balik kiri anjing dapat melakukannya baik memutar melalui belakang pawang, atau memutar tepat disamping pawang. Namun, untuk semua rutinitas yang ada, anjing harus menunjukkan yang sama.

Anjing juga dapat menyelesaikan suatu rutinitas dengan memutar melalui belakang pawang dan duduk disamping atau bisa langsung putar disamping pawang.

Papan rintangan dengan lebar 150cm dan tinggi 100 cm. Papan berbentuk “A” memiliki 2 bagian papan dengan lebar 150cm dan panjang 191cm yang dihubungkan atasnya sehingga berbentuk seperti huruf A. Dari ujung kedua papan yang dihubungkan ditarik garis tegak lurus ke tanah memiliki tinggi 180cm. Kedua papan ini harus dilapisi material yang tidak licin. Ada 3 kayu kecil dengan lebar 24/48 mm diletakan di masing-masing papan bagian atas. Semua anjing harus melewati rintangan yang sama.

Untuk rutinitas mengambil barang hanya halter yang diperbolehkan. Sangat penting sekali memperhatikan berat halter yang digunakan. (untuk rutinitas mengambil halter tanpa rintangan, berat halter harus 1000 gram dan untuk mengambil halter melewati rintangan berat halter harus 650 gram). Halter disediakan oleh panitia atau penyelenggara dan digunakan oleh semua peserta. Tidak diperbolehkan meletakkan halter ke mulut anjing sebelum rutinitas pengambilan barang pawang.

Jika seorang pawang lupa melakukan suatu rutinitas, juri akan menginstruksikan pawang untuk melakukan rutinitas yang kelewat tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk masalah ini.

1. Anjing mengikuti handler tanpa tali penuntun

10 poin

- Perintah: “*heel*”/”*samping*”
Pawang diizinkan menggunakan perintah ini hanya ketika mulai bergerak dari posisi awal dan ketika pergantian kecepatan langkah kaki.
- Penjelasan dari rutinitas ini: pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke arah juri untuk laporan. Pada waktu laporan anjing harus duduk disamping kiri pawang dengan tenang. Setelah selesai laporan, juri mempersilahkan pawang untuk ke posisi awal dan memulai semua rutinitas. Keluar dari posisi awal, anjing mengikuti pawangnya dengan penuh perhatian, senang dan dengan sikap sungguh-sungguh ketika menerima perintah “*heel*”/”*samping*” dari pawang.
Bahu anjing harus sejajar dengan lutut kiri pawang. Ketika pawang berhenti, anjing harus duduk dengan cepat dan tegap tanpa pengaruh apapun dari pawang. Pada awal rutinitas ini pawang menuntun anjingnya berjalan 50 langkah kedepan, kemudian menunjukan balik kanan/kiri dan jalan biasa sejauh 10-15 langkah, kemudian pawang merubah kecepatan langkah dengan berlari 10-15 langkah, setelah itu pawang mengubah kecepatan langkah dengan langkah pelan/lambat sejauh 10-15 langkah, dan kemudian langkah biasa lagi sejauh 10-15 langkah, kemudian belok kanan dan berjalan 10-15 langkah, kemudian belok kanan lagi dan jalan biasa 10-15 langkah, terus pawang menunjukkan balik kanan/kiri dan berjalan 10-15 langkah dan diam/halt. Pada waktu diam pawang tidak mempengaruhi anjingnya sama sekali. Begitu juga pada waktu

kembali berjalan. Dari posisi halt/diam, pawang berjalan 10-15 langkah dan belok kiri dan berjalan ke arah posisi grup 4 orang melewati posisi awal. Perpindahan dari langkah cepat ke langkah lambat dilakukan tanpa ada langkah transisi diantaranya. Perbedaan kecepatan kedua langkah tersebut harus terlihat dengan jelas. Pada rutinitas ini, diberikan 2x tembakan pistol caliber 6 mm dari jarak 15 langkah dari anjing dengan interval tembakan berjarak 5 detik. Atas instruksi dari juri, pada akhir rutinitas, pawang dan anjingnya berjalan mengelilingi sekelompok orang yang bergerak, yang terdiri dari empat orang. Di dalam kelompok, pawang harus menuntun anjingnya mengitari dua orang seperti angka “8” kemudian harus berhenti didalam kelompok tersebut sekali. Juri berhak meminta pawang untuk mengulang sekali lagi rutinitas tersebut. Pawang dan anjingnya kemudian meninggalkan kelompok dan kembali ke posisi awal.

- Penilaian: terhadap setiap langkah yang dilakukan, anjing berjalan terlambat dibelakang, berjalan disamping kiri pawang dengan jarak terlalu renggang, berjalan terlalu kedepan, duduk yang pelan atau ragu-ragu melakukannya, memberikan perintah tambahan, pawang memberikan bantuan fisik, anjing tidak konsentrasi selama dalam penuntunan pawang, baik itu waktu bergerak lurus dan/atau pada waktu belokan atau pada waktu balik arah, dan/atau anjing yang bekerja dengan perasaan tidak gembira akan dievaluasi secara keseluruhan.

2. Duduk dalam gerakan sedang berjalan

10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*sit*”/”*duduk*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal dengan perintah “*heel*”/”*samping*” pawang menuntun anjingnya berjalan lurus ke depan tanpa tali penuntun, setelah 10-15 langkah, pawang memberikan perintah “*sit*”/”*duduk*” dan anjingnya harus duduk dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang duduk tenang. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan berdiri di sebelah kanan anjingnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, duduk yang pelan, duduk yang malas, dan tidak ada perhatian, akan dievaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tiarap atau tetap berdiri setelah menerima perintah “*duduk*”/”*sit*”, nilai akan dikurangi 5 poin.

3. Tiarap dalam gerakan sedang berjalan

10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*tiarap*”/”*down*”, “*datang*”/”*come*”, “*samping*”/”*heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang memberikan perintah “*heel*”/”*samping*” dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun bergerak lurus ke kedepan, setelah 10-15 langkah pada langkah normal, pawang memberikan perintah “*tiarap*”/”*down*”. Anjing harus menjatuhkan badannya dan tiarap dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang tiarap tenang. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya dengan aba-aba “*datang*”/”*come*” atau nama anjingnya. Anjing harus datang dengan gembira,

cepat dan lurus dan harus duduk berdekatan dan lurus di depan pawangnya. Atas sinyal juri, pawang member perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat duduk lurus disamping kiri pawangnya, pundak anjing sejajar dengan lutut pawangnya.

- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, tiarap yang lambat, tiarap yang malas, datang dengan lambat, atau kecepatan datang melambat ketika menuju pawangnya, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan dalam rutinitas duduk disamping kiri pawang. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tetap berdiri atau duduk setelah menerima perintah “*tarap*”/”*down*”, nilainya akan dikurangi 5 angka.

4. Berdiri dalam gerakan sedang berjalan

10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*stand*”/”berdiri” dan “*sit*”/”*duduk*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal dengan perintah “*heel*”/”*samping*” pawang menuntun anjingnya berjalan lurus ke depan tanpa tali penuntun, setelah 10-15 langkah, pawang memberikan perintah “*stand*”/”*berdiri*” dan anjingnya harus berdiri dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang berdiri tenang. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan berdiri di sebelah kanan anjingnya. Setelah lebih kurang 3 detik berada disamping anjing, pawang kemudian memberikan perintah “*duduk*”/”*sit*”. Anjing harus duduk dengan cepat dan lurus
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, perintah yang panjang, berdiri yang tidak tenang, bergerak beberapa langkah kedepan mengikuti pawang, tidak tenang waktu pawang hendak menjemputnya, duduk yang pelan pada akhir rutinitas, akan dievaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tiarap atau duduk setelah menerima perintah “*berdiri*”/”*stand*”, nilai akan dikurangi 5 poin.

5. Mengambil halter

10 poin

- Perintah masing-masing: “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, “*samping* / *heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang melemparkan *halter* (beratnya 1000g) kira-kira sejauh 10 langkah. Perintah “*ambil*”/”*bring*” tidak akan diberikan sampai halternya jatuh diam di tanah. Anjingnya duduk dengan tenang tanpa tali penuntun di sebelah pawangnya. Begitu menerima perintah “*bring*”/”*ambil*” dari pawangnya, anjing tersebut harus berlari dengan cepat dan langsung ke arah *halter*, seketika mengambilnya dan mengembalikannya ke pawang dengan cepat dan langsung. Anjingnya harus duduk sangat dekat di depan pawangnya. Anjing harus memegang *halter* sampai pawang memerintahnya untuk lepas. Setelah 3 detik atau atas sinyal juri, pawang mengambil *halter* dari mulut anjingnya dengan perintah “*lepas*”/”*out*”. Pawang harus memegang halter dengan tangan kanannya. Dengan perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat kembali ke tempat posisi samping kiri pawang dan duduk, pundaknya sejajar dengan kaki pawangnya. Pawang tidak diizinkan untuk mengubah posisi atau selama rutinitas ini berlangsung.

- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi semuanya secara keseluruhan. Melempar *halter* terlalu dekat, begitu juga halnya bantuan dari pawang tanpa mengubah posisinya, akan dikenai pengurangan nilai. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas ini berakhir, rutinitas ini akan dihitung sebagai kesalahan.. Jika anjing tidak mengembalikan *halter* ke pawangnya, rutinitas tersebut akan dinilai 0 (nol) poin.

6. Ambil halter lompat lewat rintangan

15 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”.
- Penjelasan untuk rutinitas ini : pawang mengambil posisi awal dengan anjingnya didepan rintangan yang berjarak minimal 5 langkah dari rintangan. Dari posisi awal ini, pawang melemparkan halter seberat 650 gram melewati rintangan setinggi 100 cm. Perintah “*hup*”/”*lompat*” tidak boleh diberikan sebelum halter tersebut jatuh diam di tanah. Anjing duduk dengan tenang tanpa tali penuntun disamping kiri pawang. Begitu menerima perintah “*hup*”/”*lompat*” anjing seketika bergerak kedepan dan lompat melewati rintangan tersebut dan perintah “*bring*”/”*ambil*” diberikan sebelum anjing menyentuh tanah. Anjing begitu menyentuh tanah berlari dengan cepat dan mengarah langsung ke arah halter, mengambil halter itu dengan cepat dan mengembalikan halter tersebut ke pawang dengan melompat kembali rintangan tersebut. Anjing langsung kembali ke pawangnya dengan cepat dan duduk dekat dan berada didepan pawangnya. Anjing harus memegang halter tersebut dimulutnya dengan tenang (lebih kurang 3 detik) hingga pawang perintah “*out*”/”*lepas*” untuk mengambil halter tersebut dari mulutnya. Pawang harus memegang halter tersebut dengan tangan kanan. Kemudian pawang perintah “*samping*”/”*heel*” , anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawangnya dan duduk lurus dan tenang dengan posisi pundak anjing sejajar dengan pawangnya. Pawang tidak diperbolehkan mengubah posisi berdirinya selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat lewat rintangan Untuk mengembalikan Halter
5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 2 dari 3 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan	= 15 angka
Tidak lompat untuk ambil/kembali, ambil tanpa kesalahan	= 10 angka
Kedua lompatan yang sempurna dan <i>halter</i> tidak ambil	= 10 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung.

Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan.

7. Ambil halter memanjat lewat rintangan

15 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”.
- Penjelasan dari rutinitas ini: pawang mengambil posisi awal dengan anjingnya didepan rintangan yang berjarak minimal 5 langkah dari rintangan “A” frame. Dari posisi awal ini, pawang melemparkan halter seberat 650 gram melewati rintangan “A” frame tersebut. Perintah “*hup*”/”*lompat*” tidak boleh diberikan sebelum halter tersebut jatuh diam di tanah. Anjing duduk dengan tenang tanpa tali penuntun disamping kiri pawang. Begitu menerima perintah “*hup*”/”*lompat*” anjing seketika bergerak kedepan dan memanjat melewati rintangan tersebut dan perintah “*bring*”/”*ambil*” diberikan sebelum anjing menyentuh tanah. Anjing begitu menyentuh tanah berlari dengan cepat dan mengarah langsung ke arah halter, mengambil halter itu dengan cepat dan mengembalikan halter tersebut ke pawang dengan memanjat kembali rintangan tersebut. Anjing langsung kembali ke pawangnya dengan cepat dan duduk dekat dan berada didepan pawangnya. Anjing harus memegang halter tersebut dimulutnya dengan tenang (lebih kurang 3 detik) hingga pawang perintah “*out*”/”*lepas*” untuk mengambil halter tersebut dari mulutnya. Pawang harus memegang halter tersebut dengan tangan kanan. Kemudian pawang perintah “*samping*”/”*heel*” , anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawangnya dan duduk lurus dan tenang dengan posisi pundak anjing sejajar dengan pawangnya. Pawang tidak diperbolehkan mengubah posisi berdirinya selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat lewat rintangan Untuk mengembalikan Halter
5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 2 dari 3 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

- Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan = 15 angka
- Tidak lompat untuk ambil/kembali, ambil tanpa kesalahan = 10 angka
- Kedua lompatan yang sempurna dan *halter* tidak ambil = 10 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung.

Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan

8. Maju sendiri ke depan dan tiarap

10 poin

- Perintah masing-masing: *“heel”/“samping”*, *“pergi”/“go”*, *“tiarap”/“down”*, dan *“duduk”/“sit”*
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal, pawang memberikan perintah *“heel”/“samping”* dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun berjalan dengan langkah biasa sejauh 10-15 langkah, pawang kemudian memberikan perintah *“pergi”/“go”* dengan menunjuk kedepan dan berdiri diam. Anjing harus berlari dengan cepat, dengan lurus sejauh lebih kurang 30 langkah ke arah yang telah ditentukan. Atas sinyal dari juri, pawang kemudian memerintah anjingnya *“tiarap”/“down”*. Anjing harus seketika langsung tiarap, atas sinyal dari juri, pawang berjalan mendekati anjingnya dan berdiri disebelah kanan anjingnya, kemudian pawang perintah *“sit”/“duduk”* dan seketika anjing langsung duduk dari posisi tiarap, lurus posisi di kiri pawang seperti diposisi awal.
- Penilaian: kesalahan posisi yang bergerak, pawang yang mengikuti anjingnya bergerak, anjing pergi menjauh terlalu lambat, terlalu dekat jarak anjing pergi menjauh, terlalu cepat tiarap atau ragu-ragu untuk tiarap, tiarap yang malas atau duduk/berdiri tidak sempurna pada waktu pawang menjemput anjingnya akan dievaluasi secara menyeluruh.

9. Tiarap ditinggal sendiri

10 poin

- Perintah masing-masing: *“down”/“tiarap”*, *“sit”/“duduk”*
- Penjelasan dari rutinitas ini: sebelum dimulai ujian kepatuhan anjing lain pada bagian B, pawang memposisikan anjingnya dalam keadaan tiarap dengan perintah *“down”/“tiarap”*, lurus sejajar dengan garis lapangan pada posisi yang telah ditentukan oleh juri, tanpa meninggalkan tali penuntun atau artikel bentuk apapun pada anjing. Kemudian, pawang berjalan menjauh kedepan tanpa berbalik arah, dalam garis batas lapangan, kira-kira 30 langkah, dan tetap pada posisi berdiri dan tenang yang masih dalam penglihatan anjingnya, dengan arah punggung belakangnya menghadap anjing. Anjing harus dengan tenang tetap di posisi tiarap tanpa ada pengaruh apapun dari handlernya, waktu anjing lain sedang melakukan rutinitas 1-7. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan memposisikan dirinya disebelah kanan anjingnya. Setelah beberapa saat disamping anjing (lebih kurang 3 detik), anjing menerima perintah dari pawangnya *“dudu”/“sit”*. Anjing harus duduk dengan cepat dan lurus seperti pada posisi awal.
- Penilaian: perilaku gelisah pada handler atau bantuan tersembunyi lainnya, posisi tiarap yang gelisah atau posisi yang premature (berdiri/duduk) ketika handler hendak menjemputnya dievaluasi secara menyeluruh. Jika anjing duduk atau berdiri tetapi masih ditempat yang ditunjuk, sebagian angka akan diberikan. Jika anjing pindah dari tempat

yang ditunjukkan lebih dari 3 meter, sebelum anjing lain menyelesaikan rutinitas nomor 4, nilai 0 akan diberikan pada rutinitas ini. Jika anjing meninggalkan area yang ditentukan setelah rutinitas nomor 4 dilakukan anjing lain, sebagian nilai akan diberikan. Jika anjing bergerak menuju pawangnya ketika pawang hendak menjemputnya, maka nilainya akan dikurangi hingga 3 poin.

AKG2 Tahap C

Rutinitas 1:	Mencari helper/figuran	5 poin
Rutinitas 2:	Menjaga dan menggonggong figuran	10 poin
Rutinitas 3:	Menghentikan figuran yang melarikan diri	10 poin
Rutinitas 4:	Mempertahankan diri sewaktu diserang balik oleh figuran	20 poin
Rutinitas 5:	Mengawalan figuran dari belakang	5 poin
Rutinitas 6:	Menyerang balik sewaktu mengawal figuran dari belakang	30 poin
Rutinitas 7:	Menyerang anjing dari jauh	20 poin
Total		100 poin

Peraturan Umum:

Pada lokasi yang memungkinkan, disusun 6 tempat persembunyian (blind) sepanjang lokasi area yang ada. Penyusunan tersebut dirancang dengan susunan zig-zag 3 blind disatu sisi dan 3 blind lagi disisi lain. Tanda-tanda yang penting harus jelas dapat dilihat oleh pawang dan penjahat (decoy) begitu juga harus jelas untuk juri.

Decoy harus dilengkapi dengan alat perlindungan seperti protector tangan (sleeve) dan tongkat pemukul yang lunak (padded soft stick). Sleeve harus dilengkapi dengan bar gigitan yang menonjol dan terbungkus dengan bahan rami (jute) yang berwarna natural. Bila decoy merasa perlu berada dalam jarak dekat dengan anjing selama proses tahap penjagaan, decoy tersebut disarankan untuk tidak hanya berdiam diri, namun dia tidak diizinkan untuk melakukan gerakan-gerakan yang mengancam atau melindungi diri. Decoy harus melindungi tubuhnya dengan pelindung lengan (sleeve) yang digunakannya. Mengenai cara melucuti tongkat pemukul yang dipegang oleh decoy caranya terserah pada pawang. (lihat juga “ Informasi Umum” hal 9 - 12 - “Peraturan Decoy”)

Adalah memungkinkan untuk menggunakan hanya satu decoy pada semua level ujian. Bila terdapat lebih dari 5 anjing yang mengikuti level ujian yang sama maka wajib menggunakan decoy kedua. Semua anjing yang berada dalam level ujian yang sama, harus ditangani oleh decoy yang sama.

Bagi anjing-anjing yang sulit dikendalikan, yang telah lewat rutinitas pertahanan diri tidak mau melepaskan gigitan atau melepaskan gigitan setelah pawangnya mendekati dan menyentuh anjing tersebut, atau bila anjing menggigit bagian lain dari tubuh decoy, selain bagian lengan yang telah terlindungi protector tangan, maka harus didiskualifikasi. Tidak memperoleh peringkat TSB.

Bagi anjing-anjing yang gagal dalam rutinitas pertahanan atau tidak berani melawan dan lari dikejar oleh decoy, maka tahap rutinitas proteksi diakhiri. Anjing tersebut tidak mendapatkan peringkat dalam bagian C proteksi. Namun, anjing tersebut harus mendapatkan peringkat TSB

Perintah “lepas”/”out” hanya diizinkan sekali saja tanpa pengurangan nilai untuk setiap rutinitas yang diuji.

Untuk penilaian mengenai perintah “out”/”lepas”, lihat table dibawah berikut ini.

<i>Lambat Melepaskan Gigitan</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tidak melepaskan gigitan setelah tambahan 2 perintah lepas, apalagi dengan diberikan bantuan lain</i>
0,5 – 0,3	3,0	3,5 – 6,0	6,0	6,5 – 9,0	diskualifikasi

1. Mencari helper/figuran

5 poin

- Perintah masing-masing: “cari”/”search”, “datang”/”come” (perintah ini “datang”/”come” dapat diiringi dengan menyebutkan nama anjing tersebut)
- Penjelasan dari rutinitas ini : decoy ditempatkan di *blind* terakhir, dan tidak dapat terlihat oleh anjing tersebut. Pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi antara blind (tempat persembunyian) kedua dan ketiga sebelum mulai pencarian, sehingga bisa mengelilingi keempat blind tersebut. Atas sinyal dari juri untuk memulai bagian C, pawang memberikan perintah “cari”/”search” dengan tangan kanan atau kiri menunjuk ke arah blind dan boleh diulang-ulang, anjing harus dengan seketika dan cepat berlari kearah blind yang ditunjuk dan putar mengelilingi blind tersebut, seketika pawang memanggil anjingnya dengan perintah “datang”/”come” boleh diiringi dengan menyebutkan nama anjing, anjing seketika berlari kearah pawangnya, begitu anjing dekat arah pawangnya, pawang perintah “cari”/”search” dengan tangan menunjuk ke blind berikutnya. Pada waktu anjing mengelilingi blind, pawang juga bergerak sepanjang garis tengah lapangan yang digunakan. Pawang tidak diizinkan untuk keluar dari garis tengah tersebut selama proses anjing mencari decoy. Anjing harus selalu berada didepan pawang selama proses pencarian. Saat anjing mencapai tempat persembunyian yang terakhir, pawang harus diam ditempat. Dalam kondisi ini, pawang tidak boleh mengeluarkan perintah apapun lagi.
- Penilaian: Keterbatasan mengenai kemampuan pengontrolan, kecepatan dan kedekatan pada waktu mengelilingi tempat persembunyian, dan konsentrasinya pada waktu lari mengelilingi blind tersebut, kesemuanya akan dievaluasi dan dikurangi secara keseluruhan.

2. Menjaga dan menggonggong figuran

10 poin

- Perintah masing-masing : “datang”/”come”, dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini : anjing harus mengkonfrontasi decoy secara aktif dan penuh perhatian dan menggonggong secara terus menerus. Anjing tidak diizinkan untuk naik ke badan decoy atau menggigit decoy. Setelah anjing menggonggong selama kira-kira 20 detik, atas sinyal dari juri, pawang bergerak mendekati *blind* keenam dan mengambil posisi sekitar 5 langkah dari belakang anjing. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya untuk ke posisi kirinya dan duduk dengan tenang seperti diposisi awal.
- Penilaian : keterbatasan mengenai kontinuitas gonggongan yang diharapkan, dan penjagaan yang terlalu memaksa, tidak terpengaruh oleh juri atau *pawang* pada saat mendekati hingga perintah diberikan, akan dinilai sesuai keterbatasannya. Untuk gonggongan yang terus menerus, akan diberi nilai 5 poin. Untuk gonggongan yang

main-main, nilai akan dikurangi 2 angka. Bila anjing tidak menggonggong namun menjaga decoy secara aktif, penuh perhatian dan sangat dekat jaraknya, nilai dikurangi 5 poin. Mengganggu decoy, seperti misalnya menabrak, mendorong, melompat ke arah decoy, dll, maka dapat dikurangi nilainya hingga 2 angka. Pengurangan nilai hingga 9 angka akan diberikan bila anjing menggigit decoy dengan kuat. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum pawang menerima sinyal dari juri untuk meninggalkan garis tengah, anjing tersebut akan dikirim kembali ke area blind untuk kedua kalinya.

Bila anjing tetap bersama dengan decoy kali ini, rutinitas ini bisa dilanjutkan namun untuk rutinitas ini dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing tidak mau kerja sama dan meninggalkan decoy lagi, maka ujian bagoam C (proteksi) dihentikan. Jika anjing kembali ke pawangnya ketika pawangnya hendak menjemputnya diblind, atau anjing kembali ke pawang sebelum menerima perintah dari pawang, sebagian nilai bisa diberikan mencerminkan bahwa itu adalah penilaian yang “kurang memenuhi syarat”.

3. Menghentikan figuran yang melarikan diri

10 poin

- Perintah masing-masing : “*duduk*”/”*sit*” atau “*tiarap*”/”*down*”, “*lepas*”/”*out*”
- Penjelasan dari rutinitas ini : atas sinyal dari juri, pawang meminta decoy untuk keluar dari tempat persembunyian. Decoy melangkah dengan langkah normal ke lokasi yang telah ditentukan oleh juri.

Atas sinyal dari juri, pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi yang telah ditentukan oleh juri. Jarak antara anjing dan decoy adalah 5 langkah. Pawang meninggalkan anjingnya dan masuk ke tempat persembunyian, tetap melakukan kontak mata dengan anjing, juri, dan decoy. Atas sinyal dari juri, decoy mencoba untuk melarikan diri.

Dengan penuh inisiatif dan cekatan, anjing harus segera mengejar decoy, mencegah usaha pelarian diri tersebut tanpa ragu-ragu, dan berusaha untuk menggigit decoy dengan sekuat-kuatnya. Anjing hanya boleh menggigit decoy dibagian lengan yang telah menggunakan protector tangan. Kemudian atas sinyal juri, decoy diam ditempat. Bila decoy telah menghentikan gerakannya, maka anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang dapat memberikan satu perintah “*lepas*”/”*out*” atas inisiatifnya pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh meneriakkan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”. Ketika melepaskan gigitan pada decoy, anjing harus tetap berada dekat dengan decoy dan menjaganya dengan penuh konsentrasi.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Respon yang enerjik dan cepat dan mengejar dengan kekuatan penuh, dan upaya yang efektif dalam mencegah decoy melarikan diri, gigitan yang penuh dan kuat hingga gigitan tersebut dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat. Bila anjing tetap tiarap atau duduk saja, atau tidak berusaha mencegah decoy tersebut dalam upaya melarikan diri dengan cara menggigit dan menahan, setelah obyek melarikan diri sebanyak 20 langkah, maka ujian bagian C (proteksi) ini diakhiri.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing meninggalkan decoy, atau bila pawang memberi perintah agar anjingnya tetap berada didekat decoy, maka ujian bagian C (proteksi) ini diakhiri.

4. Mempertahankan diri sewaktu diserang balik oleh figuran

20 poin

- Perintah masing-masing : “lepas”/”out” dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini: setelah anjing melepaskan gigitan pada rutinitas ke-3, anjing dengan penuh perhatian dan konsentrasi menjaga decoy tersebut. Setelah kira-kira 5 detik, atas sinyal dari juri, decoy langsung melakukan serangan balik terhadap anjing. Tanpa pengaruh atau bantuan apapun dari pawangnya, anjing harus melindungi dirinya dengan melakukan gigitan yang kuat, penuh dan tenang. Anjing hanya boleh menggigit bagian protector tangan yang digunakan oleh decoy.

Segera setelah anjing menggigit protector tangan, decoy kemudian memberikan dua pukulan ke anjing dengan tongkat pemukul. Pukulan hanya boleh diarahkan pada daerah bahu. Atas sinyal dari juri, decoy diam ditempat.

Setelah decoy menghentikan serangannya dan kemudian diam, anjing harus segera melepaskan gigitan. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatifnya sendiri pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh kembali memberikan perintah yang sama sebanyak dua kali atas sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”.

Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada dekat decoy dan tetap menjaganya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “samping”/”heel” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing, tidak diambil dari decoy.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Usaha pertahanan yang cepat dan kuat, gigitan yang kuat, penuh dan tenang hingga gigitan dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

5. Mengawal figuran dari belakang)

5 poin

- Perintah masing-masing: "heel"/"samping".
- Penjelasan dari rutinitas ini: rutinitas ke-4 Pertahanan anjing selama tahap penjagaan diikuti dengan pengawalan dari belakang terhadap decoy sejauh 30 langkah. Rutinitas pengawalan ini sesuai dengan arahan dari juri. Pawang menuntun anjingnya tanpa tali berjarak 5 langkah dibelakang decoy. Anjing memperhatikan decoy penuh perhatian, dan pawang harus selalu menjaga jaraknya tetap 5 langkah selama pengawalan belakang ini berlangsung.
- Penilaian: batas-batas kemampuan mengenai criteria yang penting harus dikurangi nilainya. Memperhatikan decoy dengan perhatian penuh, mengikuti pawang dengan baik selama pengawalan belakang berlangsung, menjaga 5 langkah tetap dibelakang decoy.

6. Menyerang balik sewaktu mengawal figuran dari belakang

30 poin

- Perintah masing-masing: "lepas"/"out" dan "heel"/"samping".
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari pengawalan belakang, serangan balik decoy terhadap pawang dan anjing dilakukan atas sinyal dari juri. Tanpa bantuan apapun dari pawang, tanpa ragu-ragu, anjing langsung menangkis dengan melawan sekuat tenaga decoy yang mencoba menyerang balik. Anjing melawan dengan memberikan gigitan yang penuh, sangat kuat dan tenang pada sleeve. Atas sinyal dari juri, decoy berhenti menyerang. Begitu decoy berdiri diam, anjing harus langsung melepaskan gigitannya. Pawang diperbolehkan memerintah sekali "lepas"/"out" pada waktu yang tepat tanpa mengurangi nilai.

Bila anjing tidak lepas setelah perintah lepas yang pertama, pawang boleh memberikan 2 kali perintah "out"/"lepas" setelah menerima sinyal dari juri. Jika anjing tidak melepaskan gigitan setelah menerima 3 kali perintah "lepas"/"out" (satu perintah diperbolehkan dan dua perintah tambahan) pengujian bagian C ini langsung dihentikan dan tim didiskualifikasi. Ketika memberikan perintah "lepas"/"out", pawang harus berdiri diam dan tidak diperbolehkan mempengaruhi anjing dalam bentuk apapun. Setelah anjing melepaskan gigitan, anjing harus memperhatikan decoy dengan siap, sedekat mungkin untuk menjaga decoy tidak melarikan diri lagi. Atas sinyal dari juri, pawang menjemput anjingnya. Kemudian pawang menjemput anjingnya dan dengan perintah "samping"/"heel", anjing duduk disamping kiri pawang dengan tenang seperti di posisi awal. Kemudian pawang melucuti tongkat pemukul dari decoy.

Kemudian pawang menuntun anjingnya kesamping kanan decoy dan melakukan pengawalan dari samping sejauh 20 langkah. Perintah sekali "samping"/"heel" diperbolehkan dalam pengawalan ini. Anjing harus berada disebelah kanan decoy, atau dengan kata lain anjing berada ditengah antara pawang dan decoy. Selama pengawalan samping, anjing harus memperhatikan decoy dengan penuh perhatian. Anjing tidak boleh mengganggu, mendorong, melompati atau menggigit decoy. Mereka kemudian berhenti di depan juri, pawang menyerahkan tongkat pemukul ke juri dan laporan.

- Penilaian: batas-batas kemampuan mengenai criteria penting evaluasi nilai akan dikurangi. Gigitan yang cepat, kuat, penuh, dan cengkraman yang tenang hingga perintah lepas, menjaga penuh perhatian, dan sedekat mungkin pada waktu menjaga setelah melepaskan gigitan.

Jika anjing sedikit kurang ada perhatian pada waktu proteksi, atau sedikit mengganggu decoy, rutinitasnya akan dikurangi satu poin. Jika anjing sangat mengganggu decoy atau sangat kurang perhatian, maka nilai akan dikurangi 2 poin. Jika anjing tidak jaga decoy setelah melepas gigitan, namun tinggal tetap bersama decoy, rutinitas ini akan dikurangi 3 poin. Jika anjing melepaskan gigitan, dan pada waktu pawang mendekati anjing, dan anjing bergerak mendekati pawang, rutinitas ini diberi nilai kurang memenuhi syarat. Bila anjing begitu melepaskan gigitan langsung meninggalkan decoy sebelum pawang bergerak mendekatinya, pengujian proteksi bagian C ini diakhiri.

7. Menyerang anjing dari jarak jauh

20 poin

- Perintah masing-masing: “duduk”/”sit”, “serang”/”attack” dan “lepas”/”out”, “heel”/”samping”, “heel”/”samping”
- Penjelasan dari rutinitas ini : pawang menuntun anjingnya tanpa tali ke tempat yang telah ditentukan, digaris tengah lapangan, sejajar dengan *blind* pertama. Pawang boleh memegang kalung anjingnya, namun tidak diizinkan untuk merangsang anjing tersebut. Atas sinyal dari juri, decoy yang telah dipersenjatai tongkat pemukul lunak, keluar dari blind terakhir dan berlari ke arah garis tengah lapangan. Saat decoy telah mencapai garis tengah, dia berbalik ke arah handler dan melancarkan serangan yang frontal ke arah pawang dan anjingnya, tanpa berhenti atau melambat, diiringi teriakan dan gerakan-gerakan yang sangat mengancam. Segera setelah decoy mencapai jarak sekitar 40-50 langkah dari pawang dan anjing, atas sinyal dari juri, pawang melepaskan anjingnya dengan perintah “serang”/”attack”. Ketika menerima perintah tersebut, anjing harus berusaha menahan serangan tersebut tanpa keraguan, melalui gigitan yang kuat dan penuh. Anjing hanya boleh menggigit bagian protektor lengan sang decoy saja. Pawang tidak boleh pindah dari posisinya. Atas sinyal dari juri, decoy berhenti menyerang. Begitu decoy berhenti dan diam ditempat, anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatif sendiri diwaktu yang tepat.

Bila anjing tidak menurut pada perintah pertama, maka pawang boleh memberikan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “lepas”/”out”. Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada didekat decoy dan tetap mengawasinya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “samping”/”heel” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing dilucuti dari decoy.

Kemudian pawang menuntun anjingnya kesamping kanan decoy dan melakukan pengawalan dari samping sejauh 20 langkah. Perintah sekali “samping”/”heel” diperbolehkan dalam pengawalan ini. Anjing harus berada disebelah kanan decoy, atau dengan kata lain anjing berada ditengah antara pawang dan decoy. Selama pengawalan samping, anjing harus memperhatikan decoy dengan penuh perhatian. Anjing tidak boleh mengganggu, mendorong, melompati atau menggigit decoy. Mereka kemudian berhenti di depan juri, pawang menyerahkan tongkat pemukul ke juri dan laporan. Sebelum juri member masukan dan kritikan, anjing harus dipasang tali penuntun terlebih dahulu.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya.
Upaya pertahanan yang penuh semangat, diiringi dengan gigitan yang kuat dan penuh hingga diperintah lepas, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

AKG-3

Dibagi menjadi:	Bagian A	100 poin
	Bagian B	100 poin
	<u>Bagian C</u>	<u>100 poin</u> +
	TOTAL:	300 poin

AKG3 Bagian A

Jejak dibuat oleh orang yang asing bagi anjing, minimum untuk 600 langkah, 5 kaki, 4 sudut belokan (kira-kira 90 derajat), 3 artikel milik pembuat jejak, lamanya jejak minimal 60 menit, lamanya waktu untuk melacak 20 menit.

Tetap pada jalur:	80 poin
<u>Artikel (7+7+6):</u>	<u>20 poin</u> +
Total	100 poin

Peraturan Umum

Juri atau orang yang bertanggung jawab dalam pelacakan yang menentukan pola/pattern pembuatan jejak, dan susunan pola/pattern pembuatan jejak harus mempertimbangkan lapangan pelacakan yang ada. Beberapa pola/pattern jejak harus digunakan. Tidak diperbolehkan meletakkan artikel dan membuat sudut belokan dengan jarak yang sama satu sama lain untuk semua pola/pattern jejak. Jejak awal harus ditandai dengan jelas. Tanda untuk jejak awal harus diletakkan di tanah yakni disebelah kiri jejak awal

Sekali lagi, juri akan mengundi nomor urut peserta setelah jejak dibuat.

Pembuat jejak harus menunjukkan artikel kepada juri atau orang yang bertanggung jawab sebelum membuat jejak. Hanya artikel yang telah ada bau pembuat jejak (minimal 30 menit dan dengan berbau pembuat jejak) yang dapat digunakan. Pembuat jejak membuat jejak awal dengan berdiri diam sebentar dan kemudian melangkah normal sesuai dengan pola yang telah digambarkan oleh juri. Pembuatan sudut belokan haruslah dengan langkah normal. Peletakan artikel pertama harus setelah minimal 100 langkah baik dikaki pertama atau kaki kedua. Artikel kedua diletakan pada kaki kedua atau ketiga dan artikel ketiga diletakan pada ujung kaki terakhir. Artikel diletakan pada jejak ketika pembuat jejak sedang bergerak. Setelah peletakan artikel terakhir pada ujung kaki terakhir, pembuat jejak harus berjalan lurus kedepan beberapa langkah. Artikel yang digunakan harus berbeda pada pelacakan yang sama (material: kulit, kain, plastic, karet, kayu). Artikel harus memiliki ukuran sekitar 10cm panjangnya, lebar 2-3cm dan ketebalan 0.5-1cm. Warna mereka tidak boleh terlalu menonjol dari kondisi lapangan yang ada. Semua artikel harus ditandai dengan nomor. Nomor pada artikel harus sesuai dengan nomor di tanda pada jejak awal. Handler dan anjing tidak boleh melihat ketika jejak dibuat.

Ketika anjing sedang melacak, juri dan orang lainnya yang mendampingi tidak diperbolehkan berada pada area pelacakan dimana tim pawang/anjing memiliki hak untuk melacak.

- *Perintah: “ cari”/”find”*
Perintah untuk “*cari*” diijinkan pada awal dan setelah artikel pertama dan kedua.
- *Pelaksanaan Pelacakan:* Pawang mempersiapkan anjingnya untuk pelacakan. Anjing boleh melacak tanpa tali penuntun atau dengan tali penuntun 10 meter. Pada pelacakan dengan tali penuntun, tali bisa melewati bagian punggung, bagian samping badan, atau antara kedua kaki depan dan belakang. Tali penuntun pelacakan harus dipasangkan

langsung pada kalung anjing atau pada harness pelacakan yang digunakan oleh anjing. (Harness yang diperbolehkan untuk pelacakan adalah harness dada biasa atau Harness Bötcher tanpa tambahan lain-lain). Begitu pawang dipanggil, pawang harus melapor pada juri dan anjing dalam keadaan tenang duduk disamping pawang. Pawang harus memberitahukan kepada juri apakah anjingnya akan menunjukkan atau mengambil artikel tersebut. Segala jenis pemaksaan atau tekanan sebelum pelacakan, awal mulai pelacakan dan selama pelacakan berlangsung harus dihindarkan.

Atas instruksi juri, anjing dituntun secara perlahan dan dengan tenang dan diposisikan pada jejak awal pelacakan. Anjing mencium pada jejak awal dengan tenang dan sungguh-sungguh, dan hidung sedekat mungkin dengan tanah. Anjing kemudian meneruskan pelacakan dengan hidung sedekat mungkin dengan tanah, bergerak dengan kecepatan yang sama. Pawang mengikuti anjingnya dengan jarak 10 m diujung tali. Untuk pelacakan tanpa tali penuntun, jarak pawang terhadap anjing harus dijaga sejauh 10 m. Tali penuntun agak kendur diperbolehkan asal tali selalu dipegang oleh pawang. Anjing harus percaya diri pada waktu ditekongkan/belokkan. Setelah anjing melewati belokkan, dia harus meneruskan pelacakan dengan kecepatan yang sama. Begitu anjing menemukan artikel, dia harus segera mengambilnya atau mengindikasinya dengan baik, tanpa bantuan dari pawang. Anjing diperbolehkan untuk berdiri, duduk atau kembali ke pawang ketika dia mengambil artikel tersebut. Mengambil artikel dan bergerak ke depan atau mengambil artikel sambil tiarap adalah kesalahan. Bila anjing mengindikasikan artikel, bisa dengan berdiri, duduk atau tiarap. Diperbolehkan bergantian. Begitu anjing menemukan artikel, pawang harus melepaskan tali penuntun dari tangannya, dan berjalan ke anjingnya. Dengan mengangkat tangannya yang memegang artikel, pawang memberitahu juri bahwa anjingnya telah menemukan artikel. Kemudian pawang kembali memegang tali penuntun dan anjingnya kembali meneruskan pelacakan. Setelah selesai pelacakan, pawang harus menunjukkan artikel yang ditemukan kepada juri.

- *Penilaian:* Kecepatan pada waktu melacak bukan merupakan factor nilai bila pelacakan dilakukan dengan sungguh-sungguh, mantap dan meyakinkan dan anjing dapat menunjukkan sikap yang baik selama pelacakan. Anjing memeriksa untuk meyakinkan dirinya tentang pola jejak yang sedang dia lakukan tidaklah salah, selama anjing tidak meninggalkan pola jejak tersebut. Putar-putar tanpa tujuan, hidung tinggi/jauh dari tanah, buang air, putar-putar di belokkan, memuji yang terus menerus, mengarahkan tali, atau bantuan verbal pada pelacakan atau pada artikel, salah dalam mengambil/indikasi artikel dan indikasi artikel yang salah akan mengurangi nilai. Pelacakan dihentikan apabila pawang meninggalkan jejak lebih dari panjang satu kali tali penuntun.

Jika anjing meninggalkan pola jejak dan pawang menahannya untuk tidak melakukan itu, juri akan mengintruksikan pawang untuk mengikuti anjingnya. Pelacakan dihentikan apabila pawang gagal mengikuti instruksi juri. Jika pelacakan tidak selesai dalam 20 menit sejak anjing diletakan pada jejak awal, juri akan menghentikan pelacakan tersebut. Hasil kerja yang dilakukan sebelum juri menghentikan pelacakan, akan dievaluasi.

Jika anjing menunjukkan dua pilihan, dengan kata lain, jika anjing mengindikasikan dan mengambil artikel, ketika menemukan artikel, ini adalah salah.

Nilai hanya diberikan pada artikel yang cara mengindikasinya diberitahukan oleh pawang pada juri sebelum pelacakan dimulai. Kesalahan dalam penunjukkan artikel yang dievaluasi hanya terhadap kaki pola jejak yang berhubungan.

Tidak ada nilai yang diberikan pada artikel yang tidak diindikasi/diambil

Pendistribusian nilai, untuk masing-masing kaki pola jejak, tetap pada jalur harus dilihat dari panjang dan tingkat kesulitan pelacakan. Setiap kaki pola jejak dievaluasi dalam nilai atau persentase. Jika anjing tidak melacak (tetap di tempat yang sama), juri boleh mengakhiri proses pelacakan meskipun anjing masih berada didalam jalur pola jejak.

AKG3 Tahap B

Rutinitas 1:	Anjing mengikuti handler tanpa tali penuntun	10 poin
Rutinitas 2:	Duduk dalam gerakan sedang berjalan	10 poin
Rutinitas 3:	Tiarap dalam gerakan sedang berlari	10 poin
Rutinitas 4:	Berdiri dalam gerakan sedang berlari	10 poin
Rutinitas 5:	Mengambil halter	10 poin
Rutinitas 6:	Ambil halter lompat lewat rintangan	15 poin
Rutinitas 7:	Ambil halter memanjat rintangan	15 poin
Rutinitas 8:	Maju sendiri kedepan dan tiarap	10 poin
Rutinitas 8:	Tiarap ditinggal sendiri	10 poin +
TOTAL		100 poin

Peraturan Umum

Juri memberi sinyal untuk memulai masing-masing rutinitas. Yang lain seperti belok, balik, berhenti, pergantian kecepatan langkah kaki, akan dilakukan oleh pawang tanpa sinyal dari juri.

Perintah verbal seperti yang ada di buku pedoman. Perintah verbal diucapkan dengan normal, singkat, terdiri dari satu perintah. Perintah boleh diucapkan dengan bahasa apa saja. Namun, perintah yang sama harus digunakan untuk kerja yang sama setiap waktu. Jika anjing tidak melakukan rutinitas atau sebagian dari rutinitas setelah menerima 3 kali perintah, rutinitas akan dihentikan dan tidak mendapatkan nilai. Pada rutinitas tiarap dalam keadaan sedang berjalan, selain menggunakan perintah verbal apa saja seperti “sini” atau “come”, nama anjing juga diperbolehkan. Namun, nama anjing bersama dengan perintah verbal apa saja dipertimbangkan sebagai perintah ganda.

Pada posisi awal anjing duduk sejajar dekat disamping kiri pawang dengan pundak anjing sejajar dengan lutut pawang. Setiap awal dan akhir dari suatu rutinitas ada di posisi awal. Memperkirakan tempat posisi awal diperbolehkan pada awal suatu rutinitas. Pemujian anjing hanya diperbolehkan setelah setiap rutinitas selesai dilakukan dan ada di posisi awal.

Ketika memuji anjing, bersamaan pawang dapat memperkirakan posisi awal baru. Bagaimanapun, harus ada waktu jeda (lebih kurang 3 detik) antara memuji anjing dan mulai suatu rutinitas baru.

Rutinitas terjadi diluar dari posisi awal. Pawang harus menunjukkannya dengan berjalan minimal 10 langkah atau maximum 15 langkah sebelum memberikan perintah verbal untuk menyelesaikan rutinitas tersebut. Antara semua awal dan akhir, seperti halnya bagian dimana pawang kembali ke anjing yang sedang duduk, berdiri, atau tiarap, waktu jeda (lebih kurang 3 detik) diperhatikan, sebelum suatu perintah verbal yang baru boleh diberikan. Ketika pawang kembali ke anjingnya, pawang boleh melakukannya melalui depan anjing atau memutar memulai belakang anjing.

Menuntun anjing tanpa tali yang benar harus senantiasa diperlihatkan selama semua rutinitas sedang berlangsung. Anjing harus menemani pawang pada waktu mengambil halter. Tidak diperbolehkan untuk bermain atau meningkatkan hasrat anjing pada waktu pawang mengambil halter.

Balik kiri anjing dapat melakukannya baik memutar melalui belakang pawang, atau memutar tepat disamping pawang. Namun, untuk semua rutinitas yang ada, anjing harus menunjukkan yang sama.

Anjing juga dapat menyelesaikan suatu rutinitas dengan memutar melalui belakang pawang dan duduk disamping atau bisa langsung putar disamping pawang.

Papan rintangan dengan lebar 150cm dan tinggi 100 cm. Papan berbentuk “A” memiliki 2 bagian papan dengan lebar 150cm dan panjang 191cm yang dihubungkan atasnya sehingga berbentuk seperti huruf A. Dari ujung kedua papan yang dihubungkan ditarik garis tegak lurus ke tanah memiliki tinggi 180cm. Kedua papan ini harus dilapisi material yang tidak licin. Ada 3 kayu kecil dengan lebar 24/48 mm diletakan di masing-masing papan bagian atas. Semua anjing harus melewati rintangan yang sama.

Untuk rutinitas mengambil barang hanya halter yang diperbolehkan. Sangat penting sekali memperhatikan berat halter yang digunakan. (untuk rutinitas mengambil halter tanpa rintangan, berat halter harus 2000 gram dan untuk mengambil halter melewati rintangan berat halter harus 650 gram). Halter disediakan oleh panitia atau penyelenggara dan digunakan oleh semua peserta. Tidak diperbolehkan meletakkan halter ke mulut anjing sebelum rutinitas pengambilan barang pawang.

Jika seorang pawang lupa melakukan suatu rutinitas, juri akan menginstruksikan pawang untuk melakukan rutinitas yang kelewat tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk masalah ini.

1. Anjing mengikuti handler tanpa tali penuntun

10 poin

- Perintah: “*heel*”/”*samping*”
Pawang diizinkan menggunakan perintah ini hanya ketika mulai bergerak dari posisi awal dan ketika pergantian kecepatan langkah kaki.
- Penjelasan dari rutinitas ini: pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke arah juri untuk laporan. Pada waktu laporan anjing harus duduk disamping kiri pawang dengan tenang. Setelah selesai laporan, juri mempersilahkan pawang untuk ke posisi awal dan memulai semua rutinitas. Keluar dari posisi awal, anjing mengikuti pawangnya dengan penuh perhatian, senang dan dengan sikap sungguh-sungguh ketika menerima perintah “*heel*”/”*samping*” dari pawang.
Bahu anjing harus sejajar dengan lutut kiri pawang. Ketika pawang berhenti, anjing harus duduk dengan cepat dan tegap tanpa pengaruh apapun dari pawang. Pada awal rutinitas ini pawang menuntun anjingnya berjalan 50 langkah kedepan, kemudian menunjukkan balik kanan/kiri dan jalan biasa sejauh 10-15 langkah, kemudian pawang merubah kecepatan langkah dengan berlari 10-15 langkah, setelah itu pawang mengubah kecepatan langkah dengan langkah pelan/lambat sejauh 10-15 langkah, dan kemudian langkah biasa lagi sejauh 10-15 langkah, kemudian belok kanan dan berjalan 10-15 langkah, kemudian belok kanan lagi dan jalan biasa 10-15 langkah, terus pawang menunjukkan balik kanan/kiri dan berjalan 10-15 langkah dan diam/halt. Pada waktu diam pawang tidak mempengaruhi anjingnya sama sekali. Begitu juga pada waktu kembali berjalan. Dari posisi halt/diam, pawang berjalan 10-15 langkah dan belok kiri dan berjalan ke arah posisi grup 4 orang melewati posisi awal. Perpindahan dari langkah cepat ke langkah lambat dilakukan tanpa ada langkah transisi diantaranya. Perbedaan kecepatan kedua langkah tersebut harus terlihat dengan jelas. Pada rutinitas ini, diberikan 2x tembakan pistol caliber 6 mm dari jarak 15 langkah dari anjing dengan interval tembakan berjarak 5 detik. Atas instruksi dari juri, pada akhir rutinitas, pawang dan anjingnya berjalan mengelilingi sekelompok orang yang bergerak, yang terdiri dari empat orang. Di dalam kelompok, pawang harus menuntun anjingnya mengitari dua

orang seperti angka “8” kemudian harus berhenti didalam kelompok tersebut sekali. Juri berhak meminta pawang untuk mengulang sekali lagi rutinitas tersebut. Pawang dan anjingnya kemudian meninggalkan kelompok dan kembali ke posisi awal.

- Penilaian: terhadap setiap langkah yang dilakukan, anjing berjalan terlambat dibelakang, berjalan disamping kiri pawang dengan jarak terlalu renggang, berjalan terlalu kedepan, duduk yang pelan atau ragu-ragu melakukannya, memberikan perintah tambahan, pawang memberikan bantuan fisik, anjing tidak konsentrasi selama dalam penuntunan pawang, baik itu waktu bergerak lurus dan/atau pada waktu belokan atau pada waktu balik arah, dan/atau anjing yang bekerja dengan perasaan tidak gembira akan dievaluasi secara keseluruhan.

2. Duduk dalam gerakan sedang berjalan

10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*sit*”/”*duduk*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal dengan perintah “*heel*”/”*samping*” pawang menuntun anjingnya berjalan lurus ke depan tanpa tali penuntun, setelah 10-15 langkah, pawang memberikan perintah “*sit*”/”*duduk*” dan anjingnya harus duduk dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang duduk tenang. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan berdiri di sebelah kanan anjingnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, duduk yang pelan, duduk yang malas, dan tidak ada perhatian, akan dievaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tiarap atau tetap berdiri setelah menerima perintah “*duduk*”/”*sit*”, nilai akan dikurangi 5 poin.

3. Tiarap dalam gerakan sedang berlari

10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*tiarap*”/”*down*”, “*datang*”/”*come*”, “*samping*” /” *heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang memberikan perintah “*heel*”/”*samping*” dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun bergerak lurus ke kedepan, setelah 10-15 langkah pada langkah normal, dilanjutkan dengan berlari 10-15 langkah, pawang memberikan perintah “*tiarap*”/”*down*”. Anjing harus menjatuhkan badannya dan tiarap dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang tiarap tenang. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya dengan aba-aba “*datang*”/”*come*” atau nama anjingnya. Anjing harus datang dengan gembira, cepat dan lurus dan harus duduk berdekatan dan lurus di depan pawangnya. Atas sinyal juri, pawang member perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat duduk lurus disamping kiri pawangnya, pundak anjing sejajar dengan lutut pawangnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, tiarap yang lambat, tiarap yang tidak tenang, datang dengan lambat, atau kecepatan datang melambat ketika menuju pawangnya, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan dalam rutinitas duduk disamping kiri pawang. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tetap berdiri atau duduk setelah menerima perintah “*tarap*”/”*down*”, nilainya akan dikurangi 5 angka.

4. Berdiri dalam gerakan sedang berlari

10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*stand*”/”*berdiri*” dan “*sit*”/”*duduk*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal dengan perintah “*heel*”/”*samping*” pawang menuntun anjingnya berlari lurus ke depan tanpa tali penuntun, setelah berlari sejauh 10-15 langkah, pawang memberikan perintah “*stand*”/”*berdiri*” dan anjingnya harus berdiri dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang berdiri tenang. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya dengan aba-aba “*dating*”/”*come*” atau nama anjingnya. Anjing harus datang dengan gembira, cepat dan lurus dan harus duduk berdekatan dan lurus di depan pawangnya. Atas sinyal juri, pawang member perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat duduk lurus disamping kiri pawangnya, pundak anjing sejajar dengan lutut pawangnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, perintah yang panjang, berdiri yang tidak tenang, bergerak beberapa langkah kedepan mengikuti pawang, datang dengan lambat, atau kecepatan datang melambat ketika menuju pawangnya, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan dalam rutinitas duduk disamping kiri pawang. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tetap tiarap atau duduk setelah menerima perintah “*berdiri*”/”*stand*”, nilainya akan dikurangi 5 angka

5. Mengambil halter

10 poin

- Perintah masing-masing: “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, “*samping* / *heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang melemparkan *halter* (beratnya 2000g) kira-kira sejauh 10 langkah. Perintah “*ambil*”/”*bring*” tidak akan diberikan sampai halternya jatuh diam di tanah. Anjingnya duduk dengan tenang tanpa tali penuntun di sebelah pawangnya. Begitu menerima perintah “*bring*”/”*ambil*” dari pawangnya, anjing tersebut harus berlari dengan cepat dan langsung ke arah *halter*, seketika mengambilnya dan mengembalikannya ke pawang dengan cepat dan langsung. Anjingnya harus duduk sangat dekat di depan pawangnya. Anjing harus memegang *halter* sampai pawang memerintahnya untuk lepas. Setelah 3 detik atau atas sinyal juri, pawang mengambil *halter* dari mulut anjingnya dengan perintah “*lepas*”/”*out*”. Pawang harus memegang halter dengan tangan kanannya. Dengan perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat kembali ke tempat posisi samping kiri pawang dan duduk, pundaknya sejajar dengan kaki pawangnya. Pawang tidak diizinkan untuk mengubah posisi atau selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi semuanya secara keseluruhan. Melempar *halter* terlalu dekat, begitu juga halnya bantuan dari pawang tanpa mengubah posisinya, akan dikenai pengurangan nilai. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas ini berakhir, rutinitas ini akan dihitung sebagai kesalahan.. Jika anjing tidak mengembalikan *halter* ke pawangnya, rutinitas tersebut akan dinilai 0 (nol) poin.

6. Ambil halter lompat lewat rintangan

15 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”.
- Penjelasan untuk rutinitas ini : pawang mengambil posisi awal dengan anjingnya didepan rintangan yang berjarak minimal 5 langkah dari rintangan. Dari posisi awal ini, pawang melemparkan halter seberat 650 gram melewati rintangan setinggi 100 cm. Perintah “*hup*”/”*lompat*” tidak boleh diberikan sebelum halter tersebut jatuh diam di tanah. Anjing duduk dengan tenang tanpa tali penuntun disamping kiri pawang. Begitu menerima perintah “*hup*”/”*lompat*” anjing seketika bergerak kedepan dan lompat melewati rintangan tersebut dan perintah “*bring*”/”*ambil*” diberikan sebelum anjing menyentuh tanah. Anjing begitu menyentuh tanah berlari dengan cepat dan mengarah langsung ke arah halter, mengambil halter itu dengan cepat dan mengembalikan halter tersebut ke pawang dengan melompat kembali rintangan tersebut. Anjing langsung kembali ke pawangnya dengan cepat dan duduk dekat dan berada didepan pawangnya. Anjing harus memegang halter tersebut dimulutnya dengan tenang (lebih kurang 3 detik) hingga pawang perintah “*out*”/”*lepas*” untuk mengambil halter tersebut dari mulutnya. Pawang harus memegang halter tersebut dengan tangan kanan. Kemudian pawang perintah “*samping*”/”*heel*” , anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawangnya dan duduk lurus dan tenang dengan posisi pundak anjing sejajar dengan pawangnya. Pawang tidak diperbolehkan mengubah posisi berdirinya selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat lewat rintangan Untuk mengembalikan Halter
5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 2 dari 3 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan = 15 angka

Tidak lompat untuk ambil/kembali, ambil tanpa kesalahan = 10 angka

Kedua lompatan yang sempurna dan *halter* tidak ambil = 10 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung.

Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan.

7. Ambil halter memanjat lewat rintangan

15 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”.
- Penjelasan dari rutinitas ini: pawang mengambil posisi awal dengan anjingnya didepan rintangan yang berjarak minimal 5 langkah dari rintangan “A” frame. Dari posisi awal ini, pawang melemparkan halter seberat 650 gram melewati rintangan “A” frame tersebut. Perintah “*hup*”/”*lompat*” tidak boleh diberikan sebelum halter tersebut jatuh diam di tanah. Anjing duduk dengan tenang tanpa tali penuntun disamping kiri pawang. Begitu menerima perintah “*hup*”/”*lompat*” anjing seketika bergerak kedepan dan memanjat melewati rintangan tersebut dan perintah “*bring*”/”*ambil*” diberikan sebelum anjing menyentuh tanah. Anjing begitu menyentuh tanah berlari dengan cepat dan mengarah langsung ke arah halter, mengambil halter itu dengan cepat dan mengembalikan halter tersebut ke pawang dengan memanjat kembali rintangan tersebut. Anjing langsung kembali ke pawangnya dengan cepat dan duduk dekat dan berada didepan pawangnya. Anjing harus memegang halter tersebut dimulutnya dengan tenang (lebih kurang 3 detik) hingga pawang perintah “*out*”/”*lepas*” untuk mengambil halter tersebut dari mulutnya. Pawang harus memegang halter tersebut dengan tangan kanan. Kemudian pawang perintah “*samping*”/”*heel*” , anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawangnya dan duduk lurus dan tenang dengan posisi pundak anjing sejajar dengan pawangnya. Pawang tidak diperbolehkan mengubah posisi berdirinya selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat lewat rintangan Untuk mengembalikan Halter
5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 2 dari 3 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan	= 15 angka
Tidak lompat untuk ambil/kembali, ambil tanpa kesalahan	= 10 angka
Kedua lompatan yang sempurna dan <i>halter</i> tidak ambil	= 10 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung.

Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan

8. Maju sendiri ke depan dan tiarap

10 poin

- Perintah masing-masing: *“heel”/“samping”*, *“pergi”/“go”*, *“tiarap”/“down”*, dan *“duduk”/“sit”*
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal, pawang memberikan perintah *“heel”/“samping”* dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun berjalan dengan langkah biasa sejauh 10-15 langkah, pawang kemudian memberikan perintah *“pergi”/“go”* dengan menunjuk kedepan dan berdiri diam. Anjing harus berlari dengan cepat, dengan lurus sejauh lebih kurang 30 langkah ke arah yang telah ditentukan. Atas sinyal dari juri, pawang kemudian memerintah anjingnya *“tiarap”/“down”*. Anjing harus seketika langsung tiarap, atas sinyal dari juri, pawang berjalan mendekati anjingnya dan berdiri disebelah kanan anjingnya, kemudian pawang perintah *“sit”/“duduk”* dan seketika anjing langsung duduk dari posisi tiarap, lurus posisi di kiri pawang seperti diposisi awal.
- Penilaian: kesalahan posisi yang bergerak, pawang yang mengikuti anjingnya bergerak, anjing pergi menjauh terlalu lambat, terlalu dekat jarak anjing pergi menjauh, terlalu cepat tiarap atau ragu-ragu untuk tiarap, tiarap yang malas atau duduk/berdiri tidak sempurna pada waktu pawang menjemput anjingnya akan dievaluasi secara menyeluruh.

9. Tiarap ditinggal sendiri

10 poin

- Perintah masing-masing: *“down”/“tiarap”*, *“sit”/“duduk”*
- Penjelasan dari rutinitas ini: sebelum dimulai ujian kepatuhan anjing lain pada bagian B, pawang memposisikan anjingnya dalam keadaan tiarap dengan perintah *“down”/“tiarap”*, lurus sejajar dengan garis lapangan pada posisi yang telah ditentukan oleh juri, tanpa meninggalkan tali penuntun atau artikel bentuk apapun pada anjing. Kemudian, pawang berjalan menjauh kedepan tanpa berbalik arah, dalam garis batas lapangan, kira-kira 30 langkah, dan tetap pada posisi berdiri dan tenang yang masih dalam penglihatan anjingnya, dengan arah punggung belakangnya menghadap anjing. Anjing harus dengan tenang tetap di posisi tiarap tanpa ada pengaruh apapun dari handlernya, waktu anjing lain sedang melakukan rutinitas 1-7. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan memposisikan dirinya disebelah kanan anjingnya. Setelah beberapa saat disamping anjing (lebih kurang 3 detik), anjing menerima perintah dari pawangnya *“dudu”/“sit”*. Anjing harus duduk dengan cepat dan lurus seperti pada posisi awal.
- Penilaian: perilaku gelisah pada handler atau bantuan tersembunyi lainnya, posisi tiarap yang gelisah atau posisi yang premature (berdiri/duduk) ketika handler hendak menjemputnya dievaluasi secara menyeluruh. Jika anjing duduk atau berdiri tetapi masih ditempat yang ditunjuk, sebagian angka akan diberikan. Jika anjing pindah dari tempat yang ditunjukkan lebih dari 3 meter, sebelum anjing lain menyelesaikan rutinitas nomor 5, nilai 0 akan diberikan pada rutinitas ini. Jika anjing meninggalkan area yang ditentukan setelah rutinitas nomor 5 dilakukan anjing lain, sebagian nilai akan diberikan. Jika anjing bergerak menuju pawangnya ketika pawang hendak menjemputnya, maka nilainya akan dikurangi hingga 3 poin.

AKG3 Tahap C

Rutinitas 1:	Mencari helper/figuran	10 poin
Rutinitas 2:	Menjaga dan menggonggong figuran	10 poin
Rutinitas 3:	Menghentikan figuran yang melarikan diri	10 poin
Rutinitas 4:	Mempertahankan diri sewaktu diserang balik oleh figuran	20 poin
Rutinitas 5:	Mengawal figuran dari belakang	5 poin
Rutinitas 6:	Menyerang balik sewaktu mengawal figuran dari belakang	15 poin
Rutinitas 7:	Menyerang anjing dari jauh	10 poin
Rutinitas 8:	Mempertahankan diri sewaktu diserang balik oleh figuran	20 poin
Total		100 poin

Peraturan Umum:

Pada lokasi yang memungkinkan, disusun 6 tempat persembunyian (blind) sepanjang lokasi area yang ada. Penyusunan tersebut dirancang dengan susunan zig-zag 3 blind disatu sisi dan 3 blind lagi disisi lain. Tanda-tanda yang penting harus jelas dapat dilihat oleh pawang dan penjahat (decoy) begitu juga harus jelas untuk juri.

Decoy harus dilengkapi dengan alat perlindungan seperti protector tangan (sleeve) dan tongkat pemukul yang lunak (padded soft stick). Sleeve harus dilengkapi dengan bar gigitan yang menonjol dan terbungkus dengan bahan rami (jute) yang berwarna natural. Bila decoy merasa perlu berada dalam jarak dekat dengan anjing selama proses tahap penjagaan, decoy tersebut disarankan untuk tidak hanya berdiam diri, namun dia tidak diizinkan untuk melakukan gerakan-gerakan yang mengancam atau melindungi diri. Decoy harus melindungi tubuhnya dengan pelindung lengan (sleeve) yang digunakannya. Mengenai cara melucuti tongkat pemukul yang dipegang oleh decoy caranya terserah pada pawang. (lihat juga “ Informasi Umum” hal 9 - 12 - “Peraturan Decoy”)

Adalah memungkinkan untuk menggunakan hanya satu decoy pada semua level ujian. Bila terdapat lebih dari 5 anjing yang mengikuti level ujian yang sama maka wajib menggunakan decoy kedua. Semua anjing yang berada dalam level ujian yang sama, harus ditangani oleh decoy yang sama.

Bagi anjing-anjing yang sulit dikendalikan, yang telah lewat rutinitas pertahanan diri tidak mau melepaskan gigitan atau melepaskan gigitan setelah pawangnya mendekati dan menyentuh anjing tersebut, atau bila anjing menggigit bagian lain dari tubuh decoy, selain bagian lengan yang telah terlindungi protector tangan, maka harus didiskualifikasi. Tidak memperoleh peringkat TSB.

Bagi anjing-anjing yang gagal dalam rutinitas pertahanan atau tidak berani melawan dan lari dikejar oleh decoy, maka tahap rutinitas proteksi diakhiri. Anjing tersebut tidak mendapatkan peringkat dalam bagian C proteksi. Namun, anjing tersebut harus mendapatkan peringkat TSB

Perintah “lepas”/”out” hanya diizinkan sekali saja tanpa pengurangan nilai untuk setiap rutinitas yang diuji.

Untuk penilaian mengenai perintah “out”/”lepas”, lihat table dibawah berikut ini.

<i>Lambat Melepaskan Gigitan</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tidak melepaskan gigitan setelah tambahan 2 perintah lepas, apalagi dengan diberikan bantuan lain</i>
0,5 – 0,3	3,0	3,5 – 6,0	6,0	6,5 – 9,0	diskualifikasi

1. Mencari helper/figuran

10 poin

- Perintah masing-masing: “cari”/”search”, “datang”/”come” (perintah ini “datang”/”come” dapat diiringi dengan menyebutkan nama anjing tersebut)
- Penjelasan dari rutinitas ini : decoy ditempatkan di *blind* terakhir, dan tidak dapat terlihat oleh anjing tersebut. Pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi depan blind (tempat persembunyian) pertama sebelum mulai pencarian, sehingga bisa mengelilingi keempat blind tersebut. Atas sinyal dari juri untuk memulai bagian C, pawang memberikan perintah “cari”/”search” dengan tangan kanan atau kiri menunjuk ke arah blind dan boleh diulang-ulang, anjing harus dengan seketika dan cepat berlari kearah blind yang ditunjuk dan putar mengelilingi blind tersebut, seketika pawang memanggil anjingnya dengan perintah “datang”/”come” boleh diiringi dengan menyebutkan nama anjing, anjing seketika berlari kearah pawangnya, begitu anjing dekat arah pawangnya, pawang perintah “cari”/”search” dengan tangan menunjuk ke blind berikutnya. Pada waktu anjing mengelilingi blind, pawang juga bergerak sepanjang garis tengah lapangan yang digunakan. Pawang tidak diizinkan untuk keluar dari garis tengah tersebut selama proses anjing mencari decoy. Anjing harus selalu berada didepan pawang selama proses pencarian. Saat anjing mencapai tempat persembunyian yang terakhir, pawang harus diam ditempat. Dalam kondisi ini, pawang tidak boleh mengeluarkan perintah apapun lagi.
- Penilaian: Keterbatasan mengenai kemampuan pengontrolan, kecepatan dan kedekatan pada waktu mengelilingi tempat persembunyian, dan konsentrasinya pada waktu lari mengelilingi blind tersebut, kesemuanya akan dievaluasi dan dikurangi secara keseluruhan.

2. Menjaga dan menggonggong figuran

10 poin

- Perintah masing-masing : “datang”/”come”, dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini : anjing harus mengkonfrontasi decoy secara aktif dan penuh perhatian dan menggonggong secara terus menerus. Anjing tidak diizinkan untuk naik ke badan decoy atau menggigit decoy. Setelah anjing menggonggong selama kira-kira 20 detik, atas sinyal dari juri, pawang bergerak mendekati *blind* keenam dan mengambil posisi sekitar 5 langkah dari belakang anjing. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya untuk ke posisi kirinya dan duduk dengan tenang seperti diposisi awal.
- Penilaian : keterbatasan mengenai kontinuitas gonggongan yang diharapkan, dan penjagaan yang terlalu memaksa, tidak terpengaruh oleh juri atau *pawang* pada saat mendekati hingga perintah diberikan, akan dinilai sesuai keterbatasannya. Untuk gonggongan yang terus menerus, akan diberi nilai 5 poin. Untuk gonggongan yang main-main, nilai akan dikurangi 2 angka. Bila anjing tidak menggonggong namun menjaga decoy secara aktif, penuh perhatian dan sangat dekat jaraknya, nilai dikurangi 5 poin. Mengganggu decoy, seperti misalnya menabrak, mendorong, melompat kearah decoy, dll, maka dapat dikurangi nilainya hingga 2 angka. Pengurangan nilai hingga 9 angka akan diberikan bila anjing menggigit decoy dengan kuat. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum pawang menerima sinyal dari juri untuk meninggalkan garis tengah, anjing tersebut akan dikirim kembali ke area blind untuk kedua kalinya.

Bila anjing tetap bersama dengan decoy kali ini, rutinitas ini bisa dilanjutkan namun untuk rutinitas ini dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing tidak mau kerja sama

dan meninggalkan decoy lagi, maka ujian bagoam C (proteksi) dihentikan. Jika anjing kembali ke pawangnya ketika pawangnya hendak menjemputnya diblind, atau anjing kembali ke pawang sebelum menerima perintah dari pawang, sebagian nilai bisa diberikan mencerminkan peringkat “kurang memenuhi syarat”.

3. Menghentikan figuran yang melarikan diri

10 poin

- Perintah masing-masing : “*duduk*”/”*sit*” atau “*tiarap*”/”*down*”, “*lepas*”/”*out*”
- Penjelasan dari rutinitas ini : atas sinyal dari juri, pawang meminta decoy untuk keluar dari tempat persembunyian. Decoy melangkah dengan langkah normal ke lokasi yang telah ditentukan oleh juri.

Atas sinyal dari juri, pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi yang telah ditentukan oleh juri. Jarak antara anjing dan decoy adalah 5 langkah. Pawang meninggalkan anjingnya dan masuk ke tempat persembunyian, tetap melakukan kontak mata dengan anjing, juri, dan decoy. Atas sinyal dari juri, decoy mencoba untuk melarikan diri.

Dengan penuh inisiatif dan cekatan, anjing harus segera mengejar decoy, mencegah usaha pelarian diri tersebut tanpa ragu-ragu, dan berusaha untuk menggigit decoy dengan sekuat-kuatnya. Anjing hanya boleh menggigit decoy dibagian lengan yang telah menggunakan protector tangan. Kemudian atas sinyal juri, decoy diam ditempat. Bila decoy telah menghentikan gerakannya, maka anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang dapat memberikan satu perintah “*lepas*”/”*out*” atas inisiatifnya pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh meneriakkan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”. Ketika melepaskan gigitan pada decoy, anjing harus tetap berada dekat dengan decoy dan menjaganya dengan penuh konsentrasi.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Respon yang enerjik dan cepat dan mengejar dengan kekuatan penuh, dan upaya yang efektif dalam mencegah decoy melarikan diri, gigitan yang penuh dan kuat hingga gigitan tersebut dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat. Bila anjing tetap tiarap atau duduk saja, atau tidak berusaha mencegah decoy tersebut dalam upaya melarikan diri dengan cara menggigit dan menahan, setelah obyek melarikan diri sebanyak 20 langkah, maka ujian bagian C (proteksi) ini diakhiri.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing meninggalkan decoy, atau bila pawang memberi perintah agar anjingnya tetap berada didekat decoy, maka ujian bagian C (proteksi) ini diakhiri.

4. Mempertahankan diri sewaktu diserang balik oleh figuran

20 poin

- Perintah masing-masing : “lepas”/”out” dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini: setelah anjing melepaskan gigitan pada rutinitas ke-3, anjing dengan penuh perhatian dan konsentrasi menjaga decoy tersebut. Setelah kira-kira 5 detik, atas sinyal dari juri, decoy langsung melakukan serangan balik terhadap anjing. Tanpa pengaruh atau bantuan apapun dari pawangnya, anjing harus melindungi dirinya dengan melakukan gigitan yang kuat, penuh dan tenang. Anjing hanya boleh menggigit bagian protector tangan yang digunakan oleh decoy.

Segera setelah anjing menggigit protector tangan, decoy kemudian memberikan dua pukulan ke anjing dengan tongkat pemukul. Pukulan hanya boleh diarahkan pada daerah bahu. Atas sinyal dari juri, decoy diam ditempat.

Setelah decoy menghentikan serangannya dan kemudian diam, anjing harus segera melepaskan gigitan. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatifnya sendiri pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh kembali memberikan perintah yang sama sebanyak dua kali atas sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”.

Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada dekat decoy dan tetap menjaganya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “samping”/”heel” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing, tidak diambil dari decoy.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Usaha pertahanan yang cepat dan kuat, gigitan yang kuat, penuh dan tenang hingga gigitan dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

5. Mengawal figuran dari belakang

5 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”.
- Penjelasan dari rutinitas ini: rutinitas ke-4 Pertahanan anjing selama tahap penjagaan diikuti dengan pengawalan dari belakang terhadap decoy sejauh 30 langkah. Rutinitas pengawalan ini sesuai dengan arahan dari juri. Pawang menuntun anjingnya tanpa tali berjarak 5 langkah dibelakang decoy. Anjing memperhatikan decoy penuh perhatian, dan pawang harus selalu menjaga jaraknya tetap 5 langkah selama pengawalan belakang ini berlangsung.

- Penilaian: batas-batas kemampuan mengenai criteria yang penting harus dikurangi nilainya. Memperhatikan decoy dengan perhatian penuh, mengikuti pawang dengan baik selama pengawalan belakang berlangsung, menjaga 5 langkah tetap dibelakang decoy.

6. Menyerang balik sewaktu mengawal figuran dari belakang

15 poin

- Perintah masing-masing: “lepas”/”out” dan “heel”/”samping”.
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari pengawalan belakang, serangan balik decoy terhadap pawang dan anjing dilakukan atas sinyal dari juri. Tanpa bantuan apapun dari pawang, tanpa ragu-ragu, anjing langsung menangkis dengan melawan sekuat tenaga decoy yang mencoba menyerang balik. Anjing melawan dengan memberikan gigitan yang penuh, sangat kuat dan tenang pada sleeve. Atas sinyal dari juri, decoy berhenti menyerang. Begitu decoy berdiri diam, anjing harus langsung melepaskan gigitannya. Pawang diperbolehkan memerintah sekali “lepas”/”out” pada waktu yang tepat tanpa mengurangi nilai.

Bila anjing tidak lepas setelah perintah lepas yang pertama, pawang boleh memberikan 2 kali perintah “out”/”lepas” setelah menerima sinyal dari juri. Jika anjing tidak melepaskan gigitan setelah menerima 3 kali perintah “lepas”/”out” (satu perintah diperbolehkan dan dua perintah tambahan) pengujian bagian C ini langsung dihentikan dan tim didiskualifikasi. Ketika memberikan perintah “lepas”/”out”, pawang harus berdiri diam dan tidak diperbolehkan mempengaruhi anjing dalam bentuk apapun. Setelah anjing melepaskan gigitan, anjing harus memperhatikan decoy dengan siap, sedekat mungkin untuk menjaga decoy tidak melarikan diri lagi. Atas sinyal dari juri, pawang menjemput anjingnya. Kemudian pawang menjemput anjingnya dan dengan perintah “samping”/”heel”, anjing duduk disamping kiri pawang dengan tenang seperti di posisi awal. Kemudian pawang melucuti tongkat pemukul dari decoy.

Kemudian pawang menuntun anjingnya kesamping kanan decoy dan melakukan pengawalan dari samping sejauh 20 langkah. Perintah sekali “samping”/”heel” diperbolehkan dalam pengawalan ini. Anjing harus berada disebelah kanan decoy, atau dengan kata lain anjing berada ditengah antara pawang dan decoy. Selama pengawalan samping, anjing harus memperhatikan decoy dengan penuh perhatian. Anjing tidak boleh mengganggu, mendorong, melompati atau menggigit decoy. Mereka kemudian berhenti di depan juri, pawang menyerahkan tongkat pemukul ke juri dan laporan.

- Penilaian: batas-batas kemampuan mengenai criteria penting evaluasi nilai akan dikurangi. Gigitan yang cepat, kuat, penuh, dan cengkraman yang tenang hingga perintah lepas, menjaga penuh perhatian, dan sedekat mungkin pada waktu menjaga setelah melepaskan gigitan.

Jika anjing sedikit kurang ada perhatian pada waktu proteksi, atau sedikit mengganggu decoy, rutinitasnya akan dikurangi satu poin. Jika anjing sangat mengganggu decoy atau sangat kurang perhatian, maka nilai akan dikurangi 2 poin. Jika anjing tidak jaga decoy setelah melepas gigitan, namun tinggal tetap bersama decoy, rutinitas ini akan dikurangi 3 poin. Jika anjing melepaskan gigitan, dan pada waktu pawang mendekati anjing, dan anjing bergerak mendekati pawang, rutinitas ini diberi nilai kurang memenuhi syarat. Bila anjing begitu melepaskan gigitan langsung meninggalkan decoy sebelum pawang bergerak mendekatinya, pengujian proteksi bagian C ini diakhiri.

7. Menyerang anjing dari jarak jauh

10 poin

- Perintah masing-masing: “duduk”/”sit”, “serang”/”attack” dan “lepas”/”out”, “heel”/”samping”, “heel”/”samping”
- Penjelasan dari rutinitas ini : pawang menuntun anjingnya tanpa tali ke tempat yang telah ditentukan, digaris tengah lapangan, sejajar dengan *blind* pertama. Pawang boleh memegang kalung anjingnya, namun tidak diizinkan untuk merangsang anjing tersebut. Atas sinyal dari juri, decoy yang telah dipersenjatai tongkat pemukul lunak, keluar dari blind terakhir dan berlari ke arah garis tengah lapangan. Saat decoy telah mencapai garis tengah, dia berbalik ke arah handler dan melancarkan serangan yang frontal ke arah pawang dan anjingnya, tanpa berhenti atau melambat, diiringi teriakan dan gerakan-gerakan yang sangat mengancam. Segera setelah decoy mencapai jarak sekitar 40-50 langkah dari pawang dan anjing, atas sinyal dari juri, pawang melepaskan anjingnya dengan perintah “serang”/”attack”. Ketika menerima perintah tersebut, anjing harus berusaha menahan serangan tersebut tanpa keraguan, melalui gigitan yang kuat dan penuh. Anjing hanya boleh menggigit bagian protektor lengan sang decoy saja. Pawang tidak boleh pindah dari posisinya. Atas sinyal dari juri, decoy berhenti menyerang. Begitu decoy berhenti dan diam ditempat, anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatif sendiri diwaktu yang tepat.

Bila anjing tidak menurut pada perintah pertama, maka pawang boleh memberikan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “lepas”/”out”. Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada didekat decoy dan tetap mengawasinya dengan penuh perhatian.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya.

Upaya pertahanan yang penuh semangat, diiringi dengan gigitan yang kuat dan penuh hingga diperintah lepas, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju ke arah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan ini dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

8. Mempertahankan diri sewaktu diserang balik oleh figuran

20 poin

- Perintah masing-masing : “lepas”/”out” dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini: setelah anjing melepaskan gigitan pada rutinitas ke-3, anjing dengan penuh perhatian dan konsentrasi menjaga decoy tersebut. Setelah kira-kira 5 detik, atas sinyal dari juri, decoy langsung melakukan serangan balik terhadap anjing. Tanpa pengaruh atau bantuan apapun dari pawangnya, anjing harus melindungi dirinya dengan melakukan gigitan yang kuat, penuh dan tenang. Anjing hanya boleh menggigit bagian protector tangan yang digunakan oleh decoy.

Segera setelah anjing menggigit protector tangan, decoy kemudian memberikan dua pukulan ke anjing dengan tongkat pemukul. Pukulan hanya boleh diarahkan pada daerah bahu. Atas sinyal dari juri, decoy diam ditempat.

Setelah decoy menghentikan serangannya dan kemudian diam, anjing harus segera melepaskan gigitan. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatifnya sendiri pada waktu yang tepat.

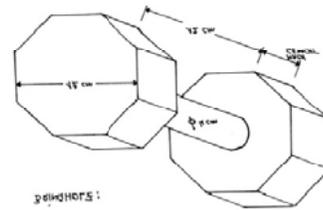
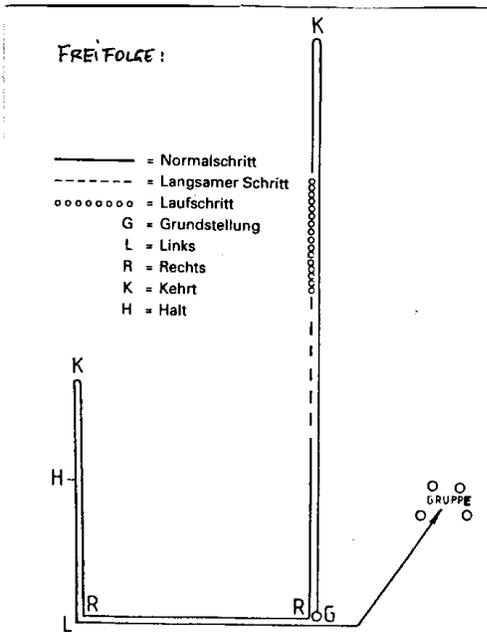
Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh kembali memberikan perintah yang sama sebanyak dua kali atas sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”. Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada dekat decoy dan tetap menjaganya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “samping”/”heel” seperti diposisi awal. Kemudian pawang melucuti tongkat pemukul dari decoy.

Kemudian pawang menuntun anjingnya kesamping kanan decoy dan melakukan pengawalan dari samping sejauh 20 langkah. Perintah sekali “samping”/”heel” diperbolehkan dalam pengawalan ini. Anjing harus berada disebelah kanan decoy, atau dengan kata lain anjing berada ditengah antara pawang dan decoy. Selama pengawalan samping, anjing harus memperhatikan decoy dengan penuh perhatian. Anjing tidak boleh mengganggu, mendorong, melompati atau menggigit decoy. Mereka kemudian berhenti di depan juri, pawang menyerahkan tongkat pemukul ke juri dan laporan. Sebelum juri member masukan dan kritikan, anjing harus dipasang tali penuntun terlebih dahulu

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Usaha pertahanan yang cepat dan kuat, gigitan yang kuat, penuh dan tenang hingga gigitan dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat. Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan ini dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan bagian C (proteksi) diakhiri.

Lampiran Spesifikasi untuk Ujian AKG

Sketches



Schrägwand

Vorderansicht
 Höhe 180 cm
 Breite 150 cm

Seitenansicht
 Seitenlänge je 191 cm
 Steigleisten 24 x 48

